



CULTIVATE
THE FUTURE





CULTIVATE THE FUTURE

Masa depan bukan sesuatu yang datang begitu saja. Ia harus ditanam, dirawat, dan dikembangkan mulai saat ini. Tema *Cultivate the Future* bagi BCAS merupakan sebuah langkah berkelanjutan dalam memperkuat integrasi aspek *environmental, social, and governance* (ESG) ke dalam seluruh aktivitas operasional kami. Menanam kesadaran pada setiap individu dalam menjaga keseimbangan hidup dan memupuk kepedulian akan pentingnya menjaga masa depan yang berkelanjutan. Dengan terus memperhatikan dampak dari setiap pengambilan keputusan terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan, kami senantiasa berinovasi untuk mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon, menjaga keamanan dan kenyamanan nasabah, meningkatkan literasi dan inklusi keuangan, dan pemberdayaan masyarakat guna membangun masa depan dan gerak laju roda perekonomian.

The future does not come easily, it must be cultivated, nurtured, and grown from now on. The theme “Cultivate the Future” for BCAS is an ongoing effort to strengthen the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects into all our operations. We aim to foster awareness in every individual to maintain a balanced life while understanding the importance of ensuring a sustainable future. By continuously considering the impact of every decision on the environment and stakeholders, we innovate to support the transition to a low-carbon economy, ensure customer safety and comfort, improve financial literacy and inclusion, and empower communities to build a better future and drive economic growth.

PERNYATAAN BATASAN DAN SANGGAHAN

STATEMENT OF LIMITATIONS AND DISCLAIMER

Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank BCA Syariah (selanjutnya disebut sebagai “BCAS”, “Bank”, atau “kami”) adalah laporan yang terpisah dari Laporan Tahunan tetapi bersifat saling melengkapi. Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan BCAS dari aspek ESG, penerapan strategi dan kebijakan keberlanjutan, serta proyeksi dan rencana yang digolongkan sebagai pernyataan berwawasan ke depan (*forward-looking statements*).

Data yang disampaikan dalam laporan ini sudah diverifikasi oleh pihak internal dan independen. Pernyataan berwawasan ke depan dibuat berdasarkan asumsi dari kondisi terkini dan prediksi lingkungan bisnis Bank di masa datang. Pernyataan tersebut memiliki risiko ketidakpastian dan dapat menyebabkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

BCAS tidak menjamin ketepatan informasi karena kemungkinan adanya perubahan kondisi, regulasi, atau penyesuaian target yang tidak dapat diprediksi dari sekarang. Pembaca diharapkan dapat menginterpretasikan informasi dalam laporan ini secara hati-hati dan seksama.

The 2024 Sustainability Report of PT Bank BCA Syariah (hereinafter referred to as “BCAS”, “Bank”, or “we”) is a separate report from the Annual Report but is complementary. This report discloses sustainability performance of BCAS from the aspects of ESG, implementation of sustainability strategies and policies, as well as projections and plans that are considered as forward-looking statements.

The data presented in this report has been verified by internal and independent parties. The forward-looking statements are based on assumptions of current conditions and predictions of the Bank's future business environment. Such statements are subject to the risk of uncertainty and could cause material differences from those reported.

BCAS does not guarantee the accuracy of information due to the possibility of changes in conditions, regulations or target adjustments that cannot be predicted in advance. Readers are expected to interpret the information in this report with caution and care.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

7	DAMPAK KEBERLANJUTAN KAMI OUR SUSTAINABILITY IMPACT	72	Produk dan Layanan yang Bertanggung Jawab Responsible Products and Services	111	KONTRIBUSI KEPADA MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN CONTRIBUTIONS TO COMMUNITY AND THE ENVIRONMENT
8	Capaian Kinerja Keberlanjutan 2024 Sustainability Performance Achievements 2024	76	Keamanan Data dan Privasi Nasabah Data Security and Customer Privacy	112	Menciptakan Nilai untuk Masyarakat dan Lingkungan Creating Value for the Community and Environment
12	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	79	Praktik Antikorupsi dan <i>Anti-Fraud</i> Anti-Corruption and Anti-Fraud Practices	119	Penerapan Budaya <i>Green Lifestyle</i> Implementing of Green Lifestyle Culture
16	Penjelasan Direksi Message from the Board of Directors	81	Kepedulian Kami kepada Nasabah Our Care for Customers	120	Pengendalian Jejak Karbon Carbon Footprint Control
27	PERJALANAN KEBERLANJUTAN KAMI OUR SUSTAINABILITY JOURNEY	87	TALENT YANG BERKUALITAS DAN SEJAHTERA QUALITY AND PROSPEROUS TALENT	127	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT SUSTAINABILITY REPORT
28	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	88	Profil Karyawan Employee Profile	128	Profil Laporan Report Profile
32	Tentang Kami About Us	94	Menjunjung Kesetaraan dan Keberagaman Promoting Equality and Diversity	129	Topik Material Material Topics
38	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	99	Imbal Jasa kepada Karyawan Remuneration to Employees	140	Verifikasi Tertulis Pihak Independen Independent Assurance Statement
49	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	102	Pengembangan Kompetensi dan Karier Karyawan Employee Competency and Career Development	144	Referensi POJK No. 51/POJK.04/2017 dan Indeks Isi Standar GRI Reference of POJK No. 51/POJK.03/2017 and GRI Standards Content Index
59	PERBANKAN SYARIAH YANG BERKLANJUTAN SUSTAINABLE ISLAMIC BANKING	107	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Working Environment	155	Lembar Persetujuan Laporan Responsibility Statement
64	Pembiayaan dan Investasi Keuangan Berkelanjutan Financing and Investment in Sustainable Finance			157	Lembar Umpan Balik Feedback Form



DAMPAK KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY IMPACT

Pembiayaan Kategori Kegiatan
Usaha Berkelanjutan (KUB)
Financing for Sustainable Business
Activities (Sustainable Financing)

▲ 4,3% YoY

RP 2.828,5

miliar
billion

Investasi Berkelanjutan
Sustainable Investment

▲ 21,8% YoY

436,8

miliar
billion

CAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2024

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS 2024

ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECTS

PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE FINANCING

Pembiayaan Kategori
Kegiatan Usaha
Berkelanjutan (KUB)
Financing for Sustainable
Business Activities
(Sustainable Financing)

4,3% YoY

RP 2.828,5

miliar | billion

Pembiayaan KUB dari
total pembiayaan
Sustainable financing of
total financing

26,4%



Pembiayaan Usaha
Mikro, Kecil, dan
Menengah (UMKM)
Micro, Small, and
Medium Enterprises
(MSME) Financing

0,3% YoY

RP 1.823,7

miliar | billion

Pembiayaan Kegiatan
Usaha Berwawasan
Lingkungan (KUBL)
Financing for Eco-friendly
Business Activities (Green
Financing)

12,4% YoY

RP 1.004,8

miliar | billion

64,5%

35,5%

Sektor KUB yang Dibiayai
Sectors of KUBs Financed



INVESTASI BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE INVESTMENT

Investasi berkelanjutan
Sustainable investment

 21,8% YoY

RP 436,8

miliar | billion



ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECTS

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Dana untuk kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan
Funds were allocated for social and environmental responsibility activities

 1,5% YoY

RP 930,0

juta | million

Dana TJSL dialokasikan untuk kegiatan tanggung jawab lingkungan
CSR funds allocated for environmental responsibility activities

RP 123,1

juta | million





KONSUMSI ENERGI ENERGY CONSUMPTION



Penggunaan listrik¹
Electricity usage¹

1.612.618,5
kWh | kWh

Penggunaan air²
Water usage²

4.192,2
m³ | m³

Keterangan:

¹ Pada tahun 2024, cakupan pengukuran penggunaan listrik meliputi 13 gedung milik BCAS di seluruh Indonesia.

² Pada tahun 2024, cakupan pengukuran penggunaan air meliputi 1 Kantor Pusat (KP) dan 1 kantor cabang.

Notes:

¹ By 2024, electricity usage measurement coverage includes 13 buildings owned by BCAS throughout Indonesia.

² By 2024, water usage measurement coverage includes 1 Head Office and 1 branch office.

TOTAL EMISI DARI KEGIATAN OPERASIONAL¹ TOTAL EMISSIONS FROM OPERATIONS¹

1.391,2

ton CO₂ eq | tons CO₂ eq

Emisi GRK (Cakupan 1)
GHG emissions (Scope 1)

117,3

ton CO₂ eq | tons CO₂ eq

Emisi GRK (Cakupan 2)
GHG emissions (Scope 2)

1.273,9

ton CO₂ eq | tons CO₂ eq



Keterangan:

¹ Emisi kegiatan operasional BCAS di 2024 dihitung dengan menggunakan Kalkulator Hijau Bank Indonesia.

Notes:

¹ Emissions from BCA Syariah's operations in 2024 were calculated using Bank Indonesia's Green Calculator.

ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECT



Karyawan perempuan
Female employees

50,9%

Karyawan telah menerima pelatihan keuangan berkelanjutan
Employees have received sustainable finance training

100%

Pelatihan dan pengembangan kapasitas internal
Internal training and capacity building

171.747
jam | hours

Indeks Kepuasan Nasabah (skala 1-100)
Customer Satisfaction Index (scale 1-100)

79,23

ASPEK TATA KELOLA

GOVERNANCE ASPECTS

PENYESUAIAN KEBIJAKAN DENGAN ASPEK ESG POLICY ADJUSTMENT WITH ESG ASPECTS

- Penerbitan Surat Edaran 067/SE/STL/2024 Pedoman Pemetaan Portofolio Pembiayaan BCA Syariah sesuai dengan Taksonomi Hijau Indonesia (THI)
- Penerbitan Surat Keputusan 049/SK/DIR/2024 Ketentuan Keterbukaan Informasi PT Bank BCA Syariah
- Penerbitan Surat Keputusan 027/SK/DIR/2024 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BCA Syariah
- Pengaturan kegiatan TJSL melalui penerbitan Surat Edaran 028/SE/STL/2024 Mekanisme Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BCA Syariah
- Pembentukan Fungsi IT Security melalui penerbitan Surat Keputusan 046/SK/DIR/2024 Struktur Organisasi Satuan Kerja Teknologi Informasi dan Logistik
- Pembaruan pedoman Kode Etik melalui penerbitan Surat Keputusan 058/SK/DIR/2024 Pedoman Kode Etik Bankir BCA Syariah
- Penerbitan pedoman mengenai perlindungan data pribadi melalui Surat Keputusan 068/SK/DIR/2024 Ketentuan Pelindungan Data Pribadi
- Penerbitan Surat Keputusan 078/SK/DIR/2024 Larangan dalam Penyaluran Pembiayaan (*Exclusion List*)
- Issuance of Circular Letter 067/SE/STL/2024 Guidelines for Mapping BCA Syariah Financing Portfolio in accordance with the Indonesian Green Taxonomy (THI)
- Issuance of Board of Directors' Decree 049/SK/DIR/2024 Provisions on Information Disclosure of PT Bank BCA Syariah
- Issuance of Board of Directors' Decree 027/SK/DIR/2024 Social and Environmental Responsibility (CSR) of BCA Syariah
- Regulation of CSR activities through the issuance of Circular Letter 028/SE/STL/2024 Mechanism for the Implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) BCA Syariah
- Establishment of IT Security Function through the issuance of Director's Decree 046/SK/DIR/2024 Organizational Structure of Information Technology and Logistics Work Unit
- Updating the Code of Ethics guidelines through the issuance of Director's Decree 058/SK/DIR/2024 BCA Syariah Banker Code of Ethics Guidelines
- Issuance of guidelines on personal data protection through Director's Decree 068/SK/DIR/2024 Provisions on Personal Data Protection
- Issuance of Board of Directors' Decree 078/SK/DIR/2024 Prohibition in Financing Distribution (*Exclusion List*)

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA ASPEK EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Internal Internal Performance				
Hak bagi hasil milik bank/Pendapatan operasional Profit-sharing rights belong to the bank/Operating income	Rp miliar Rp billion	738,1	658,3	588,4
Pendapatan setelah distribusi bagi hasil, imbalan, dan bonus Income after distribution of profit-sharing, rewards, and bonuses		688,9	613,8	563,3 ¹
Laba bersih Net income		183,7	153,8	117,6
Total pembiayaan Total financing		10.717,2	9.013,6	7.585,9
Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (bagi hasil) Mudharabah (profit-sharing) financing		868,5	760,3	508,1
Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (bagi hasil) Musyarakah (profit-sharing) financing		6.976,6	5.988,6	5.297,4
Pembiayaan bagi hasil (<i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>) Profit-sharing financing (<i>Mudharabah</i> and <i>Musyarakah</i>)		7.845,1	6.748,9	5.805,5
Dana pihak ketiga (DPK) Third-party funds		13.176,2	10.949,5	9.481,6
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan Sustainability-related Economic Performance				
Produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria KUB (Pembiayaan KUB) Sustainable business activity financing	Rp miliar Rp billion	2.828,5	2.712,0	2.589,5
Pembiayaan KUBL Eco-friendly business activity financing		1.004,8	894,0	858,4
Pembiayaan ke sektor UMKM MSME financing		1.823,7	1.817,9	1.731,0
Persentase total portofolio pembiayaan KUB terhadap total portofolio pembiayaan Ratio of the total sustainable business activity financing portfolio to the total financing portfolio	%	26,4	30,1	34,2
Pelibatan pihak lokal Local party engagement	Pemasok Suppliers	63	41 ²	73

Keterangan :

¹ Penyajian data kembali jumlah pendapatan setelah distribusi bagi hasil, imbalan, dan bonus karena koreksi data
² Penyajian data kembali jumlah pemasok lokal akibat perubahan metode klasifikasi

Note :

¹ Restatement of data on the number of Income after distribution of profit-sharing, rewards, and bonuses due to data correction
² Restatement of data on the number of local suppliers due to changes in classification methods

KINERJA ASPEK SOSIAL

SOCIAL ASPECTS PERFORMANCE

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Internal Internal Performance				
Karyawan perempuan dari total karyawan yang memperoleh kesempatan promosi Female employees promoted	%	48,7	46,7	47,5
Perempuan yang menduduki posisi Direktur Female Directors		60,0	60,0	40,0
Perempuan yang menduduki posisi pejabat eksekutif Female executive officers		46,2	43,5	48
Karyawan perempuan dibandingkan total karyawan Ratio of female employees to total employees		50,9	51,6	52,1
Jumlah jam pelatihan Total training hours	Jam Hours	171.747	71.904	27.098
Biaya pengembangan kompetensi karyawan Employee competence development costs	Rp miliar Rp billion	8,1	8,7	8,1
Satisfaction Index ¹ Satisfaction Index ¹	Skala 1–100 Skala 1–100	79,23	80,68	82,32
Service Excellence ² Service Excellence ²		85,78	81,60	78,36 ³
Tingkat penyelesaian keluhan nasabah Customer complaint resolution	%	98,3	98,7	98,0
Persentase pengaduan (<i>whistleblowing</i>) yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang diterima Ratio of complaints (<i>whistleblowing</i>) that have been investigated out of the total complaints received		100	100	100
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Activities				
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial (TJSL) Corporate social responsibility (CSR) fund usage	Rp juta Rp million	930,0	943,8	515,4
Dana zakat nasabah yang disalurkan Bank Customers' zakat funds distributed by the Bank		44,8	49,1	70,1
Kegiatan edukasi literasi dan inklusi keuangan syariah Number of financial education and literacy activities	Orang People	38.410	13.693	2.459
	Kegiatan Activities	72	54	43

Keterangan :

- ¹ Pengukuran tingkat kepuasan konsumen/*satisfaction index* menggunakan pengukuran *Satisfaction, Loyalty & Engagement* (SLE) oleh Marketing Research Indonesia yang diterbitkan oleh Majalah *Infobank* edisi Januari 2025
- ² Pengukuran *service excellence* menggunakan pengukuran *Banking Service Excellence* oleh Marketing Research Indonesia yang diterbitkan oleh majalah *Infobank* edisi Mei 2024
- ³ Penyajian data kembali akibat koreksi data

Notes :

- ¹ Measurement of the customer satisfaction index using the *Satisfaction, Loyalty & Engagement* (SLE) measurement by Marketing Research Indonesia, published by Infobank Magazine in the January 2025 edition
- ² Measurement of service excellence using the *Banking Service Excellence* measurement by Marketing Research Indonesia published by Infobank magazine in the May 2024 edition
- ³ Restatement of data due to data correction

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL ASPECTS PERFORMANCE

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Internal Internal Performance				
Emisi GRK (cakupan 1 dan 2) yang dikeluarkan GHG emissions (scope 1 and 2)	ton CO ₂ eq ton CO ₂ eq	1.391,2	792,3 ⁴	435,9 ⁴
Penggunaan bahan bakar ¹ Fuel consumption ¹	Liter Liter	38.618,6	38.639,7	-
Penggunaan energi listrik ² Electricity consumption ²	kWh kWh	1.612.618,5	977.848,9 ⁴	551.889,7
Intensitas penggunaan energi listrik Electricity consumption intensity	kWh/m ² kWh/m ²	129,8	166,1 ⁴	124,7
	kWh/karyawan kWh/karyawan	2.375,0	2.258,3 ⁴	2.653,3
Penggunaan kertas di kantor pusat Paper consumption at the head office	Ton Tons	3,3	5,7	2,7
Penggunaan air ² Water consumption ²	m ³ m ³	4.192,2	3.072,9	3.002,3 ⁵
Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility Activities				
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab lingkungan ³ Environmental responsibility activities fund usage ³	Rp juta Rp million	123,1	231,0	-

Keterangan :

BCAS menggunakan Kalkulator Hijau BI untuk pengukuran emisi GRK scope 1 dan 2 tahun 2024

- ¹ BCAS belum melakukan penghitungan penggunaan bahan bakar pada 2022
- ² Pada tahun 2024, BCAS memperluas pengukuran penggunaan listrik meliputi 13 gedung milik BCAS (Kantor Pusat dan kantor cabang)
- ³ BCAS belum mengalokasikan dana untuk kegiatan tanggung jawab lingkungan pada 2022
- ⁴ Penyajian data kembali penggunaan listrik di 2023 dikarenakan perbedaan metode penghitungan menggunakan Kalkulator Hijau BI
- ⁵ Penyajian data kembali akibat koreksi data

Note :

BCAS used the BI Green Calculator for GHG emissions measurement for scope 1 and 2 in 2024

- ¹ BCAS did not calculate fuel use in 2022
- ² In 2024, BCAS expanded electricity use measurement to include 13 buildings owned by BCAS (Head Office and branch offices)
- ³ BCAS has not allocated funds for environmental responsibility activities in 2022
- ⁴ Restatement of electricity usage data in 2023 due to difference in calculation method using BI Green Calculator
- ⁵ Restatement of data due to data correction

LIMBAH¹ DAN EFLUEN² YANG DIHASILKAN
WASTE¹ AND EFFLUENT² PRODUCED



Keterangan :

- 1. BCAS mengidentifikasi bahwa konsumsi sumber daya yang berpotensi menjadi limbah adalah dari penggunaan kertas
- 2. Air limbah dari kegiatan operasional BCAS tidak mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sehingga tidak berdampak negatif pada lingkungan. Dengan demikian, BCAS tidak melakukan pengukuran efluen yang dihasilkan

Note :

- 1. BCAS identified that the consumption of resources that has the potential to become waste is from the paper consumption
- 2. Wastewater from BCAS operations does not contain Hazardous and Toxic Substances and therefore has no negative impact on the environment. Accordingly, BCAS does not measure the effluent generated

PELESTARIAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
BIODIVERSITY PRESERVATION



2024

Sosialisasi dan penanaman bibit pohon produktif dengan melibatkan 41 wartawan di kawasan Hutan Organik Megamendung, Bogor

Proses penanaman 1.500 bibit mangrove di Tanjung Pakis, Karawang bersama mitra

2023

1.000 bibit mangrove di Tambakrejo, Semarang
1.000 bibit pohon durian di Cibulao, Bogor

2024

Dissemination and planting of productive tree seedlings involving 41 journalists in the Megamendung Organic Forest area, Bogor

Planting 1,500 mangrove seedlings in Tanjung Pakis, Karawang with partners

2023

1,000 mangrove seedlings in Tambakrejo, Semarang
1,000 durian tree seedlings in Cibulao, Bogor

PENJELASAN DIREKSI

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS



**Yuli Melati
Suryaningrum**

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Sektor perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan aset di sepanjang 2024 sebesar 9,9% year-on-year (YoY). Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, dukungan regulasi pemerintah, serta inovasi digital seperti *mobile banking* dan *digital onboarding* yang memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah. Selain itu, pertumbuhan pembiayaan syariah terutama terjadi di sektor produktif, termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), infrastruktur, dan energi terbarukan, yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Dalam praktik keuangan berkelanjutan, perbankan syariah memiliki peran strategis dalam mendukung transisi ekonomi hijau dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Prinsip perbankan syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan investasi pada sektor riil menjadikannya selaras dengan konsep keuangan berkelanjutan dan *maqashid syariah*. Sebagai bagian dari industri perbankan syariah, BCAS turut berkontribusi dalam mendukung agenda keberlanjutan yang dikembangkan oleh Pemerintah Indonesia, sebagaimana tercantum dalam *roadmap* keuangan berkelanjutan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Dengan jumlah penduduk muslim mencapai 87%, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan ekosistem ekonomi dan keuangan syariah (eksyar) yang berorientasi pada keberlanjutan. BCAS memandang bahwa sinergi antara perbankan syariah dan keuangan berkelanjutan dapat menjadi pilar utama dalam mendorong investasi hijau, mempercepat transisi energi, serta memperkuat inklusi keuangan yang berbasis etika dan keberlanjutan. Oleh sebab itu, BCAS senantiasa menjaga komitmennya untuk menerapkan keuangan berkelanjutan, memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian SDGs.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan Keberlanjutan

Bagi BCAS, nilai keberlanjutan merupakan upaya terus-menerus untuk mengintegrasikan aspek *environmental, social, and governance* (ESG) ke dalam seluruh aktivitas perbankan dan menyelaraskannya dengan prinsip *maqashid syariah* guna tercapai visi keberlanjutan. Kami mewujudkan nilai keberlanjutan melalui 3 pilar strategi keberlanjutan, yaitu:

Dear valued stakeholders,

The Sharia banking sector in Indonesia experienced annual asset growth of 9.9% year-on-year (YoY) throughout 2024. The growth was driven by increasing public awareness of Sharia financial services, support from government regulations, and digital innovations such as mobile banking and digital onboarding that expand public access to Sharia-based financial services. In addition, the sectors that contributed to the growth of Sharia financing were the productive sectors, including MSMEs, infrastructure, and renewable energy, which in line with the sustainability principle.

In sustainable finance practices, Sharia banking has a strategic role in supporting the green economy transition and the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). Sharia principles uphold fairness, transparency, and investment in the real sector that aligns with the sustainable finance concept and *maqashid sharia*. As part of the Sharia banking industry, BCAS actively contributes to supporting the sustainability agenda promoted by the Government of Indonesia, as outlined in the sustainable finance roadmap issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

With its 87% Muslim population, Indonesia has great potential to develop a sustainability-oriented Sharia economy and finance ecosystem. BCAS believes the synergy between Sharia banking and sustainable finance can be a key pillar in promoting green investment, accelerating the energy transition, and amplifying financial inclusion based on ethics and sustainability. Therefore, BCAS maintains its commitment to implementing sustainable finance, providing value to stakeholders, and supporting the achievement of the SDGs.

Policy on Responding to Sustainability-related Challenges

BCAS perceives sustainability value as a continuous effort to integrate environmental, social, and governance (ESG) aspects into all banking activities and align them with *maqashid sharia* principles to achieve the sustainability vision. We deliver sustainability values through 3 pillars of sustainability strategy, namely:

1. perbankan syariah yang berkelanjutan,
2. institusi yang kontributif dan bertanggung jawab, serta
3. sumber daya manusia yang berkualitas dan sejahtera.

Perjalanan kami dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan diwarnai berbagai tantangan, antara lain adaptasi terhadap perkembangan regulasi yang dinamis, pemahaman pemangku kepentingan yang belum merata, dan perkembangan teknologi yang kian pesat sehingga meningkatkan persaingan di industri keuangan, tanpa terkecuali industri perbankan syariah. Sebagai respons atas tantangan tersebut, kami melakukan sinergi dengan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan. Kami juga melaksanakan edukasi dan sosialisasi mengenai praktik-praktik keberlanjutan, termasuk pemahaman atas regulasi terbaru kepada insan BCAS dan nasabah, serta berinvestasi pada pengembangan dan penguatan sistem Teknologi Informasi (TI).

Komitmen BCAS dalam menerapkan keuangan berkelanjutan diperkuat dengan Surat Keputusan No. 042/SK/DIR/2023 perihal Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan BCA Syariah. Kami telah merumuskan *roadmap* implementasi keuangan berkelanjutan berjangka 5 tahun (2023-2028) yang menjadi pedoman implementasi keuangan berkelanjutan serta pengukuran capaian kinerja keberlanjutan. *Roadmap* tersebut terbagi ke dalam 3 fase capaian yaitu penguatan tata kelola keberlanjutan, peningkatan portofolio hijau, dan implementasi strategi secara penuh. Adapun rencana kegiatan dan target implementasi keuangan berkelanjutan jangka pendek (1 tahun) dan jangka panjang (5 tahun) telah didefinisikan dan dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Capaian Kinerja Keberlanjutan, Penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan Strategi Pencapaian Target

Perbankan yang Bertanggung Jawab

Alhamdulillah, pada tahun 2024 kinerja pembiayaan berkelanjutan BCAS dapat menunjukkan pertumbuhan. Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) yang disalurkan mencapai Rp2.828,5 miliar sehingga berkontribusi sebesar 26,4% dari total pembiayaan tahun 2024. Angka tersebut memperlihatkan pertumbuhan 4,3% dibandingkan tahun sebelumnya (Year on Year, YoY), mencapai target pertumbuhan yang telah ditetapkan yaitu 3-5% YoY.

Komposisi portofolio hijau BCAS adalah sebesar Rp1,0 triliun untuk pembiayaan Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Non-UMKM dan Rp1,8 triliun untuk UMKM. Kami menyalurkan pembiayaan pada 6 sektor KUBL yaitu sektor efisiensi energi, pencegahan dan pengendalian polusi, pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan, transportasi ramah lingkungan, pengelolaan air dan air

1. sustainable Sharia banking,
2. contributory and responsible institutions, and
3. qualified and prosperous human resources.

Our journey in implementing sustainable finance has been characterized by various challenges, including adaptation to dynamic regulatory changes, different levels of understanding among stakeholders, and rapid technological developments that have made competition in the financial industry more intense, including in the Sharia banking industry. We responded to these challenges by synergizing with internal and external stakeholders to improve sustainability performance. We also conduct education and dissemination on sustainability practices, including on understanding the latest regulations to BCAS employees and customers, and invest in the development and strengthening of Information Technology (IT) systems.

BCAS's commitment to implementing sustainable finance is reinforced by Director's Decree No. 042/SK/DIR/2023 on BCA Syariah's Sustainable Finance Policy and Strategy. We have drafted a 5-year sustainable finance implementation roadmap (2023-2028) to guide the implementation of sustainable finance and measurement of sustainability performance achievements. The roadmap is divided into 3 phases of achievement, namely strengthening sustainability governance, increasing green portfolio, and a fully implemented strategy. The short-term (1 year) and long-term (5 years) sustainable finance implementation plans and targets are defined and outlined in the Sustainable Finance Action Plan (SFAP).

Sustainability Performance Achievements, Implementation of Sustainable Finance, and Target Achievement Strategies

Responsible Banking

Alhamdulillah, in 2024 the performance of BCAS sustainable financing managed to show growth. Financing for sustainable business activities disbursements reached Rp2,828.5 billion, contributing 26.4% to total financing in 2024. This figure reflects a growth of 4.3% compared to the previous year (Year on Year/YoY), meeting the predetermined growth target of 3–5% YoY.

The green portfolio composition of BCAS consists of Rp1.0 trillion for non-MSME green financing and Rp1.8 trillion for MSMEs. We channeled financing to 6 environmentally friendly business sectors in the energy efficiency, pollution prevention and control, management of biological resources and sustainable land use, environmentally friendly transportation, sustainable water and wastewater management, and eco-efficient

limbah yang berkelanjutan, dan produk *eco-efficient*. Pembiayaan KUBL terbesar adalah pada sektor usaha dengan produk yang dapat mengurangi penggunaan sumber daya dan menghasilkan lebih sedikit polusi (*Eco-efficient*) mencapai Rp595,5 miliar meningkat 89% dari tahun sebelumnya.

Kontribusi BCAS terhadap pembangunan ekonomi rendah karbon juga diwujudkan melalui penempatan investasi pada instrumen yang mendukung keberlanjutan (*sustainable investment*). Pada tahun 2024, *sustainable investment* mencapai Rp436,8 miliar, meningkat 21,8% YoY sesuai dengan target kami untuk mencatatkan pertumbuhan positif pada portofolio hijau. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perbankan, penempatan BCAS pada *sustainable investment* maupun penyaluran pembiayaan KUB merupakan upaya kami dalam mewujudkan produk ramah lingkungan.

Pada bulan Februari 2024, OJK menerbitkan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) sebagai pembaruan dari Taksonomi Hijau Indonesia (THI) yang menjadi panduan perbankan untuk melakukan *assessment* risiko lingkungan dan sosial terhadap nasabah pembiayaan. THI dan TKBI menjadi langkah strategis regulator dalam mendorong peningkatan pembiayaan berkelanjutan dalam upaya pencapaian target emisi nol karbon pada tahun 2060 yang dicanangkan pemerintah. Sesuai arahan regulator, kami melakukan pemetaan nasabah pembiayaan berdasarkan TKBI. Saat ini kami telah melakukan pemetaan kepada nasabah dari sektor energi dan akan terus melakukan pemetaan lanjutan secara bertahap, baik dari segi jumlah nasabah maupun cakupan sektor usaha.

Kami memberikan kontribusi pada inklusi keuangan dengan memperluas akses dan jangkauan layanan perbankan syariah melalui kantor cabang fisik dan perbankan digital. Produk dan layanan kami dapat diakses melalui 76 jaringan cabang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatra, dan Sulawesi. Kami juga bersinergi dengan BCA melalui Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) di 100 kantor cabang BCA. Untuk solusi perbankan digital, kami merilis layanan *mobile banking* baru yaitu BSya by BCA Syariah. BSya menawarkan berbagai fitur transaksi perbankan unggulan, seperti pembukaan rekening secara *online*, tarik tunai tanpa kartu (*cardless*), pembayaran QRIS, *top up e-wallet* dan Flazz, transfer ke *Virtual Account* BCA, dan pengajuan pembiayaan emas secara *online*. Fitur pembukaan rekening *online* mampu meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah baru hingga mencapai 14,5% YoY. Transaksi *mobile* dan *internet banking* pada 2024 mencapai 14,4 juta transaksi, tumbuh 42,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pengembangan *platform* digital perbankan diiringi dengan peningkatan sistem keamanan data dan siber. Kami memitigasi dampak negatif transformasi perbankan digital guna melindungi nasabah kami dari risiko kejahatan siber melalui sistem pengamanan berlapis. Kami juga telah memiliki sertifikasi ISO 27001:2013

products. The largest green financing was channeled to businesses with products that use fewer resources and generate less pollution (*eco-efficient*), reaching Rp595.5 billion, an 89% increase from the previous year.

BCAS realizes its contribution to the development of a low-carbon economy through the placement of investments in instruments that support sustainability (*sustainable investment*). As of 2024, *sustainable investment* reached Rp436.8 billion, an increase of 21.8% YoY in line with our target to record positive growth in the green portfolio. As a company engaged in banking services, BCAS's placement in *sustainable investment* and distribution of *sustainable financing* is part of our efforts in realizing environmentally friendly products.

In the reporting period, OJK issued the Indonesian Taxonomy of Sustainable Finance (TKBI) as an update of the Indonesian Green Taxonomy (THI), which serves as a guide for banks to conduct environmental and social risk assessments for financing customers. THI and TKBI are the regulator's strategic measures in promoting sustainable financing to achieve the government's zero carbon emission target by 2060. As guided by the regulator, we are mapping our financing customers based on TKBI. Currently, we have mapped customers from the energy sector and will continue to conduct further mapping in stages, both in terms of the number of customers and the scope of business sectors.

Our contribution to financial inclusion by expanding the access and reach of Sharia banking services through physical branches and digital banking. Our products and services can be accessed through 76 branch networks spread across Java, Sumatra, and Sulawesi. We also synergize with BCA through the Commercial Bank Sharia Services in 100 BCA branch offices. In digital banking solutions, we launched a new mobile banking service, BSya by BCA Syariah. BSya offers a range of key banking transaction features, such as online account opening, cardless cash withdrawals, QRIS payments, e-wallet and Flazz top-ups, and online gold financing applications. The online account opening feature has increased the number of new customers to 14.5% YoY. Mobile and internet banking transactions in 2024 reached 14.4 million transactions, growing 42.9% from the previous year.

The development of digital banking platforms has been supported by enhanced data and cyber security systems. We mitigate the negative impact of digital banking transformation to protect our customers from the cybercrime risk through a multi-layered security system. In addition, we have been certified with ISO 27001:2013

tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi sebagai upaya memastikan bahwa infrastruktur BCAS telah memenuhi standar keamanan internasional.

BCAS tidak hanya menitikberatkan pada penguatan sistem TI tetapi juga pada aspek manusia (*people*) melalui program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Program-program pelatihan terus dilaksanakan untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul dan dapat melayani nasabah dengan prima. Selain itu, kami juga terus melakukan sosialisasi kepada seluruh insan BCAS untuk meningkatkan *awareness* terkait pengamanan informasi dan perlindungan data sebagai salah satu upaya dalam memitigasi risiko akibat kelemahan keamanan sistem TI.

Kinerja Aspek Sosial

BCAS menerapkan praktik ketenagakerjaan yang setara dan bebas diskriminasi. Kepedulian BCAS dalam kesetaraan gender di lingkungan kerja diperlihatkan melalui representasi perempuan, terutama dalam jajaran pembuat keputusan. Saat ini kami memiliki 60% perempuan di jajaran Direksi dan 46,2% di jajaran pejabat eksekutif.

Kami juga menjamin hak seluruh insan BCAS untuk menjadi talenta yang andal dan kompeten. Pada tahun 2024, 100% karyawan dari tingkat staf, manajerial, hingga Pengurus telah mengikuti program pengembangan kapasitas. Kami mengalokasikan dana sebesar Rp8,1 miliar untuk program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Selain itu, rerata jam pelatihan per peserta mengalami peningkatan, yaitu mencapai 13,1 jam per peserta, meningkat 2 kali lipat dibandingkan tahun 2023 sebesar 6,1 jam pelatihan per peserta.

Dalam upaya memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat, BCAS melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) melalui program BCA Syariah Peduli yang terdiri atas 3 pilar, yaitu Peduli Sosial, Peduli Prestasi, dan Peduli Sejahtera. Pada tahun 2024, kami mengalokasikan dana kegiatan TJSL sebesar Rp930,0 juta yang digunakan untuk menyelenggarakan BCA Syariah Peduli termasuk kegiatan edukasi keuangan syariah, kegiatan penghijauan, serta pemberdayaan pengusaha UMKM, terutama untuk pengusaha UMKM perempuan dan pengusaha UMKM dari golongan mustahik.

Kegiatan edukasi keuangan syariah yang kami lakukan pada tahun 2024 menjangkau 38.410 peserta yang mencakup pelajar, mahasiswa, pengusaha UMKM, insan media, dan masyarakat umum. Jumlah tersebut meningkat 180,5% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun terkait program pemberdayaan, sejak tahun 2022 kami memiliki program WEpreneur, yaitu program pembinaan kewirausahaan kepada pengusaha UMKM perempuan. Pada tahun 2024, jumlah peserta

Information Security Management System to ensure that BCAS infrastructure meets international security standards.

BCAS focuses not only on strengthening IT systems but also on people through continuous competency development programs. We continuously hold training programs to shape outstanding human resources who can serve our customers with excellence. In addition, we also continue to disseminate information to all BCAS people to increase awareness related to information security and data protection as part of our mitigation efforts for risks due to IT system security vulnerability.

Social Aspects Performance

BCAS implements equal and non-discriminatory employment practices. We demonstrated our commitment to gender equality in the workplace through the representation of women, especially in decision-making roles. We currently have 60% women on the Board of Directors and 46.2% in the executive officer ranks.

We also guarantee the right of all BCAS employees to become reliable and competent talents. In 2024, 100% of employees from staff, managerial, to Board level have participated in capacity building programs. We allocated Rp8.1 billion for employee training and competency development programs. In addition, the average training hours per participant has increased to 13.1 hours per participant, doubling from 6.1 training hours per participant in 2023.

In our effort to contribute to the community's well-being, BCAS carries out social and environmental responsibility (CSR) activities through the BCA Syariah Care program, consisting of 3 pillars, namely Social Care, Caring for Achievement, and Caring for Prosperity. In 2024, we allocated Rp930.0 million for CSR activities, which was used to organize BCA Syariah Care, including Sharia financial education, reforestation, and empowerment of MSME entrepreneurs, especially for women MSME entrepreneurs and MSME entrepreneurs from mustahiq groups.

Our Sharia financial education activities in 2024 managed to reach 38,410 participants, including students, university students, MSME entrepreneurs, media workers, and the general public. The number increased by 180.5% compared to the previous year. On empowerment programs, since 2022 we have been conducting the WEpreneur program, an entrepreneurship coaching program for women MSME entrepreneurs. In 2024, the number of WEpreneur participants, called BigSista,

WEpreneur yang kami sapa dengan BigSista mencapai 40 orang, meningkat 166,7% dari penyelenggaraan sebelumnya yang diikuti oleh 15 peserta. Para BigSista turut melakukan *micro mentoring* kepada pengusaha UMKM perempuan lain dalam komunitasnya sehingga dampak program ini mampu menjangkau lebih banyak pengusaha perempuan.

Kinerja Aspek Lingkungan

Sebagai bentuk kontribusi dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca (GRK), sejak tahun 2023 BCAS telah melakukan penghitungan konsumsi energi dan pengukuran emisi dari kegiatan operasional Bank, terutama cakupan 1 dan 2. BCAS terus memperluas cakupan perhitungan emisi secara bertahap dan menjadikan hasil penghitungan sebagai dasar untuk menentukan strategi penurunan emisi GRK.

Sepanjang tahun 2024, kami terus menguatkan implementasi *green lifestyle* di lingkungan kerja. Kami melakukan sejumlah inisiatif ramah lingkungan seperti penghematan listrik dan air, serta pemilahan sampah. Kami juga rutin mengadakan sosialisasi penghematan listrik, air, maupun kertas kepada karyawan dan pekerja alih daya melalui media sosial internal.

Dalam upaya untuk meningkatkan kontribusi positif pada lingkungan, pada tahun 2024 kami mengalokasikan dana untuk kegiatan TJSI yang berorientasi pada lingkungan sebesar Rp123,1 juta. Dana tersebut digunakan untuk kegiatan sosialisasi dan penanaman pohon bersama jurnalis di Hutan Organik Mega Mendung dan penanaman 1.500 bibit mangrove di Tanjung Pakis, Karawang.

Kinerja Aspek Tata Kelola

BCAS menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) yang selaras dengan prinsip *maqashid syariah* serta mencakup integrasi risiko ESG di seluruh rantai nilai organisasi. Penguatan tata kelola berkelanjutan menjadi prioritas utama sesuai dengan fase pertama *roadmap* implementasi keuangan berkelanjutan BCAS (2023-2024).

Sebagai bagian dari upaya tersebut, telah dibentuk Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi Korporasi, dan Kesekretariatan yang bertanggung jawab atas koordinasi pelaksanaan keuangan berkelanjutan dengan seluruh unit kerja. Selain itu, telah dibentuk Fungsi IT Security yang memiliki tugas pokok di antaranya melakukan pemeriksaan kerentanan sistem aplikasi, operasi, dan *network*, serta mengimplementasikan seluruh kebutuhan pengamanan yang diperlukan untuk mengamankan aplikasi, operasi, dan *network* BCAS. Terkait keamanan informasi, Fungsi IT Security juga bertanggung jawab

reached 40 individuals, an increase of 166.7% compared to the previous program, which was attended by 15 participants. The BigSista members will conduct micro mentoring to other women MSME entrepreneurs in their community to enable the impact of this program to reach more women entrepreneurs.

Environmental Aspects Performance

As part of its contribution to reducing greenhouse gas (GHG) emissions, since 2023 BCAS has been calculating energy consumption and measuring emissions from the Bank's operations, particularly scope 1 and 2. BCAS continues to gradually expand the scope of emission calculations and use the results as a basis for determining GHG emission reduction strategies.

Throughout 2024, we continuously intensified the implementation of a green lifestyle in our work environment. We conducted a number of environmentally friendly initiatives such as saving electricity and water, as well as sorting waste. We also regularly disseminated information on saving electricity, water, and paper to employees and outsourced workers through internal social media.

To increase our positive contribution to the environment, in 2024 we allocated Rp123,1 million in environmental funds for our social and environmental responsibility activities. The funds were used for dissemination and tree planting activities along with journalists in Mega Mendung Organic Forest and planting 1,500 mangrove seedlings in Tanjung Pakis, Karawang.

Governance Performance

BCAS implements good corporate governance (GCG) practices that are aligned with *maqashid sharia* principles and include the integration of ESG risks across the organization's value chain. Strengthening sustainable governance is our top priority in line with the first phase of BCAS's sustainable finance implementation roadmap (2023-2024).

As part of this effort, BCAS has established the Department of Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Corporate Communications, and Secretariat, which is responsible for coordinating the implementation of sustainable finance with all work units. In addition, we have established the IT Security Function whose main tasks include conducting vulnerability checks of application systems, operations, and networks, as well as implementing all security requirements needed to secure BCAS applications, operations, and networks. The IT Security Function is also responsible for implementing the Information Security Management System (ISMS) in

menjalankan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) sesuai standar ISO 27001. Untuk memastikan pencapaian aspek ESG yang lebih terukur, Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator/KPI) telah ditetapkan dengan mengintegrasikan aspek ESG ke seluruh unit kerja di Kantor Pusat.

Kami memahami, bahwa implementasi keuangan berkelanjutan di dalam organisasi membutuhkan upaya perbaikan secara terus-menerus. Oleh karenanya, BCAS melakukan pembaruan dan peninjauan kembali atas sejumlah kebijakan terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Pembaruan dan kaji ulang kebijakan tersebut antara lain mencakup integrasi aspek ESG pada Kode Etik Bankir BCA Syariah, pedoman pemetaan portofolio pembiayaan sesuai dengan TH1, ketentuan keterbukaan informasi, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan TJSL.

compliance with the ISO 27001 standard. BCAS also has established Key Performance Indicators (KPIs) to ensure a more measurable achievement of ESG aspects by integrating ESG aspects into all work units at the Head Office.

We understand that sustainable finance implementation within the organization requires continuous self-improvement. Therefore, BCAS has amended and reviewed several policies on sustainable finance implementation. These policy updates and reviews include the integration of ESG aspects in the BCA Syariah Banker Code of Ethics, guidelines for mapping the financing portfolio based on the Indonesian Green Taxonomy, information disclosure provisions, and mechanisms for implementing social and environmental responsibility activities.

Prestasi dan Peristiwa Penting

Pada tahun 2024, untuk ketiga kalinya secara berturut-turut BCAS mendapatkan peringkat idAA+ *stable outlook* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Pencapaian tersebut mencerminkan stabilitas kelangsungan BCAS dalam menjaga kinerja keberlanjutan. Pencapaian ini semakin memotivasi kami untuk terus melakukan perbaikan guna meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memperkuat sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, pada tahun 2024 untuk pertama kalinya kami mengukur penerapan GCG berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yaitu suatu standar tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). Berdasarkan skor akhir yang diperoleh BCAS yaitu 105,01 menunjukkan kinerja tingkat kepatuhan BCAS termasuk dalam predikat "*Leadership in Corporate Governance*" atau Level 5 (lebih dari 100). Predikat tersebut mengindikasikan bahwa praktik GCG yang dilakukan perusahaan melebihi yang disyaratkan oleh Level 1 (Struktur ACGS). Hasil pengukuran ini juga menjadi rekomendasi atau referensi untuk melakukan perbaikan terhadap implementasi praktik GCG perusahaan ke depan.

Tantangan, Peluang, dan Prospek Usaha

BCAS mengidentifikasi dampak positif maupun negatif dari aktivitas Bank terhadap lingkungan dan masyarakat melalui penguatan portofolio hijau yang selaras dengan prinsip syariah. Kami juga senantiasa mengevaluasi sistem serta prosedur dampak risiko ESG dalam upaya merespons tantangan keberlanjutan.

Achievements and Milestones

In 2024, for the third consecutive year BCAS received an idAA+ *stable outlook* rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). This achievement has demonstrated BCAS's stability in maintaining its sustainability performance. It further motivates us to continuously improve ourselves to elevate our sustainability performance and strengthen synergies with all stakeholders.

We aim to improve the quality of GCG implementation by measuring it for the first time in 2024 using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), a corporate governance standard issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). BCAS earned the final score of 105.01 in the category "*Leadership in Corporate Governance*" or Level 5 (more than 100) for compliance level performance. The score indicated that the GCG practices in the company exceed those required by Level 1 (ACGS Structure). The results of this measurement also serve as a recommendation or reference for improvement in implementing the GCG practices moving forward.

Business Challenges, Opportunities, and Prospects

BCAS identifies the positive and negative impacts of the Bank's activities on the environment and society by strengthening its green portfolio that is aligned with sharia principles. We also continuously evaluate our ESG risk impact systems and procedures to respond to sustainability challenges.

Situasi Eksternal

Saat ini dunia menghadapi ancaman dari dampak perubahan iklim yang semakin nyata. Tahun 2024 tercatat sebagai tahun terpanas dengan suhu bumi melampaui ambang kritis 1,5°C yang ditetapkan dalam Perjanjian Paris. Dampak perubahan iklim diprediksi akan memberikan tekanan pada perekonomian global pada tahun 2025, terutama pada sektor-sektor yang rentan terhadap perubahan iklim. Meskipun demikian, BCAS meyakini bahwa tantangan yang muncul dari situasi eksternal yang kompleks akan memperkuat urgensi untuk membangun masa depan yang berkelanjutan. Kami berupaya berkontribusi untuk mewujudkan ekonomi hijau di masa depan dengan terus meningkatkan nilai portofolio hijau.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Penerbitan TKBI oleh OJK menciptakan peluang dan prospek usaha bagi BCAS. Untuk dapat memanfaatkan peluang ini, kami terus mengembangkan kapasitas insan BCAS terkait identifikasi risiko ESG pada pembiayaan berkelanjutan serta melakukan sosialisasi kepada nasabah secara bertahap terkait praktik-praktik usaha yang berkelanjutan. Implementasi TKBI merupakan salah satu perangkat dalam melakukan analisis risiko lingkungan dan sosial (*Environmental and Social Risk Assessment/ESRA*) pada nasabah pembiayaan, terutama pada segmen pembiayaan komersial. Seiring dengan meningkatnya pemahaman internal dan nasabah terkait praktik usaha yang mempertimbangkan risiko lingkungan dan sosial, diharapkan dapat mendorong terciptanya peluang kemitraan baru dengan nasabah untuk mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Apresiasi kepada Pemangku Kepentingan

Atas nama seluruh Direksi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan, kerja sama, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. BCAS akan senantiasa bersinergi dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mengutamakan kepentingan nasabah dan mendukung terwujudnya perekonomian yang inklusif dan rendah karbon. Semoga Allah SWT senantiasa *meridhoi* perjalanan keberlanjutan kami.

*Wabillahi Taufik Wal Hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, April 2025 | Jakarta, April 2025
Atas nama Direksi, | On behalf of the Board of Directors,



Yuli Melati Suryaningrum

Presiden Direktur | President Director

External Situation

The world is currently facing the threat of the visible impacts of climate change. The year 2024 was recorded as the hottest year with the earth's temperature exceeding the critical threshold of 1.5°C as set out in the Paris Agreement. The impact of climate change is predicted to put pressure on the global economy in 2025, especially in sectors that are prone to climate change. Nevertheless, BCAS believes that the challenges arising from the complex external situation will strengthen the urgency to build a sustainable future. We aim to contribute to the realization of the green economy in the future by continuously increasing the value of our green portfolio.

Leveraging Business Opportunities and Prospects

The issuance of TKBI by OJK creates opportunities and business prospects for BCAS. To be able to take advantage of this opportunity, we continue to develop the capacity of BCAS people related to ESG risk identification in sustainable financing and gradually socialize to customers regarding sustainable business practices. The implementation of TKBI is one of the tools in conducting environmental and social risk assessment (ESRA) on financing customers, especially in the commercial financing segment. Along with increasing internal and customer understanding of business practices that consider environmental and social risks, it is expected to encourage the creation of new partnership opportunities with customers to realize responsible and sustainable business.

Appreciation to Stakeholders

On behalf of the entire Board of Directors, we would like to thank all stakeholders for their trust, cooperation, and support. BCAS will always synergize and collaborate with stakeholders to prioritize the interests of customers and to support the realization of an inclusive and low-carbon economy. May Allah SWT always bless our sustainability journey.

MERANGKUL KEBERLANJUTAN EMBRACING SUSTAINABILITY

MENCIPTAKAN NILAI, MENGHADIRKAN ESTETIKA CREATING VALUE, BRINGING AESTHETICS

Dalam sebuah langkah inovatif yang mengusung semangat keberlanjutan, BCAS bekerja sama dengan Adrie Basuki, seorang desainer lokal Indonesia, menciptakan sebuah karya busana yang estetik dan bernilai dari limbah seragam karyawan. Melalui tangan-tangan perempuan pengrajin di daerah Bogor, tercipta kain marmer yang merupakan hasil daur ulang dari limbah pakaian atau kain sisa produksi. Melalui proses kreatif yang ramah lingkungan, menciptakan sebuah kain baru yang lebih bernilai.

In an innovative step driven by a spirit of sustainability, BCAS collaborated with Adrie Basuki, a local Indonesian designer, to create a fashion piece that is both aesthetic and meaningful—crafted from upcycled employee uniform waste. Through the skilled hands of women artisans in the Bogor area, marble-patterned fabric was produced from recycled garments and leftover textile materials. This environmentally friendly creative process resulted in a new, value-added fabric that reflects both sustainability and artistry.



* Foto proses pengolahan kain oleh Adrie Basuki
Fabric processing photo by Adrie Basuki



Seragam ini lebih dari sekadar simbol profesionalisme, tetapi juga representasi dari nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh BCAS yaitu kesadaran lingkungan, pemberdayaan masyarakat, efisiensi sumber daya energi, dan kontribusi nyata terhadap pembangunan yang berkelanjutan.

This uniform is more than just a symbol of professionalism; it also represents the core values upheld by BCAS, namely environmental awareness, community empowerment, energy resource efficiency, and a tangible contribution to sustainable development.



Dengan setiap helai kain marmer daur ulang yang dikenakan oleh para pemimpin BCAS, tercermin sebuah pesan kuat tentang pentingnya menjaga bumi tanpa mengorbankan estetika.

With every piece of recycled marble-patterned fabric worn by BCAS leaders, a powerful message is conveyed, underscoring the importance of protecting the planet without compromising on aesthetics.



PERJALANAN KEBERLANJUTAN KAMI

OUR SUSTAINABILITY JOURNEY

Total Aset
Total Assets

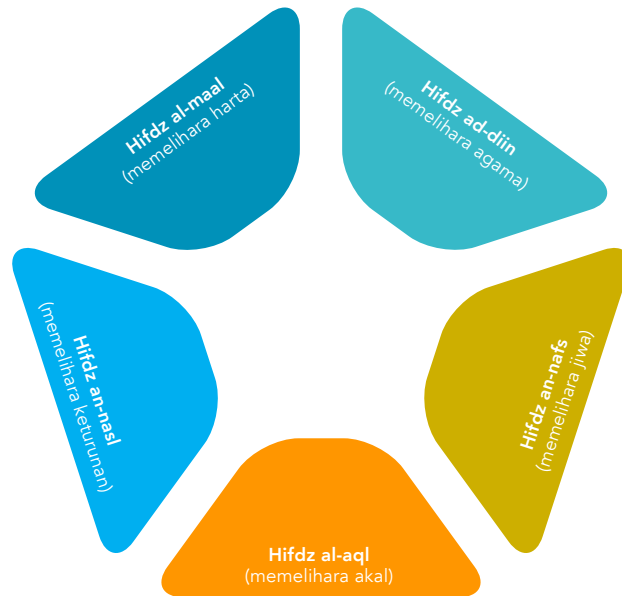
 15,0%
RP16.641,5
miliar
billion

Laba Bersih
Net Profit

 19,5%
RP183,7
miliar
billion

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY



BCAS meyakini bahwa keuangan berkelanjutan sejalan dengan *maqashid syariah* atau tujuan dari diturunkannya syariat (hukum atau ketetapan) Islam itu sendiri yaitu untuk memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta sehingga tercapai keseimbangan dari seluruh aspek kehidupan dan dapat mewujudkan kemaslahatan bersama. Melalui penerapan keuangan berkelanjutan, BCAS berkomitmen untuk menjalankan bisnis perbankan syariah yang mengedepankan keberimbangan antara kinerja finansial dan aspek ESG, serta mendukung capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). [2-23] [2-24]

Kami menuangkan strategi implementasi keuangan berkelanjutan melalui Surat Keputusan 042/SK/DIR/2023 perihal Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan BCA Syariah. Kebijakan tersebut menjadi pedoman bagi BCAS dalam mengintegrasikan aspek ESG ke dalam *core business* kami guna mengoptimalkan kinerja keberlanjutan untuk mendukung keberlangsungan usaha BCAS dalam jangka panjang. [2-22]

BCAS memitigasi potensi dampak negatif dari aktivitas Bank melalui penguatan pembiayaan pada kegiatan usaha ramah lingkungan serta penempatan investasi pada instrumen yang mendukung keberlanjutan (*sustainable investment*) dengan tetap memperhatikan pemenuhan atas prinsip syariah. Kami juga secara berkala memperbarui prosedur terkait pembiayaan berkelanjutan guna menemukan solusi yang lebih sesuai dalam menghadapi tantangan keberlanjutan. [2-22]

BCAS believes that sustainable finance aligns with *maqashid sharia* or the purpose of Islamic sharia (laws or decrees), which is to preserve religion, soul, mind, descendants, and property to achieve balance in all aspects of life and to realize mutual benefits. BCAS is committed to conducting a Sharia banking business through the implementation of sustainable finance that promotes a balance between financial performance and ESG aspects, and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). [2-23] [2-24]

We set out our strategy for sustainable finance implementation through Director's Decree No. 042/SK/DIR/2023 on BCA Syariah Sustainable Finance Policy and Strategy. The policy serves as a guideline for BCAS in integrating ESG aspects into our core business to optimize sustainability performance for the long-term business sustainability of BCAS. [2-22]

BCAS mitigates the potential negative impact of the Bank's activities by increasing green financing and investing in instruments that support sustainability (sustainable investment) while adhering to sharia principles. We also regularly undertake updates procedures related to sustainable financing to identify more appropriate solutions in addressing sustainability challenges. [2-22]

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

BCAS membangun budaya keberlanjutan melalui penetapan visi, misi, tata nilai, dan pilar kebijakan keberlanjutan. Pada tahun 2024, kami melakukan pembaruan pada Kode Etik Bankir BCAS untuk mempertegas komitmen kami serta seluruh insan BCAS agar senantiasa mematuhi dan menaati prinsip syariah, ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku selaras dengan pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan. Seluruh aspek tersebut dirancang guna menjadi landasan bagi insan BCAS di seluruh jenjang jabatan dan unit kerja dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan mencapai target keberlanjutan jangka panjang. [2-22] [2-24]

Untuk menguatkan budaya keberlanjutan, kami terus menerapkan gaya hidup ramah lingkungan (*green lifestyle*) di lingkungan kerja melalui sejumlah inisiatif ramah lingkungan. Inisiatif tersebut antara lain melakukan pemilahan sampah, mengatur waktu operasional lift, dan secara rutin mengadakan sosialisasi penghematan listrik, air, maupun kertas melalui media sosial internal @bcasberaniberubah, serta secara bertahap melakukan penggantian prasarana kantor agar lebih efisien dalam mengkonsumsi energi listrik. [2-24]

BCAS builds a sustainability culture through the establishment of a vision, mission, values and sustainability policy pillars. In 2024, we updated the BCAS Banker's Code of Ethics to reinforce our commitment and to ensure that all BCAS employees comply with Sharia principles, applicable laws and regulations, in line with sustainable economic, social, and environmental development. All these aspects are designed to form the foundation for BCAS employees at all levels and work units in implementing sustainability practices and achieving long-term sustainability targets. [2-22] [2-24]

To strengthen the sustainability culture, we continue to implement a green lifestyle in the work environment through a number of environmentally friendly initiatives. These initiatives include waste segregation, setting elevator operating times, and regularly disseminating information on saving electricity, water, and paper through internal social media @bcasberaniberubah, and gradually replacing office equipment to be more efficient in electricity consumption. [2-24]

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN [2-22] SUSTAINABILITY VISION, MISSION, AND VALUES



VISI VISION

Menjadi Bank Syariah andalan dan pilihan masyarakat selaras dengan pembangunan berkelanjutan Indonesia.

To become a trusted and reliable Sharia Bank preferred by the people that aligns with Indonesia's sustainable development.



MISI MISSION

Senantiasa menyelaraskan kegiatan usaha perusahaan dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.

To continuously align the company's business activities with the Sustainable Finance Principles.

TATA NILAI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY CORE VALUES



Teamwork
(Kerja Sama)



Responsibility
(Tanggung Jawab)



Integrity
(Integritas)



Professional
(Profesional)

PILAR KEBIJAKAN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [2-22] SUSTAINABILITY POLICY AND STRATEGY PILLAR



**Perbankan Syariah
yang Berkelanjutan**
Sustainable
Sharia Banking

Memaksimalkan nilai pemangku kepentingan dengan kinerja unggul yang berkelanjutan melalui solusi inovatif dan bertanggung jawab.

Maximizing stakeholder value with sustainable excellence performance through innovative and responsible solutions.



**Institusi yang Kontributif dan
Bertanggung Jawab**
Contributory and
Responsible Institution

Memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab bisnis Perusahaan, serta secara aktif meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan ESG pada pemangku kepentingan.

Making positive contributions to the environment and society as part of the Company's business responsibilities, and actively raising ESG awareness and implementation among stakeholders.



**Sumber Daya Manusia
yang Berkualitas dan
Sejahtera**
Quality and Prosperous
Human Resources

Meningkatkan kualitas SDM yang andal dan kompeten dalam memberikan layanan kepada nasabah dan mewujudkan *work-life balance and happiness*.

Increasing the quality of reliable and competent human resources in providing services to customers and realizing work-life balance and happiness.

ROADMAP IMPLEMENTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION ROADMAP

BCAS memiliki peta jalan (*roadmap*) penerapan keuangan berkelanjutan sebagai pedoman pencapaian target kinerja keberlanjutan jangka pendek dan jangka panjang. Peta jalan Bank berjangka lima tahun (2023–2028) dengan target pencapaian yang terbagi ke dalam tiga fase.

BCAS has established a roadmap for the sustainable finance implementation as a guideline for achieving short-term and long-term sustainability performance targets. The Bank's roadmap extends over five years (2023–2028) with targets divided into three phases.



TENTANG KAMI

ABOUT US

INFORMASI UMUM [2-1]

GENERAL INFORMATION

Nama Perusahaan

Company Name

PT Bank BCA Syariah



Bentuk Legal

Legal Form

Perseroan Terbatas
Limited Liability
Company

Lokasi Operasi

Operational Area

Indonesia

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Bank UIB nomor 49 tanggal 16 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929.AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 23 tanggal 20 Maret 2012.

Deed of Circular Resolution of PT Bank UIB number 49 dated December 16, 2009 made before Notary Pudji Rezeki Irawati, S.H., Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-01929.AH.01.02 dated January 14, 2010 on the Approval of Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia in Addendum to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 20, 2012.

Bidang Usaha [2-6]

Line of Business

Bank Umum Syariah (BUS)
Sharia Commercial Bank

Jumlah Jaringan

Number of Branches

76

Kantor Cabang
Branches

Kontak

Contact

☎ Halo BCA 1500888
✉ halobcasyariah@bca.co.id



Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

PT Bank Central Asia Tbk	99,99995%
PT BCA Finance	0,00005%

Situs Web

Website

www.bcasyariah.co.id

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

PT Bank BCA Syariah
Jl. Jatinegara Timur No. 72, Jakarta Timur 13310
☎ (+62 21) 8190072, 8505030, 8505035

Perubahan yang Bersifat Signifikan ^[2-6]
Significant Changes

- Pada tahun 2024, BCAS merelokasi Kantor Cabang (KC) Bandar Lampung dan membuka 1 Kantor Cabang Pembantu (KCP) di Metro, Lampung.
 - BCAS merilis aplikasi *mobile banking* terbaru, yaitu BSya by BCA Syariah.
- In 2024, BCAS relocated its Bandar Lampung Branch Office (KC) and opened 1 Sub-Branch Office (KCP) in Metro, Lampung.
 - BCA Syariah released a new mobile banking application, BSya by BCA Syariah.

SKALA USAHA
BUSINESS SCALE

Total aset
Total assets

RP16.641,5

miliar | billion

Liabilitas
Liabilities

RP13.460,7

miliar | billion

Ekuitas
Equity

RP3.180,8

miliar | billion

Pendapatan operasional
Operating income

RP738,1

miliar | billion

Laba bersih
Net income

RP183,7

miliar | billion



JUMLAH KARYAWAN
TOTAL EMPLOYEE



822

Orang
People

404

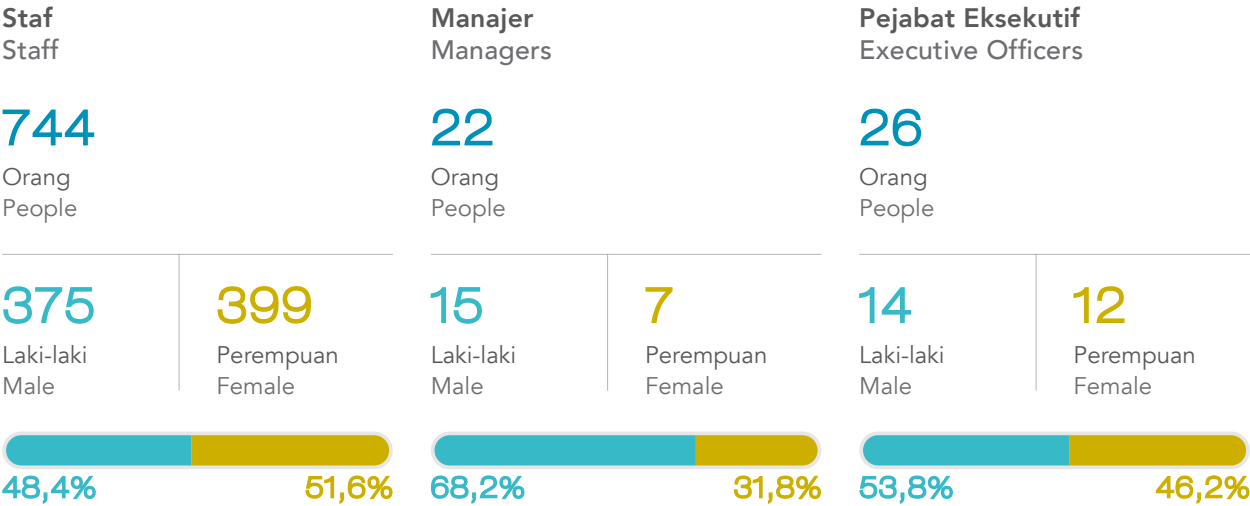
Laki-laki
Male

418

Perempuan
Female



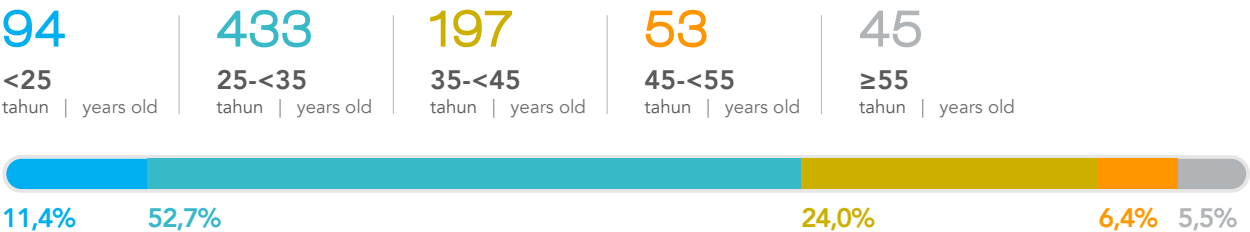
Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan
Total Employee by Position



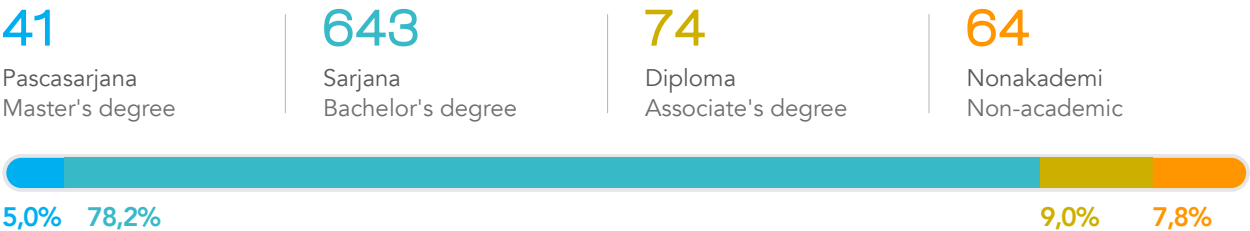
19 Perempuan
Female
dengan jabatan manajer ke atas
with managerial positions and above

39,6% Perempuan
Female
dari total manajer ke atas
of total managers and above

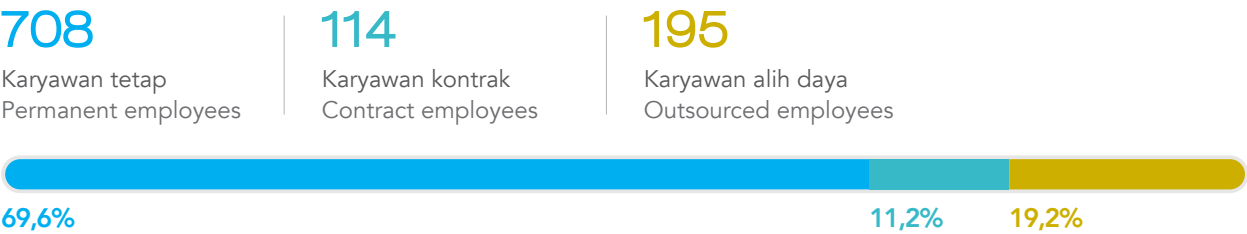
Jumlah Karyawan berdasarkan Usia (Orang)
Number of Employees by Age (People)



Jumlah Karyawan berdasarkan Pendidikan (Orang)
Number of Employees by Education (People)



Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan (Orang)
Number of Employees by Employment Status (People)



PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [2-6]
PRODUCTS, SERVICES, AND BUSINESS ACTIVITIES

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat PT Bank UIB nomor 49 tanggal 16 Desember 2009, BCAS menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan yang meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, dan penyediaan jasa perbankan dengan mengedepankan prinsip-prinsip syariah.

BCAS menyediakan solusi perbankan syariah berupa simpanan, pembiayaan, perbankan elektronik, serta jasa perbankan. Informasi lengkap mengenai kegiatan usaha, produk, dan layanan disajikan dalam Laporan Tahunan BCAS tahun 2024 pada bagian Profil Perusahaan halaman 57-59 serta dalam situs web www.bcasyariah.co.id.

As stated in Article 3 of the Deed of Circular Resolution of PT Bank UIB number 49 dated December 16, 2009, BCAS carries out business activities in the banking sector which include raising funds, channeling financing, and providing banking services that promote Sharia principles.

BCAS offers Sharia-compliant banking solutions in the form of savings, financing, electronic banking, and banking services. Detailed information on business activities, products, and services is presented in the BCA Syariah Annual Report 2024 in the Company Profile section on pages 57-59 and on the website www.bcasyariah.co.id.

SIMPANAN
SAVINGS

Giro Current accounts	Tabungan Savings	Deposito Time Deposits
▲ 20,9% YoY	▲ 17,9% YoY	▲ 20,9% YoY
RP 2.511,1	RP 2.471,6	RP 8.193,6
miliar billion	miliar billion	miliar billion

PEMBIAYAAN FINANCING

Komersial
Commercial

▲ 17,0% YoY

RP7.457,4

miliar | billion

UMKM
MSMEs

▲ 0,3% YoY

RP1.823,7

miliar | billion

Konsumer
Consumer

▲ 74,4% YoY

RP1.436,0

miliar | billion

PERBANKAN ELEKTRONIK ELECTRONIC BANKING

175.466

user mobile banking
mobile banking users

33.191

pembukaan rekening online
Online account openings



LAYANAN PERBANKAN BANKING SERVICES

Transaksi BI Fast Outgoing
BI Fast transactions

▲ 95,2% YoY

2,0

juta | million

Transaksi pembayaran QRIS
QRIS payment transactions

▲ 177,1% YoY

2,0

juta | million

Rekening dana haji dan umroh
Hajj and Umrah fund accounts

▲ 26,9% YoY

4.675

rekening | accounts

RANTAI NILAI [2-6]

VALUE CHAIN

BCAS menjalankan aktivitas usaha dalam bidang perbankan syariah. Nasabah kami mencakup individu, lembaga/organisasi, korporasi, komersial, dan pengusaha UMKM. Kami bersinergi dengan BCA sebagai perusahaan induk dalam memberikan layanan syariah melalui 100 Layanan Syariah Bank Umum (LSBU).

Kami beroperasi di Indonesia. Sampai akhir tahun 2024, BCAS memiliki 1 Kantor Pusat, 14 Kantor Cabang (KC), 19 Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan 43 Kantor Cabang Pembantu Unit Layanan Syariah (KCP ULS) yang tersebar di Pulau Sumatra, Jawa, dan Sulawesi.

Informasi lengkap mengenai wilayah usaha dan alamat jaringan kantor disampaikan dalam Laporan Tahunan BCAS tahun 2024 pada bagian Profil Perusahaan halaman 60-61 dan 394-403 serta dalam situs web www.bcasyariah.co.id.

BCAS conducts business activities in the Sharia banking sector. Our customers include individuals, institutions/organizations, corporations, commercial, and MSMEs. We synergize with BCA as the parent company in providing Sharia services through 100 Commercial Bank Sharia Services.

We operate in Indonesia. As of the end of 2024, BCAS has 1 Head Office, 14 Branch Offices (KC), 19 Sub-Branch Offices (KCP), and 43 Sharia Service Units (ULS) spread across the islands of Sumatra, Java, and Sulawesi.

Complete information on the business area and address of the office network is presented in the BCAS Annual Report 2024 in the Company Profile section on pages 60-61 and 394-403 and on the website www.bcasyariah.co.id.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [2-28]

ASSOCIATION MEMBERSHIP

BCAS berpartisipasi dalam asosiasi dan organisasi industri agar dapat memperoleh informasi terkait perkembangan industri perbankan syariah maupun isu keberlanjutan.

BCAS participates in industry associations and organizations to stay informed of developments in the Sharia banking industry and sustainability issues.

 Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) Deposit Insurance Agency (LPS)	 Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesian Payment System Association (ASPI)	 Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Indonesian Banking Alternative Dispute Resolution Agency (LAPSPI)
 Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas) National Commercial Bank Association (Perbanas)	 Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) Indonesian Sharia Bank Association (Asbisindo)	 Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum for Banking Compliance Directors (FKDKP)
 Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan (FKDOP) Communication Forum for Banking Operations Director (FKDOP)	 Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Banker Association (IBI)	 Indonesia Islamic Global Market Association (IIGMA) Indonesia Islamic Global Market Association (IIGMA)

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

BCAS menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan berpedoman pada Surat Keputusan Direksi No.052/SK/DIR/2021 perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan No. 042/SK/DIR/2023 tentang Kebijakan dan Strategi Keuangan Berkelanjutan. Kami memastikan agar praktik GCG mencakup integrasi risiko ESG dan senantiasa selaras dengan prinsip *maqashid syariah* guna mengoptimalkan kinerja keberlanjutan dan melindungi hak-hak pemangku kepentingan.

BCAS implements good corporate governance (GCG) practices based on the Board of Directors' Decree No.052/SK/DIR/2021 on Sustainable Finance Implementation and No. 042/SK/DIR/2023 on Sustainable Finance Policy and Strategy. We ensure that GCG practices encompass ESG risk integration and are consistently aligned with *maqashid sharia* principles to optimize sustainability performance and protect stakeholders' rights.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan

Pengelolaan risiko ESG dalam aktivitas bisnis dan operasional BCAS merupakan tanggung jawab seluruh unit kerja di bawah pengarahannya Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris. Melalui penerbitan Surat Keputusan Direksi 007/SK/DIR/2024, fungsi koordinasi implementasi keuangan berkelanjutan berada pada unit kerja Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan.

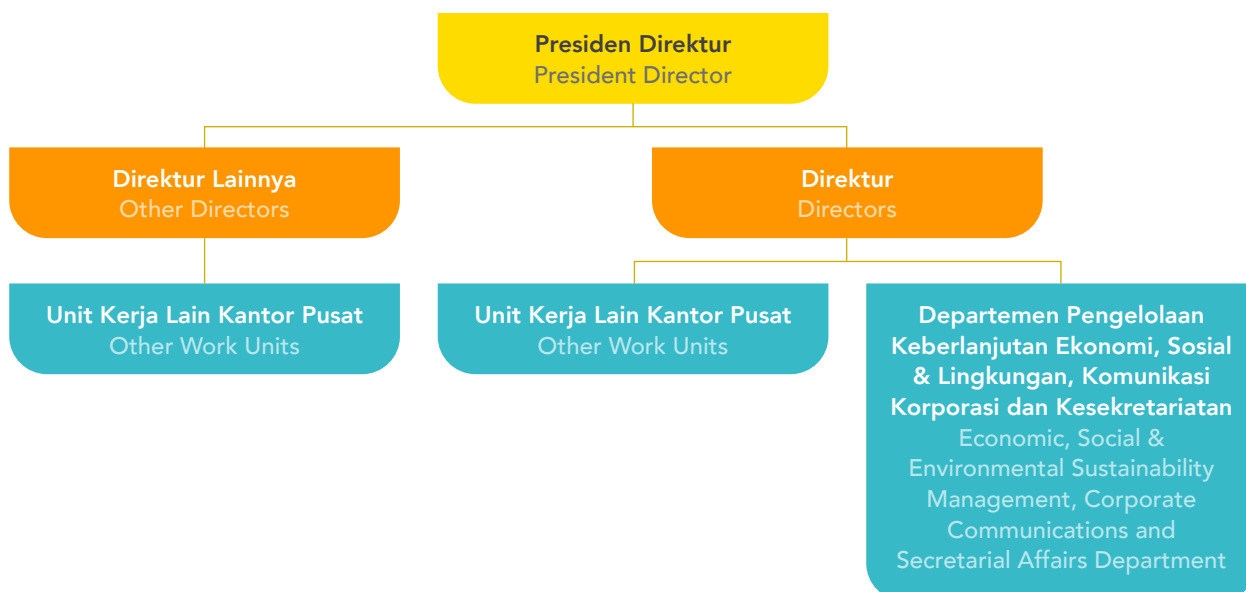
Sesuai ketentuan regulator, BCAS melaporkan kinerja keberlanjutan kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. Kami memberikan kesempatan kepada seluruh pemegang saham untuk menyampaikan pendapat dan saran terkait pengelolaan risiko ESG dalam RUPS. [FS12]

Sustainability Governance Structure and Composition

ESG risk management in BCAS business activities and operations is the responsibility of all work units under the supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The coordination function of sustainable finance implementation is assigned to the Department of Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Corporate Communications, and Secretariat based on the Board of Directors' Decree No.007/SK/DIR/2024.

In compliance with regulatory requirements, BCAS reports its sustainability performance to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). We offer all shareholders the opportunity to express their opinions and suggestions regarding ESG risk management at the GMS. [FS12]

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan [2-9] Sustainability Governance Structure



Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan bertanggung jawab langsung kepada Direksi agar pengawasan integrasi aspek ESG dan implementasi strategi keberlanjutan dilaksanakan secara optimal.

The Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Corporate Communications and Secretarial Department report directly to the Board of Directors for optimal oversight of ESG integration and sustainability strategy implementation.



Ina Widjaja

Direktur yang membidangi operasi perbankan, analisis risiko pembiayaan dan ESG
Director in charge of Banking Operations, Financing Risk Analysis and ESG

Informasi tentang praktik GCG, mencakup proses pemilihan badan tata kelola tertinggi, benturan kepentingan, penyampaian kekhawatiran yang penting, evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi, remunerasi dan kompensasi organ tata kelola tertinggi disampaikan dalam Laporan Tahunan BCAS tahun 2024 pada bagian Tata Kelola Perusahaan halaman 193-359. [\[2-10\]](#) [\[2-11\]](#) [\[2-15\]](#) [\[2-16\]](#) [\[2-18\]](#) [\[2-19\]](#) [\[2-20\]](#) [\[2-21\]](#)

Information on GCG practices, including the selection process of the highest governance body, conflicts of interest, submission of significant concerns, evaluation of the highest governance body's performance, remuneration and compensation of the highest governance organ is presented in BCA Syariah's Annual Report 2024 in the Corporate Governance section on pages 193-359. [\[2-10\]](#) [\[2-11\]](#) [\[2-15\]](#) [\[2-16\]](#) [\[2-18\]](#) [\[2-19\]](#) [\[2-20\]](#) [\[2-21\]](#)

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi dan seluruh unit kerja BCAS memiliki tanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan. Adapun Dewan Komisaris menjadi pemegang keputusan tertinggi terkait pengawasan manajemen atas dampak dan risiko ESG. Hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab eksekutif senior atau karyawan lain dilaporkan kepada badan tata kelola tertinggi saat proses penyusunan RAKB secara tahunan. [\[2-12\]](#) [\[2-13\]](#)

People in Charge of Sustainable Finance Implementation

The Board of Directors and all work units of BCAS are responsible for the sustainable finance implementation. The Board of Commissioners is the highest decision-maker on management oversight of ESG impacts and risks. The results of the implementation of duties and responsibilities of senior executives or other employees are reported to the highest governance body during the SFAP preparation process annually. [\[2-12\]](#) [\[2-13\]](#)

Penanggung Jawab Responsible Party	Tugas dan Wewenang ^[2-24] Duties and Authority
Direksi Board of Directors	- Menetapkan strategi, kebijakan, dan tujuan perusahaan terkait keuangan berkelanjutan. - Bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan. - Establishing sustainability finance strategies, policies, and goals for the Company. - Responsible for sustainable finance implementation.

Penanggung Jawab Responsible Party	Tugas dan Wewenang [2-24] Duties and Authority
Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan The Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Corporate Communications, and Secretariat Department	- Membangun budaya keberlanjutan kepada semua pihak terkait dalam perusahaan guna mencapai kinerja keberlanjutan. - Membangun dan menjaga citra dan identitas perusahaan melalui berbagai aktivitas komunikasi perusahaan, serta membina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. - Membangun dan mengelola citra perusahaan melalui pelaksanaan kegiatan TJSL. - Melaksanakan berbagai kegiatan kesekretariatan dan protokoler, korespondensi, dan kerumahtanggaan yang terkait dengan pengurus (Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah).
Satuan Kerja Bisnis Komersial dan Pembinaan Cabang The Commercial Business and Branch Development Unit	Mengembangkan produk dan/atau jasa yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Developing products and services that comply with the sustainable finance principles.
Satuan Kerja Pengembangan Dana & Jasa, Manajemen Jaringan dan Komunikasi Pemasaran The Fund and Service Development, Network Management, and Marketing Communications Unit	Mengembangkan produk dan/atau jasa yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Developing products and services that comply with the sustainable finance principles.
Satuan Kerja Bisnis Retail dan Konsumer The Retail and Consumer Business Unit	Mengembangkan produk dan/atau jasa yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Developing products and services that comply with the sustainable finance principles.
Satuan Kerja Perencanaan Perusahaan, Keuangan dan Tresuri The Corporate Planning, Finance and Treasury Unit	Memantau dan melaporkan pencapaian RAKB secara berkala kepada Direksi. Monitoring the progress of SFAP implementation and reporting it periodically to the Board of Directors.
Satuan Kerja Analisa Risiko Pembiayaan The Financing Risk Analysis Unit	- Memetakan portofolio pembiayaan sesuai dengan ketentuan regulator terkait keuangan berkelanjutan. - Memberikan pembekalan kepada analis mengenai pembiayaan terkait keuangan berkelanjutan. - Mengikuti perkembangan terkini atas pembiayaan terkait keuangan berkelanjutan.
	- Mapping the financing portfolio according to regulator's provisions on sustainable finance. - Briefing analysts on sustainable finance related financing. - Keeping updated with financing trends related to sustainable finance.

Penanggung Jawab Responsible Party	Tugas dan Wewenang [2-24] Duties and Authority
Divisi Operasi The Operations Division	Mengadakan pencatatan pembiayaan yang sesuai dengan ketentuan Regulator terkait keuangan berkelanjutan pada media pencatatan / pembukuan BCAS. Maintaining financing records in BCAS bookkeeping according to regulator's provisions on sustainable finance.
Departemen Kepatuhan The Compliance Department	• Memastikan kesesuaian implementasi keuangan berkelanjutan dengan regulasi yang berlaku. • Mengikuti perkembangan terkini atas keuangan berkelanjutan sesuai ketentuan OJK, pemerintah, maupun otoritas lainnya. • Ensuring the compliance of the Company's sustainable finance practices with relevant regulations. • Keeping updated with sustainable financial trends according to regulations from the OJK, government, and other authorities.
Departemen Manajemen Risiko The Risk Management Department	Mengintegrasikan risiko ESG dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko seluruh aktivitas bisnis sesuai dengan skala dan kompleksitas usaha perusahaan. Mainstreaming ESG risks in identifying, measuring, monitoring, and controlling the risks of the Company's business activities according to their respective scales and complexities.

Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

BCAS secara berkala menyelenggarakan program pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan kepada seluruh insan BCAS. Tujuannya adalah untuk meningkatkan wawasan dan kapasitas pengurus, manajemen puncak, dan staf terkait integrasi aspek ESG ke dalam seluruh aktivitas bisnis dan kegiatan operasional Bank. [2-17] [FS4]

Program pengembangan kompetensi dilaksanakan secara daring maupun luring. Media pelatihan yang digunakan di antaranya melalui modul *e-learning*, webinar, *Focus Group Discussion/FGD*, *sharing session*, dan bentuk media lain yang disesuaikan dengan kebutuhan.

BCAS memastikan 100% Pengurus dan karyawan telah mendapatkan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, BCAS mengikutsertakan 1.105 peserta pelatihan dalam 11 program pelatihan terkait keuangan berkelanjutan dengan total 43 jam pelatihan.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [FS9]

BCAS mengidentifikasi bahwa risiko implementasi keuangan berkelanjutan terutama terletak pada aktivitas penyaluran pembiayaan berkelanjutan. Kami mengelola risiko ini dengan melakukan identifikasi risiko mulai dari proses inisiasi pembiayaan dengan melakukan analisis kelayakan pembiayaan atas calon nasabah serta usahanya, yang prosesnya dilakukan oleh Satuan Kerja Analisa Risiko

Sustainable Finance Competency Development

BCAS regularly organizes sustainable finance competency development programs for all BCAS employees. It aims to improve the knowledge and capacity of the board, top management, and staff regarding the integration of ESG aspects into all business activities and operations of the Bank. [2-17] [FS4]

We carry out competency development programs online and offline. We use several training media, including *e-learning* modules, webinars, *Focus Group Discussions (FGDs)*, *sharing sessions*, and other forms of media that are tailored to the needs.

BCAS ensures that 100% of the Management and employees have received training on sustainable finance. In 2024, BCAS included 1,105 trainees in 11 training programs on sustainable finance with a total of 43 hours of training.

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [FS9]

BCAS identifies that the risk of implementing sustainable finance lies primarily in the activity of disbursing sustainable financing. We manage this risk by identifying risks starting from the financing initiation process by analyzing the financing feasibility of prospective customers and their businesses, which is part of the Financing Risk Analysis Unit's (SKARP) tasks. Financing

Pembiayaan (SKARP). Analisis pembiayaan juga menjalankan fungsi pemetaan portofolio pembiayaan dengan menggunakan acuan kategori KUB, THI maupun TKBI.

Dalam melaksanakan tugasnya, SKARP bekerja sama dengan Departemen Manajemen Risiko yang bertugas untuk memantau risiko keberlanjutan dan kesesuaiannya dengan keseluruhan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh BCAS. Sementara itu, sebagai bagian dalam proses pengendalian risiko, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga berperan dengan memastikan prosedur yang dimiliki BCAS telah diterapkan dalam proses analisis dan pemrosesan pembiayaan.

Secara lebih luas, pengelolaan risiko, kinerja dan aktivitas dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan, secara aktif dipantau oleh Direksi. Direktur yang membidangi analisis risiko pembiayaan dan operasi perbankan ditunjuk sebagai penanggung jawab utama penerapan Keuangan Berkelanjutan, sekaligus membawahi Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan. Hasil pemantauan dan pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi. Efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan, pengelolaan aspek ESG dan pencapaian KPI terkait ESG dibahas dalam rapat mengenai pencapaian dan penyusunan RAKB oleh Direksi dan selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

BCAS melaporkan kinerja penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan, yaitu kepada media melalui kegiatan *media update* yang dilakukan secara semesteran. Selain itu, BCAS melaporkan kinerja keuangan, penerapan GCG, dan kinerja keberlanjutan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan. BCAS belum memiliki kebijakan khusus tentang hak suara (*voting policy*) pemegang saham terkait pembahasan aspek ESG dalam RUPS, tetapi pemegang saham memiliki kebebasan untuk menyuarakan pendapatnya dalam RUPS. [FS12]

Untuk menjangkau pemangku kepentingan dengan lebih luas, BCAS menyampaikan informasi terkait implementasi keuangan berkelanjutan dan kinerja keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan diunggah ke situs web BCAS agar mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [2-29]

BCAS mendefinisikan pemangku kepentingan kami sebagai individu maupun kelompok yang terdampak secara langsung maupun tidak langsung oleh aktivitas Bank dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kelangsungan bisnis Bank. Kami melibatkan seluruh

analysts also map the financing portfolio based on sustainable business activities, THI and TKBI categories.

In carrying out its duties, SKARP works closely with the Risk Management Department to monitor sustainability risks and their alignment with the overall management of risks faced by BCAS. Meanwhile, as part of the risk control process, the Internal Audit Unit (SKAI) also plays a critical role in ensuring that the procedures at BCAS are applied in the financing analysis and processing process.

In a broader scale, the Board of Directors actively monitors risk management, performance and activities in implementing sustainable finance. The Director in charge of financing risk analysis and banking operations is appointed as the main person in charge of implementing Sustainable Finance, while overseeing the Department of Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Corporate Communications and Secretariat. The results of monitoring and risk management of sustainable finance implementation involve the Board of Directors and Board of Commissioners as the highest governance body. The effectiveness of the implementation of sustainable finance, the management of ESG aspects, and the achievement of ESG-related KPIs are discussed in meetings addressing the achievements and preparation of the SFAP by the Board of Directors and subsequently submitted to the Board of Commissioners for approval.

BCAS reports the performance of sustainable finance implementation to stakeholders, particularly to the media, through half-yearly media updates. In addition, BCAS reports financial performance, GCG implementation, and sustainability performance to shareholders at the Annual GMS. BCAS has yet to have a specific policy on shareholders' voting rights concerning ESG aspects in the GMS, however, shareholders have the freedom to voice their opinions in the GMS. [FS12]

To reach a wider range of stakeholders, BCAS discloses information on the implementation of sustainable finance and sustainability performance in the Sustainability Report. BCAS uploads the Sustainability Report to the BCAS's website for easy access by all stakeholders.

Relationship with Stakeholders [2-29]

BCAS defines our stakeholders as individuals and groups who are directly or indirectly affected by the Bank's activities and significantly influence our business continuity. We engage all stakeholders in the management of ESG issues to mitigate the negative impacts of the Bank's

pemangku kepentingan dalam pengelolaan isu ESG untuk memitigasi dampak negatif dari aktivitas Bank dan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.

BCAS mengidentifikasi 7 pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu Investor dan Pemegang Saham; Regulator; Nasabah; Karyawan; Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor; Media; Masyarakat Umum. Kami memetakan kebutuhan utama masing-masing pemangku kepentingan, respons Bank terhadap kebutuhan tersebut, serta sarana pelibatan masing-masing pemangku kepentingan.

activities and to improve sustainability performance.

BCAS has identified 7 internal and external stakeholders, comprising Investors and Shareholders; Regulators; Customers; Employees; Business Partners/Suppliers/Vendors; Media; and General Public. We mapped the main concerns of each stakeholder, the Bank's response to those concerns, and the engagement method for each stakeholder.

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Needs	Respons Bank Bank's Response	Sarana Pelibatan Engagement Method
Investor dan Pemegang Saham Investors and Shareholders	- Keterbukaan informasi kinerja keuangan dan kinerja keberlanjutan - Kelangsungan bisnis	- Mempublikasikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Fakta Material - Melakukan penguatan praktik GCG - Menyampaikan informasi terkini melalui situs web	- RUPS Tahunan - RUPS Luar Biasa - Laporan Keuangan - Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Laporan Fakta Material - Situs web BCAS
	- Disclosure of financial and sustainability performance information - Business continuity	- Publishing Financial Statements, Annual Reports, Sustainability Reports, and Material Facts Reports - Strengthening GCG practices - Delivering up-to-date information through the website	- Annual GMS - Extraordinary GMS - Financial Statements - Annual Report - Sustainability Report - Material Facts Report - BCAS website
Regulator Regulators	- Kepatuhan terhadap regulasi - Praktik bisnis yang beretika dan bertanggung jawab - Transparansi dalam pengungkapan laporan	- Mempublikasikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan - Memastikan transparansi informasi aktivitas dan kinerja - Memastikan bahwa seluruh aktivitas, produk dan layanan BCAS mematuhi aturan yang berlaku - Mengimplementasikan prinsip kehati-hatian dan penguatan praktik GCG	- Laporan Keuangan - Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Laporan Tata Kelola Perusahaan - Bukti pengumuman RUPS Tahunan dan Luar Biasa - RBB dan RAKB - Situs web BCAS
	- Compliance with regulations - Ethical and responsible business - Transparency in reporting	- Publishing Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports - Ensuring transparency of activity and performance information - Ensuring that all BCAS activities, products and services comply with applicable regulations - Implementing prudential principles and strengthening GCG practices	- Financial Report - Annual Report - Sustainability Report - Corporate Governance Report - Proof of announcement of Annual and Extraordinary GMS - The Bank's Business Plan and SFAP - BCAS website

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Needs	Respons Bank Bank's Response	Sarana Pelibatan Engagement Method
Nasabah Customers	- Keamanan data dan privasi - Akses dan layanan produk BCAS yang terjangkau - Peningkatan keragaman dan kualitas produk dan layanan - Informasi yang jelas terkait produk dan layanan perbankan	- Menguatkan sistem TI untuk menjamin keamanan data dan privasi nasabah, di antaranya melalui sertifikasi ISO - Melakukan optimalisasi <i>platform</i> digital untuk akses dan layanan produk yang terjangkau - Meningkatkan keragaman dan kualitas produk dan layanan perbankan - Menyampaikan informasi tentang produk dan layanan perbankan dengan bahasa yang mudah dipahami - Menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian keluhan, masukan, dan saran	- Laporan Keuangan - Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Situs web BCAS - Media sosial eksternal - Layanan <i>contact center</i> 24 jam Halo BCA 1500888 <i>Whistleblowing System</i> - Survei kepuasan pelanggan
	- Data security and privacy - Accessible and affordable BCAS products and services - More diverse and better quality products and services - Accurate information on banking products and services	- Strengthening IT systems to ensure data security and customer privacy including through ISO certification - Optimizing digital platforms for affordable product access and services - Increasing the diversity and quality of banking products and services - Delivering information about banking products and services in an easy to understand format - Providing communication channels for the submission of complaints, feedback, and suggestions	- Financial Statements - Annual Report - Sustainability Report - BCAS website - External social media 24-hour contact center service Halo BCA 1500888 - Whistleblowing System - Customer satisfaction survey
Karyawan Employees	- Peluang karier yang setara dan bebas diskriminasi - Pengembangan kapasitas - Imbal jasa yang adil - Lingkungan kerja yang bersih, aman, dan nyaman - Kebebasan berserikat - Keseimbangan hidup kerja dan pribadi (<i>worklife balance</i>) - Informasi yang transparan mengenai kebijakan terkait karyawan	- Memberikan kepastian jenjang karier yang setara dan bebas diskriminasi - Mengembangkan kapasitas internal secara berkala - Memberikan kompensasi dan benefit lainnya sesuai dengan regulasi yang berlaku - Memberikan jaminan akan lingkungan kerja yang bersih, aman, dan nyaman - Jaminan hak-hak pekerja - Memfasilitasi aktivitas religi, seni, dan olahraga di lingkungan kantor - Menyampaikan informasi terkini perihal kebijakan/ketentuan yang mengatur karyawan - Menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian keluhan, masukan, saran, indikasi pelanggaran	<i>Performance appraisal dan performance management</i> <i>Coaching</i> - Program-program pelatihan - Portal pembelajaran daring internal SMILE iB - Perjanjian Kerja Bersama (PKB) - Serikat Pekerja - Fasilitas ibadah, olahraga, seni, ruang laktasi - Bakorseni - Media sosial internal <i>Morning briefing</i> nasional <i>Whistleblowing System</i>

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Needs	Respons Bank Bank's Response	Sarana Pelibatan Engagement Method
	- Equal and discrimination-free career opportunities - Capacity building - Fair remuneration - Clean, safe, and comfortable work environment - Freedom of association - Work-life balance - Transparent information on employee-related policies	- Ensuring equal and discrimination-free career paths - Building internal capacity regularly - Providing compensation and other benefits in compliance with applicable regulations - Ensuring a clean, safe, and comfortable work environment - Employee rights guarantee - Facilitating religious, art, and sports activities in the office environment - Delivering the latest information regarding policies/provisions concerning employees - Providing communication channels for submission of complaints, feedback, suggestions, and indications of violations	- Performance appraisal and performance management - Coaching - Training programs - SMILE iB internal online learning portal - Collective Labor Agreement (CLA) - Labor Union - Worship facilities, sports, arts, lactation room - Bakorseni (Sports and Arts Coordinating Board) - Internal social media - National morning briefing - Whistleblowing system
Mitra Bisnis/ Pemasok/ Vendor Business Partners/ Suppliers/ Vendors	- Hubungan bisnis yang adil dan transparan - Keamanan dan perlindungan data mitra - Komunikasi yang efektif - Pencegahan korupsi dan <i>fraud</i>	- Memastikan mekanisme proses pengadaan yang jelas, terbuka, dan tidak diskriminatif - Menjaga kerahasiaan data mitra - Menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian keluhan, masukan, dan saran - Menyampaikan informasi tentang kebijakan <i>anti-fraud</i>	- Proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan terbuka - Perjanjian Kerahasiaan (<i>Non-Disclosure Agreement/NDA</i>) - Perjanjian Kerja Sama - Evaluasi kerja sama - Saluran komunikasi melalui surel HR-care - Sistem umpan balik <i>Whistleblowing System</i>
	- Fair and transparent business relationships - Partners' data security and protection - Effective communication - Corruption and fraud prevention	- Ensuring a clear, transparent, and non-discriminatory procurement process mechanism - Maintaining the confidentiality of partners' data - Providing communication channels for complaints, feedback, and suggestions - Delivering information on anti-fraud policies	- Fair and open procurement process - Non-disclosure agreement (NDA) - Cooperation Agreement - Cooperation evaluation - Communication channel via email - Feedback system - Whistleblowing system
Media Media	- Akses informasi yang cepat dan akurat - Transparansi dalam pengungkapan kinerja keuangan dan kinerja keberlanjutan - Kolaborasi dalam penyebaran informasi	- Mempublikasikan siaran pers (<i>press release</i>) - Mempublikasikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan - Menyelenggarakan <i>workshop</i> untuk pengembangan kapasitas media - Menguatkan hubungan dengan media	<i>Press release</i> dan foto <i>release</i> - Laporan Keuangan - Laporan Tahunan - Laporan Keberlanjutan - Media <i>update</i> - Media <i>visit</i> - Media <i>workshop</i> - Media <i>gathering</i>

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Kebutuhan Needs	Respons Bank Bank's Response	Sarana Pelibatan Engagement Method
	- Fast and accurate access to information - Transparency in the disclosure of financial and sustainability performance - Collaboration in information dissemination	- Publishing press releases - Publishing Financial Statements, Annual Reports, and Sustainability Reports - Organizing workshops for media capacity building - Strengthening relationships with the media	- Press releases and photo releases - Financial Statements - Annual Report - Sustainability Report - Media update - Media visit - Media workshop - Media gathering
Masyarakat Umum General Public	- Akses ke produk dan layanan perbankan yang inklusif - Keterbukaan informasi atas aktivitas Bank - Pemberdayaan ekonomi - Edukasi literasi keuangan syariah - Bantuan pendidikan - Dukungan Bank pada kegiatan pelestarian lingkungan	- Melakukan optimalisasi <i>platform</i> digital untuk akses dan layanan produk yang terjangkau - Menyampaikan informasi terkini terkait aktivitas BCAS melalui situs web - Melakukan program pembinaan kewirausahaan - Melakukan kegiatan TJSL terkait literasi keuangan syariah - Melakukan kegiatan TJSL terkait pelestarian lingkungan - Menyediakan saluran komunikasi untuk penyampaian keluhan, masukan, dan saran	- Situs web BCAS - Media sosial eksternal - Program BCA Syariah Peduli - Layanan <i>contact center</i> 24 jam Halo BCA 1500888
	- Inclusive access to banking products and services - Disclosure of information on the Bank's activities - Economic empowerment - Sharia financial literacy education - Education assistance - The Bank's support for environmental conservation activities	- Optimizing digital platforms for access to affordable products and services - Delivering up-to-date information related to BCAS activities through the website - Conducting entrepreneurship coaching programs - Conducting CSR activities related to Sharia financial literacy - Conducting CSR activities related to environmental preservation - Providing communication channels for the submission of complaints, feedback, and suggestions	- BCAS website - External social media - BCA Syariah Care Program 24-hour contact center service Halo BCA 1500888

Peluang, Tantangan, dan Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meningkatnya perhatian berbagai pihak di nasional maupun global terhadap isu-isu keberlanjutan dan kinerja aspek ESG, mendorong BCAS untuk mencermati peluang dan tantangan yang dihadapi dan harus dikelola agar BCAS dapat meningkatkan kinerja ESG dengan semakin optimal.

Opportunities, Challenges, and Issues in Implementing Sustainable Finance

The increasing national and global attention to sustainability issues and ESG performance has driven BCAS to closely observe the opportunities and challenges we face and must manage to optimize our ESG performance.

PELUANG OPPORTUNITIES

- Keuangan berkelanjutan selaras dengan prinsip *maqashid syariah* yang merupakan dasar dari bisnis perbankan syariah dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan layanan bank syariah.
- Semakin tingginya perhatian regulator terhadap bisnis yang berkelanjutan turut mendorong dunia usaha untuk mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam operasional usaha. Hal ini membuka peluang pembiayaan ke sektor-sektor usaha berkelanjutan.
- Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap isu lingkungan dan sosial memberikan peluang bagi BCAS untuk terus berinovasi dengan produk dan jasa keuangan yang memenuhi prinsip keberlanjutan.
- Sustainable finance aligns with the principles of *maqashid sharia*, the basis of the Sharia banking business, which can appeal to the public to use products and services of Sharia banks.
- The regulator's increasing attention to sustainable business also encourages businesses to integrate social and environmental aspects in business operations. This has opened up financing opportunities to sustainable business sectors.
- Increased public awareness of environmental and social issues creates opportunities for BCAS to continue innovating financial products and services that comply with sustainability principles.

TANTANGAN DAN PERMASALAHAN CHALLENGES AND ISSUES

BCAS menyadari bahwa implementasi keuangan berkelanjutan bukan hal mudah. Kami menghadapi sejumlah tantangan, antara lain:

- Perkembangan regulasi yang senantiasa dinamis menuntut BCAS untuk beradaptasi dengan cepat dan meningkatkan pemahaman untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan terbaru seperti Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), dan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS).
- Pemahaman pemangku kepentingan internal maupun eksternal yang belum merata terkait isu keberlanjutan.
- Penerapan penghitungan emisi gas rumah kaca khususnya emisi pembiayaan (*financed emission*).
- Meningkatnya risiko serangan siber.
- Perkembangan teknologi yang makin pesat mendorong persaingan dan diferensiasi produk dan layanan yang berbasis teknologi.
- BCA Syariah recognizes that implementing sustainable finance is not easy. We face a number of challenges, including:
- Constantly dynamic regulatory developments requiring BCAS to adapt quickly and improve understanding to implement the latest policies such as the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance, and Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS).
- Different levels of understanding of sustainability issues among internal and external stakeholders.
- Implementation of greenhouse gas emission calculation, especially financed emission.
- Increased risk of cyber-attacks.
- The rapid development of technology escalates competition and differentiation of technology-based products and services.

Dalam mengelola tantangan implementasi keuangan berkelanjutan, BCAS senantiasa berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kami secara konsisten meningkatkan pemahaman insan BCAS terkait pengelolaan risiko ESG. Kami juga melakukan edukasi dan sosialisasi mengenai praktik-praktik usaha berkelanjutan dan penerapan risiko ESG kepada nasabah secara bertahap. Selain itu, kami juga berinvestasi pada pengembangan teknologi informasi (TI) untuk mengakselerasi pengembangan fitur produk dan layanan agar dapat menciptakan diferensiasi produk khususnya produk berbasis teknologi digital seperti *mobile banking*. Pengembangan TI juga kami arahkan untuk meningkatkan ketahanan dan keamanan sistem inti dan jaringan bank terhadap ancaman serangan siber.

In managing the challenges of sustainable finance implementation, BCAS always collaborates with all internal and external stakeholders. We consistently improve the understanding of BCAS employees regarding ESG risk management. We also gradually educate and disseminate information on sustainable business practices and ESG risk implementation to our customers. In addition, we also invest in information technology (IT) development to accelerate the development of product and service features to create product differentiation, especially digital technology-based products such as mobile banking. Our IT development is also aimed at improving the resilience and security of the bank's core systems and networks against the threat of cyber-attacks.

Proses Remediasi Dampak Negatif

BCAS senantiasa mematuhi ketentuan regulator dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Sebagai upaya mitigasi dampak negatif dari aktivitas operasional, kami menyediakan mekanisme pengaduan nasabah maupun masyarakat umum melalui Halo BCA 1500888 selaku layanan *contact center* 24 jam dan surel ke halobcasyariah@bca.co.id. Sebagai bagian dari kampanye program #BCASBersih, kami juga senantiasa terbuka untuk menerima pelaporan atas berbagai bentuk pelanggaran oleh karyawan BCAS. Untuk itu, kami menyediakan sarana pelaporan bagi pihak internal maupun eksternal melalui surel bcas.bersih@bcasyariah.co.id yang telah dicantumkan pada website BCAS untuk kemudahan akses bagi masyarakat umum. [2-25]

Informasi lebih rinci tentang mekanisme penyelesaian pengaduan diungkapkan dalam Laporan ini pada bagian Kepedulian Kami kepada Nasabah dan bagian Menciptakan Nilai untuk Masyarakat dan Lingkungan.

Negative Impact Remediation Process

BCAS always complies with regulatory requirements and applies prudential principles in the sustainable finance implementation. As an effort to mitigate negative impacts from operational activities, we provide a complaint mechanism for customers and the general public through Halo BCA 1500888 as a 24-hour contact center service and email to halobcasyariah@bca.co.id. As part of the #BCASBersih program campaign, we are also open to receiving reports on any violations committed by BCAS employees. Therefore, we provide reporting facilities for internal and external parties through email bcas.bersih@bcasyariah.co.id which has been displayed on the BCAS website as an easy access for the general public. [2-25]

More detailed information on the grievance resolution mechanism is disclosed under the section Our Care for Customers and Creating Value for the Community and the Environment.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

Pada tahun 2024, BCAS mengimplementasikan keuangan berkelanjutan dengan berpedoman pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2024. Kami merealisasikan RAKB 2024 dengan pencapaian target yang baik pada empat kegiatan prioritas:

In 2024, BCAS implemented sustainable finance based on the 2024 Sustainable Finance Action Plan (SFAP). We realized SFAP 2024 with solid target achievements in four priority activities:

Kegiatan Activity	Target Target	Capaian Achievement
Penyediaan Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan Provision of Sustainable Financing		
Penyaluran pembiayaan kepada nasabah KUB	Pertumbuhan pembiayaan KUB antara 3-5% YoY	Peningkatan pembiayaan KUB mencapai 4,3% YoY
Financing distribution to sustainable business customers	Sustainable financing growth between 3-5% YoY	Increase in financing reached 4.3% YoY
Sosialisasi penerapan LST kepada nasabah pembiayaan	Telah dilakukan sosialisasi kepada nasabah dari sektor pilihan	Telah dilakukan sosialisasi kepada nasabah yang termasuk dalam sektor energi serta telah dilakukan pemetaan terhadap 250 nasabah pembiayaan utama dan terdapat 4 nasabah yang termasuk dalam TKBI sektor energi
Dissemination of ESG implementation to financing customers	Dissemination of information to customers from selected sectors has been conducted	Dissemination has been conducted for customers operating in the energy sector, and a mapping of 250 key financing customers has been completed, identifying 4 customers classified under the energy sector's TKBI
Investasi pada instrumen investasi yang mendukung keuangan berkelanjutan	Pertumbuhan portofolio investasi berkelanjutan	Peningkatan portofolio investasi berkelanjutan 21,8% YoY
Placement in investment instruments that support sustainable finance	Green investment portfolio growth	Green investment portfolio increased by 21.8% YoY

Kegiatan Activity	Target Target	Capaian Achievement
Pengembangan Kapasitas Internal Internal Capacity Building		
Pengembangan kapasitas keuangan berkelanjutan dengan pendampingan dari lembaga ahli	Diperoleh <i>transfer knowledge</i> dengan dilakukan kegiatan pengembangan kapasitas dengan pendampingan dari lembaga ahli	Telah dilakukan kegiatan pengembangan kapasitas dengan pendampingan dari lembaga ahli dengan aktivitas, di antaranya: • Penyusunan RAKB 2024 • Penyusunan Laporan Keberlanjutan 2024 <i>with reference to the GRI Standard</i> • Proses <i>assurance</i> dengan SRAI • Pelatihan dengan <i>trainer expert</i> dari lembaga ahli
Sustainable finance capacity building with assistance from expert institutions	Knowledge transfer through capacity-building activities with assistance from expert institutions	Capacity building activities have been carried out with assistance from expert institutions with activities, including: • Preparation of SFAP 2024 • Preparation of Sustainability Report 2024 in reference to GRI standards • Assurance process with SRAI • Training with expert trainers from professional institutions
Pengembangan modul <i>e-learning</i> terkait keuangan berkelanjutan	• Tersedia modul <i>e-learning</i> tentang pengenalan perubahan iklim • Seluruh (100%) karyawan mengikuti pelatihan pengenalan perubahan iklim	• Terdapat modul <i>e-learning</i> tentang pengenalan perubahan iklim • Seluruh (100%) karyawan telah mengikuti pelatihan pengenalan perubahan iklim
Development of e-learning modules on sustainable finance	• E-learning module on climate change recognition available • All (100%) employees participated in climate change introduction training	• Climate change introduction e-learning module is available • All employees (100%) have participated in climate change introduction training
Pengembangan kapasitas untuk fungsi terkait pembiayaan	• Terlaksana 2 kali sosialisasi internal terkait pembiayaan berkelanjutan kepada fungsi pemasaran • Seluruh (100%) karyawan mendapatkan sosialisasi implementasi keuangan berkelanjutan	• Telah diadakan 2 kegiatan sosialisasi dengan tema: (1) Sosialisasi forum <i>Account Officer (AO) Marketing "Menggali Potensi Bisnis Berkelanjutan"</i> • (2) Sosialisasi TKBI bersama BCA • Seluruh (100%) karyawan telah mengikuti kegiatan sosialisasi
Capacity building for financing-related functions	• Conducted 2 times internal dissemination of sustainable finance to the marketing function • All (100%) employees received information dissemination on the sustainable finance implementation	• Conducted 2 dissemination activities with the theme: (1) Dissemination of Marketing Account Officer (AO) forum "Unlocking the Potential of Sustainable Business" • (2) Dissemination of the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance with BCA • All (100%) employees have participated in the dissemination activities

Kegiatan Activity	Target Target	Capaian Achievement
Pelatihan lanjutan untuk pengurus, manajerial, dan staf	• Terlaksana pelatihan lanjutan untuk pengurus, manajerial, dan staf dengan tema yang relevan terhadap perkembangan industri dan bisnis bank • Seluruh (100%) pengurus, manajerial, dan staf mengikuti pelatihan lanjutan	• Telah dilaksanakan 2 pelatihan lanjutan • Seluruh (100%) pengurus, manajerial, dan staf telah mengikuti pelatihan lanjutan • Pelatihan untuk level pengurus dengan topik - Pelatihan persiapan implementasi IFRS S1 & S2 - Pelatihan dengan tema <i>climate change</i> "Bergerak Menuju Emisi Nol"
Advanced training for the board, managers, and staff	• Advanced training were conducted for members of the board, managers, and staff with relevant themes with development of the industry and the bank's business • All (100%) members of the board, managers, and staff attended the advanced training	• 2 advanced trainings have been carried out • All (100%) members of the board, managers, and staff have participated in the advanced training • Training for board level with topics - IFRS S1 & S2 preparation training - Training with climate change theme "Moving Towards Zero-Emission"
Penyesuaian Organisasi, Manajemen Risiko, Tata Kelola, dan/atau Prosedur Operasional Baku (Standard Operational Procedure/SOP) Adjustment of Organization, Risk Management, Governance, and/or Standard Operating Procedure (SOP)		
Penyusunan pedoman terkait implementasi keuangan berkelanjutan	Penyusunan pedoman pemetaan berdasarkan THI	Diterbitkan Surat Edaran 067/SE/STL/2024 tentang Pedoman Pemetaan Portofolio Pembiayaan BCA Syariah sesuai dengan Taksonomi Hijau Indonesia (THI)
Drafting guidelines on sustainable finance implementation	Preparation of mapping guidelines based on Indonesia Green Taxonomy	Issuance of Circular Letter No.067/SE/STL/2024 on Guidelines for Mapping BCA Syariah Financing Portfolio according to the Indonesian Green Taxonomy.
Penyesuaian struktur organisasi untuk mendukung implementasi keuangan berkelanjutan	• Dibuat peraturan tentang tugas dan tanggung jawab Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial dan Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan • Pembentukan unit kerja yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan	• Penerbitan Surat Edaran 077/SE/STL/2024 tentang Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial dan Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan • Dibentuk Fungsi IT Security untuk mengoptimalkan keamanan siber

Kegiatan Activity	Target Target	Capaian Achievement
Adjustment of organizational structure to support the sustainable finance implementation	- Establishment of regulations on the duties and responsibilities of the Department of Economic, Social, and Environmental Sustainability Management, Corporate Communications, and Secretariat - Formation of supporting work units for the sustainable finance implementation	- Issuance of Circular Letter No.077/SE/STL/2024 on the Description of Duties and Responsibilities of the Department of Economic, Social and Environmental Sustainability Management, Corporate Communication and Secretariat - Establishment of IT Security Function to optimize cybersecurity
Penyusunan dan Pengukuran Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicator/ KPI) terkait ESG	KPI terkait ESG telah tersusun bagi masing-masing unit kerja	Seluruh (100%) unit kerja di Kantor Pusat telah memiliki KPI terkait ESG
Establishment and Measurement of ESG-related Key Performance Indicators (KPIs)	ESG-related KPIs have been developed for each work unit	All (100%) work units at Head Office have ESG-related KPIs
Kaji ulang kebijakan BCAS terkait implementasi keuangan berkelanjutan	Terlaksana reviu kebijakan terkait keuangan berkelanjutan	Telah dilakukan pembaruan pada kebijakan, yaitu: - Integrasi aspek ESG pada Pedoman Kode Etik Bankir BCA Syariah melalui Surat Keputusan 058/SK/DIR/2024 Telah dilakukan pembuatan 4 kebijakan baru yaitu: - Surat Keputusan 027/DIR/2024 tentang Ketentuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BCA Syariah - Surat Edaran 028/SE/STL/2024 tentang Mekanisme Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BCA Syariah - Surat Keputusan 049/SK/DIR/2024 tentang Ketentuan Keterbukaan Informasi PT Bank BCA Syariah. - Surat Keputusan 078/SK/DIR/2024 tentang Larangan Dalam Penyaluran Pembiayaan (<i>Exclusion List</i>)

Kegiatan Activity	Target Target	Capaian Achievement
Reviewing BCAS policy on sustainable finance implementation	Implementation of policy review on sustainable finance	Updates have been made to the policy, namely: - Integration of ESG aspects in the BCA Syariah Banker's Code of Ethics (Director's Decree No.058/SK/DIR/2024) 4 new policies have been issued, namely: - Director's Decree No.027/DIR/2024 on the Provisions of Social and Environmental Responsibility of BCA Syariah - Circular Letter No.028/SE/STL/2024 on Mechanism for Implementing Social and Environmental Responsibility of BCA Syariah - Director's Decree No.049/SK/DIR/2024 on Provisions for Information Disclosure of PT Bank BCA Syariah - Director's Decree No.078/SK/DIR/2024 on Prohibition in Financing Distribution (Exclusion List)
Mengintegrasikan aspek ESG ke dalam proses audit	Terlaksana pemeriksaan dengan cakupan yang berhubungan dengan aspek ESG	Pelaksanaan audit terkait aspek ESG diintegrasikan dalam pemeriksaan fungsi analisis pembiayaan
Integrating ESG aspects into the audit process	Implementation of inspection covering ESG aspects	Implementation of audits on ESG aspects is integrated in the inspection of the financing analysis function
Kegiatan Lain yang Mendukung Implementasi Keuangan Berkelanjutan Other Activities that Support the Sustainable Finance Implementation		
Penerapan <i>green lifestyle</i> di lingkungan internal BCAS	Mengadakan program penyadartahuan terkait <i>green lifestyle</i> kepada karyawan BCAS	Telah diadakan 3 program dengan fokus hemat energi, kertas, dan budaya <i>green lifestyle</i> yang telah disosialisasikan berkala secara <i>offline</i> maupun <i>online</i> melalui akun Instagram internal BCAS
Implementation of green lifestyle in BCAS internal environment	Conducting green lifestyle awareness programs for BCAS employees	There have been 3 dissemination activities with the theme of saving energy, paper, and green lifestyle culture offline and through BCAS's internal Instagram account
Melakukan pencatatan konsumsi sumber daya	Terlaksana pencatatan penggunaan konsumsi listrik dan air	Telah dilakukan pencatatan penggunaan listrik dan air meliputi Kantor Pusat dan kantor cabang
Keeping records of resource consumption	Electricity and water consumption were recorded	Electricity and water consumption have been recorded, including at Head Office and branch offices

KONTRIBUSI PADA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE DEVELOPMENT

BCAS mengintegrasikan aspek ESG pada seluruh aktivitas bisnis dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar dapat berkontribusi positif pada pembangunan berkelanjutan. [2-22]

BCAS integrates ESG aspects in all business and social and environmental responsibility (CSR) activities to make a positive contribution to sustainable development. [2-22]

KONTRIBUSI PADA SDGS PRIORITAS PADA 2024 CONTRIBUTION TO PRIORITY SDGS FOR 2024



Strategi

Melakukan kegiatan TJSL terkait akses dan layanan kesehatan kepada masyarakat

Capaian

- Layanan kesehatan pemeriksaan mata gratis kepada 155 penerima manfaat dan 149 diantaranya menerima donasi kacamata
- Vaksinasi influenza gratis pada 198 karyawan di kantor pusat
- 171 orang karyawan dan masyarakat sekitar Kantor Pusat melakukan donor darah

Strategy

Conducting CSR activities on the community's health access and services

Achievement

- Health services for free eye examinations to 155 beneficiaries and 149 of them received donations of glasses
- Free influenza vaccination for 198 employees at head office
- 171 employees and the community around the Head Office participated in blood donation drive



Strategi

- Mengadakan pelatihan keuangan berkelanjutan kepada karyawan
- Melakukan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat

Capaian

- 11 kegiatan pelatihan keuangan berkelanjutan secara daring maupun luring
- Seluruh (100%) karyawan mengikuti pelatihan keuangan berkelanjutan
- Jumlah peserta pelatihan terkait keuangan berkelanjutan mencapai 1.105 karyawan
- 38.410 peserta edukasi literasi keuangan syariah dari golongan pelajar, mahasiswa, jurnalis, dan masyarakat umum meningkat 180,5% YoY

Strategy

- Organizing sustainable finance training for employees
- Conducting Sharia financial literacy education to the community

Achievement

- 11 online and offline sustainable finance training sessions
- All employees (100%) participated in sustainable finance training
- The number of participants in sustainable finance-related training reached 1,105 employees
- 38,410 Sharia financial literacy education participants comprising students, university students, journalists, and the general public, an increase of 180.5% YoY



Strategi

- Memenuhi hak karyawan perempuan atas kesempatan pengembangan karir yang setara dan tanpa diskriminasi
- Melakukan kegiatan pemberdayaan pengusaha UMKM perempuan

Capaian

- 60% Direksi perempuan
- 46,2% Pejabat eksekutif perempuan
- 39,6% dari total manajer ke atas dijabat oleh perempuan
- 40 BigSista (pengusaha UMKM perempuan binaan) mendapatkan pembinaan kewirausahaan dalam program WEpreneur

Strategy

- Fulfilling female employees' rights to equal opportunities for career development without discrimination
- Conducting empowerment activities for women MSME entrepreneurs

Achievement

- 60% Female directors
- 46.2% Female executive officers
- 39.6% of total managers and above are women
- 40 members of BigSista (fostered female MSME entrepreneurs) received entrepreneurship coaching in the WEpreneur program



Strategi

- Meningkatkan portofolio hijau
- Melakukan manajemen konsumsi energi di lingkungan kantor

Capaian

- Pertumbuhan 12,4% YoY pada pembiayaan KUBL
- Pertumbuhan 45,5% % YoY pada pembiayaan kendaraan listrik
- Efisiensi energi melalui pengaturan waktu operasional lift, mematikan lampu saat jam istirahat, dan pemasangan *automatic switch lamp* di toilet kantor Pusat

Strategy

- Increasing green portfolio
- Conducting energy consumption management in the office environment

Achievement

- 12.4% YoY growth in green financing
- 45.5% YoY growth in electric vehicle financing
- Energy efficiency by setting elevator operating times, turning off lights during recess, and installing automatic switch lamps in the restrooms at the Head Office



Strategi

- Melakukan kegiatan pemberdayaan pengusaha UMKM perempuan
- Melakukan kegiatan pemberdayaan kelompok mustahik

Capaian

- 40 BigSista yaitu pengusaha UMKM perempuan binaan BCAS mendapatkan pembinaan kewirausahaan dalam program WEpreneur
- 41 pengusaha UMKM dari golongan mustahik mendapatkan bantuan modal usaha dari dana zakat nasabah dan pelatihan manajemen keuangan

Strategy

- Conducting activities to empower women MSME entrepreneurs
- Conducting empowerment activities for mustahiq group

Achievement

- 40 members of BigSista, the women MSME entrepreneurs fostered by BCAS, received entrepreneurship coaching in the WEpreneur program
- 41 MSME entrepreneurs from mustahik groups received business capital assistance from customers' zakat funds and financial management training



Strategi

- Inovasi produk perbankan digital
- Penguatan sistem TI untuk memitigasi risiko keamanan siber

Capaian

- Merilis layanan *mobile banking* BSya pada bulan Agustus 2024
- Sertifikasi ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi
- Membentuk fungsi IT Security melalui penerbitan Surat Keputusan 046/SK/DIR/2024 Struktur Organisasi Satuan Kerja Teknologi Informasi dan Logistik

Strategy

- Digital banking product innovation
- Strengthening IT systems to mitigate cybersecurity risks

Achievement

- Releasing BSya mobile banking service in August 2024
- ISO 27001:2013 Certification for Information Security Management System
- Establishing IT Security function through the issuance of Director's Decree No. 046/SK/DIR/2024 on Organizational Structure of Information Technology and Logistics Work Unit



Strategi

- Mengadakan pengukuran emisi dari kegiatan operasional Bank
- Melakukan penanaman bibit pohon produktif untuk dimanfaatkan masyarakat

Capaian

- Penyaluran pembiayaan pada sektor KUBL mencapai Rp1.004,8 miliar
- Melakukan pengukuran emisi scope 1, 2 dan 3
- Pembuatan kertas kerja untuk mengukur emisi scope 1, 2, dan 3
- Sosialisasi dan penanaman bibit pohon produktif (pala, sirsak dan jeruk limau) dengan melibatkan 41 wartawan di kawasan Hutan Organik Megamendung, Bogor
- Penanaman 1.500 bibit mangrove di Tanjung Pakis, Karawang

Strategy

- Measuring emissions from the Bank's operational activities
- Planting productive tree seedlings for community use

Achievement

- Green financing distribution reached Rp1,004.8 billion
- Measuring scope 1 and 2 emissions
- Preparing working papers to measure scope 1, 2, and 3 emissions
- Dissemination and planting of productive tree seedlings (nutmeg, soursop and lime) by involving 41 journalists in the Megamendung Organic Forest area, Bogor
- Planting 1,500 mangrove seedlings at Tanjung Pakis beach, Karawang



Strategi

- Menerapkan praktik GCG secara optimal
- Mematuhi perundang-undangan yang berlaku bagi perbankan syariah

Capaian

- Mengukur penerapan GCG berdasarkan standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dan memperoleh skor akhir 105,01 yang menunjukkan kinerja tingkat kepatuhan BCAS termasuk dalam predikat "Leadership in Corporate Governance" atau Level 5 (lebih dari 100)
- Seluruh (100%) karyawan memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
- Nihil sengketa signifikan dan berdampak material dengan nasabah
- Memenuhi indikator kepatuhan yang berlaku di perbankan syariah

Strategy

- Implementing GCG practices optimally
- Complying with laws and regulations applicable to Sharia banking

Achievement

- Measuring the GCG implementation based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) standard and earning a final score of 105.01 which showed the compliance level performance of BCAS was in the category of "Leadership in Corporate Governance" or Level 5 (more than 100)
- All employees (100%) are covered by a Collective Labor Agreement (CLA)
- Zero significant and material disputes with customers
- Meeting the compliance indicators applicable in Sharia banking

KONTRIBUSI PADA SDGS LAINNYA

CONTRIBUTION TO OTHER SDGS



Strategi

Melaksanakan kegiatan TJSL melalui Program BCA Syariah Peduli

Capaian

Rp251,4 juta donasi dalam rangka Idul Adha dalam bentuk hewan kurban

Strategy

Carrying out CSR activities through the BCA Syariah Care Program

Achievement

Rp251.4 million in donations for Eid al-Adha, distributed in the form of sacrificial animals



Strategi

Melaksanakan kegiatan TJSL melalui Program BCA Syariah Peduli

Capaian

- Donasi bantuan air bersih untuk Gunung Kidul
- Donasi bantuan korban banjir Kabupaten Grobogan dan Demak

Strategy

Carrying out CSR activities through the BCA Syariah Care Program

Achievement

- Clean water donation for Gunung Kidul
- Donation for flood victims in Grobogan and Demak Regencies



Strategi

Mendukung pelestarian keanekaragaman hayati di ekosistem daratan

Capaian

Proses penanaman 1.500 mangrove di Tanjung Pakis, Karawang bersama mitra

Strategy

Supporting biodiversity conservation in land ecosystems

Achievement

Planting 1,500 Mangroves in Tanjung Pakis, Karawang



Strategi

Kolaborasi dengan mitra dalam implementasi keuangan berkelanjutan

Capaian

- Pelibatan 63 pemasok lokal
- Kerja sama dengan 22 lembaga dan komunitas dalam kegiatan TJSL
- Sinergi dengan BCA dalam memberikan 100 Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) untuk layanan setoran biaya ibadah haji dan penarikan tunai melalui teller

Strategy

Collaboration with partners in implementing sustainable finance

Achievement

- Engagement with 63 local suppliers
- Collaboration with 22 institutions and communities in CSR activities
- Synergy with BCA in providing 100 Commercial Bank Sharia Services (LSBU) for Hajj pilgrimage fee deposit services and cash withdrawals through tellers



PERBANKAN SYARIAH YANG BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE ISLAMIC BANKING

Transaksi Mobile &
Internet Banking
Mobile & Internet Banking
Transaction

 42,9%
RP14,4
Juta
Million

Indeks Kepuasan Mobile Banking
Satisfaction Index Mobile Banking

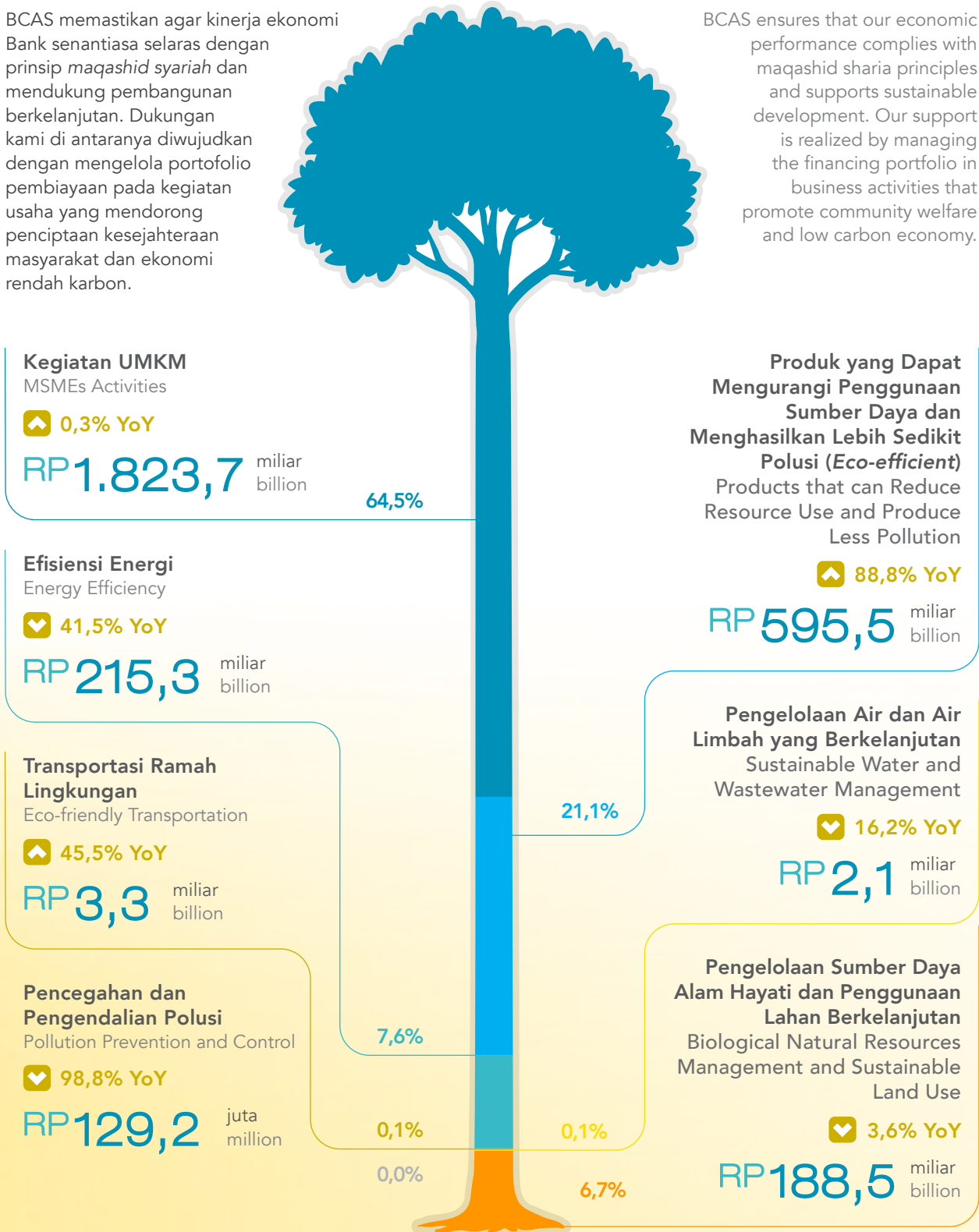
81,00

PEMBIAYAAN KATEGORI KEGIATAN USAHA BERKELANJUTAN (KUB) [FS10]

FINANCING FOR SUSTAINABLE BUSINESS ACTIVITIES (SUSTAINABLE FINANCING)

BCAS memastikan agar kinerja ekonomi Bank senantiasa selaras dengan prinsip *maqashid syariah* dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Dukungan kami di antaranya diwujudkan dengan mengelola portofolio pembiayaan pada kegiatan usaha yang mendorong penciptaan kesejahteraan masyarakat dan ekonomi rendah karbon.

BCAS ensures that our economic performance complies with *maqashid sharia* principles and supports sustainable development. Our support is realized by managing the financing portfolio in business activities that promote community welfare and low carbon economy.



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA

COMPARISON OF TARGET AND PERFORMANCE

Pada tahun 2024, BCAS mencatatkan kinerja ekonomi yang baik dan mampu mencapai target yang telah ditetapkan berkat penerapan kebijakan strategis, efektivitas mitigasi risiko, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang konsisten. Pada tahun 2024, kami dapat memenuhi bahkan melampaui target keuangan utama.

- Aset mencapai Rp16,6 triliun tumbuh 15,0% berada di atas target pertumbuhan yang ditetapkan yaitu 9-10%;
- Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp13,2 triliun tumbuh 20,3% berada di atas target pertumbuhan yang ditetapkan yaitu 10-12%;
- Pembiayaan mencapai Rp10,7 triliun, tumbuh 18,9% YoY berada di atas target pertumbuhan yang ditetapkan yaitu 10-12%;
- Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* mencapai Rp1,1 triliun, meningkat 16,8% YoY, melampaui target pertumbuhan yang ditetapkan yaitu sebesar 10-12%; dan
- Laba bersih tercatat sebesar Rp183,7 miliar, tumbuh 19,5% YoY, berada di atas target pertumbuhan yang ditetapkan yaitu 9-11%.

In 2024, BCAS recorded a good economic performance and managed to meet its targets with consistent implementation of strategic policies, effective risk mitigation and corporate governance. In 2024, we were able to meet and even exceed key financial targets.

- Total Assets reached Rp16.6 trillion, grew 15.0%, above the growth target range of 9-10%;
- Third Party Funds reached Rp13.2 trillion, grew 20.3%, above the growth target range of 10-12%;
- Financing reached Rp10.7 trillion, grew 18.9% YoY, above the growth target range of 10-12%;
- Fund management income as *mudharib* reached Rp1.1 trillion, an increase of 16.8% YoY, above the growth target range of 10-12%; and
- Net profit was recorded at Rp183.7 billion, grew 19.5% YoY, above the growth target range of 9-11%.

CAPAIAN VS TARGET 2024

ACHIEVEMENT VS TARGET 2024

Uraian Description	2024		2023	2022
	Target Target	Pencapaian Achievement		
Pertumbuhan Aset Asset Growth	9-10%	15,0%	14,2%	19,1%
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Third Party Funds Growth	10-12%	20,3%	15,5%	23,5%
Pertumbuhan Pembiayaan Financing Growth	10-12%	18,9%	18,8%	21,3%
Pertumbuhan Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib Fund management income as mudharib Growth	10-12%	16,8%	24,5%	12,7%
Pertumbuhan Laba Bersih Net profit Growth	9-11%	19,5%	30,8%	34,5%

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan 2023-2024 (%) Growth from 2023 to 2024 (%)
Kinerja Internal (Rp miliar) Internal Performance (Rp billion)				
Total aset Total assets	16.641,5	14.471,7	12.669,9	15,0%
Pembiayaan Financing	10,717,2	9.013,6	7. 585,9	18,9%
Dana Pihak Ketiga (DPK) Third-party funds	13,176,2	10.949,5	9.481,6	20,3%
Hak bagi hasil milik bank/Pendapatan operasional Operating income	738,1	658,3	588,4	12,1%
Beban operasional Operating expenses	436,4	410,6	254,2	6,3%
Laba bersih Net income	183,7	153,8	117,6	19,5%
Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)				
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) Capital Adequacy Ratio	29,6%	34,8%	36,7%	(5,3%)
Aset produktif bermasalah dan aset non- produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non-produktif Non-performing earning and non-earning assets to total earning and non-earning assets	1,1%	0,8%	1,7%	0,3%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset Non-performing earning assets to total assets	1,0%	0,7%	0,9%	0,3%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif Impairment provision on earning assets to total earning assets	3,3%	3,3%	3,9%	0,0%
NPF Gross Gross NPF	1,54%	1,04%	1,42%	0,50%
NPF Net Net NPF	0,33%	0,00%	0,01%	0,33%
Return on Asset (ROA)	1,6%	1,5%	1,3%	0,1%
Return on Equity (ROE)	5,9%	5,2%	4,1%	0,8%
Net Imbalan (NI) Net Interest Margin (NIM)	4,7%	4,7%	5,1%	0,0%

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan 2023-2024 (%) Growth from 2023 to 2024 (%)
Rasio Efisiensi Biaya (BOPO) Operating expenses to operating revenues	79,6%	78,6%	81,6%	1,0%
Rasio Pembiayaan terhadap DPK (FDR) Financing-to-Deposit ratio	81,3%	82,3%	79,9%	(1,0%)

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN [201-1] ECONOMIC VALUE DIRECTLY GENERATED AND DISTRIBUTED

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	2024	2023	2022	Pertumbuhan Growth (2022-2023)
A. Nilai Ekonomi Dihasilkan Generated Economic Value				
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> Revenue from fund management as a <i>mudharib</i>	1.090,0	933,5	749,7	16,8%
Pendapatan usaha lainnya Revenue from other business	45,1	70,7	54,6	(36,1%)
Jumlah Total	1.135,1	1.004,1	804,3	13,0%
B. Nilai Ekonomi Didistribusikan Distributed Economic Value				
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer Third parties' shares on return of temporary <i>syirkah</i> funds	351,9	275,2	161,4	27,9%
Beban bonus <i>wadiah</i> Wadiah bonus expenses	49,2	44,5	25,1	10,5%
Beban kepegawaian Personnel expenses	213,5	192,1	141,4	11,1%
Beban operasional selain kepegawaian Operating expenses other than personnel	265,5	255,6	308,7	3,9%
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	45,9	37,6	28,6	22,0%
Penyaluran dana zakat nasabah Zakat funds distributed	0,04	0,05	0,1	(8,9%)
Penyaluran dana sosial (dana yang tidak bisa diakui sebagai pendapatan/TBDSP dan dana tanggung jawab sosial lingkungan/TJSL) Social funds distributed (funds that cannot be recognized as revenue/TBDSP and environmental social responsibility funds/CSR)	0,9	0,9	0,5	(3,7%)
Jumlah Total	926,9	805,9	665,8	15,0%
Nilai Ekonomi Ditahan (A-B) Economic Value Retained (A-B)	208,2	198,2	138,5	5,0%

PEMBIAYAAN DAN INVESTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

FINANCING AND INVESTMENT IN SUSTAINABLE FINANCE

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Komitmen BCAS pada keuangan berkelanjutan direalisasikan salah satunya melalui pembiayaan di sektor usaha yang berwawasan lingkungan dan investasi pada instrumen investasi yang mendukung keberlanjutan. Kami juga mengelola risiko ESG pada pembiayaan melalui diversifikasi sektor pembiayaan serta meningkatkan proses evaluasi dan mitigasi risiko ESG. Sampai dengan akhir 2024, kami telah menyalurkan pembiayaan Keuangan Berkelanjutan ke 7 sektor KUB. Secara bertahap, kami akan meningkatkan portofolio hijau dari segi jumlah pembiayaan maupun sektor usaha yang dibiayai.

Sepanjang periode pelaporan, BCAS menyalurkan pembiayaan KUB sebesar Rp2.828,5 miliar, atau mencapai 26,4% terhadap total pembiayaan. Jumlah tersebut meningkat 4,3% YoY dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp2.712,0 miliar, melebihi target pertumbuhan yang telah ditetapkan yaitu 3-5% YoY. Adapun portofolio pembiayaan KUBL meningkat menjadi Rp1.004,8 miliar, tumbuh 12,4% dari Rp894,0 miliar pada tahun 2023. ^[FS8]

Comparison of Portfolio Target and Performance, Financing Target, or Investments in Financial Instruments or Projects that Align with Sustainable Finance

BCAS's commitment to sustainable finance is realized, among others, through financing in environmentally friendly business sectors and investing in instruments that support sustainability. We also manage ESG risk in financing through diversification of financing sectors and improving ESG risk evaluation and mitigation processes. By the end of 2024, we have disbursed Sustainable Financing to 7 sustainable business sectors. We will gradually increase our green portfolio in both the amount of financing and the number of business sectors financed.

During the reporting period, BCAS disbursed sustainable financing of Rp2,828.5 billion, accounting for 26.4% of total financing. This amount increased by 4.3% YoY from Rp2,712.0 billion in 2023, exceeding the established growth target of 3-5% YoY. The green financing portfolio increased to Rp1,004.8 billion, grew 12.4% from Rp894.0 billion in 2023. ^[FS8]

KINERJA PEMBIAYAAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE FINANCING PERFORMANCE

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Produk yang Memenuhi Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) Number of products meeting the sustainable business criteria				
Penghimpunan Dana Fundraising	Jumlah Produk Product quantity	-	-	-
Penyaluran Dana ¹ Fund disbursement ¹	Jumlah Produk Product quantity	2	2 ²	1

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Total Aset Produktif KUB Total productive assets				
Total Aset Produktif KUB Total productive assets	Rp miliar Rp billion	2.828,5	2.712,0	2.589,5
Total Pembiayaan Non-KUB Total non-sustainable business financing	Rp miliar Rp billion	7.888,7	6.301,6	4.996,5
Total Pembiayaan The Bank's Total Financing	Rp miliar Rp billion	10.717,2	9.013,6	7.566
Persentase Total Pembiayaan KUB terhadap Total Pembiayaan Total sustainable business financing percentage of the Bank's total financing	%	26,4%	30,1%	34,1%

Keterangan:

- ¹ Produk yang digunakan untuk penyaluran dana KUB diintegrasikan dengan produk pembiayaan yang sudah ada di BCAS
- ² Produk yang digunakan untuk penyaluran dana KUB tahun 2023 disajikan kembali (*restatement*) untuk menyesuaikan dengan klasifikasi produk yang digunakan pada tahun 2024

Keterangan:

- ¹ Products used to channel sustainable funds are integrated with existing financing products at BCAS
- ² Products used to channel sustainable funds in 2023 are restated to adjust with the product classification used in 2024

PORTOFOLIO PEMBIAYAAN KUB [FS6] [FS8]

SUSTAINABLE BUSINESS FINANCING PORTFOLIO [FS6] [FS8]

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion Rupiah, unless otherwise stated

Kategori KUB Sustainable Business Category	2024	2023	2022
Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL) Non-UMKM Green Financing (KUBL) Non-UMKM			
1. Energi Terbarukan Renewable Energy	-	-	-
2. Efisiensi Energi Energy Efficiency	215,3	367,7	270,6
3. Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	0,1	10,7	1,0
4. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Biological Natural Resources Management and Sustainable Land Use	188,5	195,5	217,4
5. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Land and Water Biodiversity	-	-	-
6. Transportasi Ramah Lingkungan Eco-friendly Transportation	3,3	2,3	-
7. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	2,1	2,5	1,1
8. Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-	-	-
9. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (<i>Eco-efficient</i>) Products that Can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution	595,5	315,4	368,4

Dalam miliar rupiah, kecuali dinyatakan lain

In billion Rupiah, unless otherwise stated

Kategori KUB Sustainable Business Category	2024	2023	2022
10. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Friendly Buildings that Meets National, Regional or International Recognized Standards or Certifications	-	-	-
11. Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Friendly Business Activities and/or Other Activities	-	-	-
Total Pembiayaan KUBL (Non-UMKM) Total Green Financing (Non-UMKM)	1.004,8	894,0	858,5
Kegiatan UMKM MSME Business Activities	1.823,7	1.817,9	1.731,0
Total Pembiayaan Kategori KUB Total Sustainable Business Financing	2.828,5	2.712,0	2.589,5

Portofolio pembiayaan KUBL terutama berkontribusi dari pembiayaan pada Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-efficient*) yang mencapai Rp595,5 miliar, tumbuh 88,8% YoY. Selain itu, BCAS juga mencatatkan pertumbuhan pada kategori Transportasi Ramah Lingkungan yang tercatat sebesar Rp3,3 miliar tumbuh 45,5% YoY. Pertumbuhan ini seiring dengan semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap kendaraan listrik yang turut didukung dengan beragam stimulus dari Pemerintah yang mendorong kepemilikan kendaraan listrik seperti insentif harga pembelian maupun insentif pajak.

Pada tahun 2024, BCAS melakukan penempatan pada instrumen investasi berkelanjutan yaitu *Project Based Sukuk Green* dan sukuk *mudharabah* mencapai Rp436,8 miliar. Nilai ini menunjukkan peningkatan 21,8% YoY dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp358,6 miliar serta memenuhi target pertumbuhan yang telah ditetapkan. Peningkatan ini mencerminkan langkah progresif BCAS dalam memperkuat investasi pada sektor-sektor yang berdampak positif bagi lingkungan dan sosial.

Pertumbuhan ini didorong oleh strategi pengelolaan dana yang lebih selektif dalam memilih instrumen investasi yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Selain itu, diversifikasi portofolio investasi berkelanjutan memungkinkan BCAS untuk memaksimalkan dampak positif sekaligus menjaga keseimbangan risiko dan imbal hasil. Ke depan, BCAS akan terus memperluas portofolio investasi berkelanjutan yang juga sejalan dengan prinsip syariah, dengan tetap mengedepankan aspek prudensial dalam pengelolaan dana.

The green financing portfolio was mainly contributed by financing on Products using fewer resources and generating less pollution (*Eco-efficient*), which reached Rp595.5 billion, growing 88.8% YoY. In addition, BCAS also recorded growth in the *Eco-friendly Transportation* category at Rp3.3 billion, growing 45.5% YoY. This growth is in line with the increasing public interest in electric vehicles, which is also supported by various stimulus from the Government that encourages ownership of electric vehicles such as purchase price incentives and tax incentives.

In 2024, BCAS placed in sustainable investment instruments, *Project-Based Sukuk Green* and *Sukuk Mudharabah*, reaching Rp436.8 billion. This value showed an increase of 21.8% YoY compared to the previous year, which reached Rp358.6 billion and met the growth target that had been set. This increase demonstrates BCAS's progressive steps in strengthening investments in sectors with positive environmental and social impacts.

The growth was driven by a more selective fund management strategy in selecting investment instruments that comply with sustainability principles. In addition, the diversification of the sustainable investment portfolio allows BCAS to maximize positive impact while maintaining a balance of risk and return. Going forward, BCAS will continue to expand its sustainable investment portfolio that is also sharia principles, while still upholding prudential aspects in fund management.

Alur Pemetaan Pembiayaan Berdasarkan Kategori KUB [FS2][FS5]

Sebagai bagian dari upaya mengimplementasikan tata kelola yang baik pada pembiayaan, kami telah memiliki prosedur pemetaan pembiayaan berdasarkan kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran 068/SE/STL/2021 tentang Pedoman Pemetaan Portofolio Pembiayaan BCA Syariah Sesuai dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan, yang menjadi panduan bagi karyawan terkait pemrosesan pembiayaan, baik pada fungsi bisnis, pemasaran maupun analis.

Flow of Financing Mapping Based on Sustainable Business Category [FS2][FS5]

As part of the effort to implement good governance in financing, we have a financing mapping procedure based on the Sustainable Business Activity Category as stated in Circular Letter 068/SE/STL/2021 on Guidelines for Mapping BCA Syariah Financing Portfolio in accordance with the Sustainable Business Activity Category, which serves as a guide for employees related to financing processing, both in the business, marketing and analyst functions.



OUTSTANDING PORTOFOLIO PEMBIAYAAN KUB BERDASARKAN SEGMENT USAHA [FS6] OUTSTANDING SUSTAINABLE FINANCING PORTFOLIO BY BUSINESS SEGMENT [FS6]

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
Portofolio Pembiayaan KUBL Non-UMKM Non-MSME Green Financing Portfolio	1.004,8	35,5%	894,0	33,0%	858,4	33,2%
• Korporasi Corporations	-	-	-	-	-	-
• Komersial Commercial	1.001,5	35,4%	891,8	32,9%	858,4	33,2%
• Konsumer Consumer	3,3	0,1%	2,3	0,1%	-	-
Portofolio Pembiayaan UMKM MSME Financing Portfolio	1.823,7	64,5%	1.817,9	67,0%	1.731,0	66,8%
Total Portofolio KUB Total Sustainable Financing Portfolio	2.828,5	100,0%	2.712,0	100,0%	2.589,4	100,0%

Pengelolaan Risiko ESG pada Pembiayaan Keuangan Berkelanjutan

BCAS mengelola risiko ESG khususnya dalam aktivitas penyaluran pembiayaan dengan melakukan evaluasi atas pemenuhan persyaratan pembiayaan yang wajib dipenuhi calon nasabah disesuaikan dengan jenis usaha nasabah serta jenis pembiayaan yang diberikan. Evaluasi yang kami lakukan mencakup aspek tata kelola seperti pemenuhan legalitas usaha maupun proyek yang akan dibiayai. Sementara terkait aspek lingkungan dan sosial, kami memastikan bahwa kegiatan usaha calon nasabah berwawasan lingkungan dan telah memenuhi persyaratan perizinan terkait lingkungan yang relevan dengan usaha nasabah serta memenuhi prinsip-prinsip HAM seperti tidak melakukan praktik tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa selaras dengan peraturan perundangan yang berlaku. Lebih lanjut, kami juga mulai mengintegrasikan risiko ESG dalam proses audit terutama dalam pemrosesan pembiayaan untuk memastikan pedoman yang dimiliki telah diimplementasikan pada setiap pembiayaan. Hasil evaluasi calon nasabah menjadi dasar pertimbangan Bank dalam pengambilan keputusan terkait penyaluran pembiayaan. Bank tidak memberikan pembiayaan pada calon nasabah yang kegiatan usahanya termasuk dalam *exclusion list* sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan 078/SK/DIR/2024 tentang Larangan dalam Penyaluran Pembiayaan (*Exclusion List*). [FS2]

BCAS telah memiliki pedoman pemetaan nasabah berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia (THI) melalui Surat Edaran 067/SE/STL/2024 tentang Pedoman Pemetaan Portofolio Pembiayaan BCA Syariah Sesuai dengan THI. Melalui pemetaan ini, kami mengklasifikasikan nasabah pembiayaan berdasarkan dukungannya terhadap perlindungan lingkungan yang disesuaikan dengan jenis usaha masing-masing nasabah menggunakan acuan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Pemetaan portofolio pembiayaan berdasarkan THI merupakan bagian dari langkah kami dalam menerapkan prosedur Analisis Risiko Lingkungan dan Sosial (*Environmental & Social Risk Analysis/ESRA*). Implementasi ESRA melibatkan beberapa unit kerja, di antaranya fungsi pemasaran pembiayaan yang menjadi garda terdepan dalam melakukan evaluasi atas pemenuhan persyaratan THI oleh nasabah; fungsi analisis pembiayaan yang melakukan analisis atas pemetaan THI berdasarkan kecukupan persyaratan yang dipenuhi nasabah; serta fungsi pelaporan yang melakukan pelaporan hasil pemetaan THI kepada regulator. Keseluruhan proses pemetaan dimonitor oleh Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi dan Kesekretariatan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur. Kami juga memantau kepatuhan nasabah terhadap ESRA, yang

ESG Risk Management in Sustainable Financing

BCAS manages ESG risk especially in financing activities by evaluating the fulfillment of financing requirements by prospective customers based on the type of customer's business and the type of financing provided. Our evaluation covers governance aspects such as the legality of the business and project to be financed. Meanwhile, in the environmental and social aspects, we ensure that the prospective customer's business activities are environmentally friendly and have complied with environmental licensing requirements relevant to the customer's business and meet human rights principles, including the absence of child labor and forced labor practices in compliance with applicable laws and regulations. We also began to integrate ESG risks in the audit process, especially in the financing process, to ensure that the guidelines have been implemented in each financing. The results of the evaluation of prospective customers serve as the basis for the Bank's decision-making in the financing approval process. The Bank does not extend financing to prospective customers whose business activities are included in the exclusion list, as stipulated in Director's Decree No. 078/SK/DIR/2024 concerning Prohibited Activities in Financing Disbursement (*Exclusion List*). [FS2]

BCAS has established guidelines for mapping customers based on Indonesian Green Taxonomy (THI) through Circular Letter 067/SE/STL/2024 on Guidelines for Mapping BCA Syariah's Financing Portfolio in accordance with the THI. Through this mapping, we classify financing customers based on their support for environmental protection, tailored to the type of business of each customer using the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) reference. The mapping of the financing portfolio based on THI is part of our efforts to implement Environmental & Social Risk Analysis (ESRA) procedures. The ESRA implementation involves several units, including the financing marketing function, which is at the forefront of evaluating the fulfillment of THI requirements by customers; the financing analyst function, which analyzes THI mapping based on the customers' adequacy of meeting the requirements; and the reporting function, which reports the results of THI mapping to the regulator. The entire mapping process is under the monitoring of the Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Communications and Secretariat Departments, which report directly to the Director. We also monitor customer compliance with ESRA. The monitoring process is carried out during customer review process in order to add or extend financing facility. BCAS requires the latest

dilakukan pada saat proses reviu nasabah dalam rangka penambahan atau perpanjangan fasilitas pembiayaan. BCAS akan meminta dokumen-dokumen terkini dari nasabah guna memastikan kesesuaian dengan pedoman yang berlaku. Hasil pemantauan dituangkan dalam memorandum. [FS1] [FS2] [FS3] [FS11]

BCAS juga telah mengembangkan *Core Banking System* (CBS) khususnya modul pembiayaan untuk mempermudah identifikasi pembiayaan Keuangan Berkelanjutan. Pengembangan ini memungkinkan kami untuk menyajikan data lebih akurat dan efisien yang dibutuhkan untuk pelaporan maupun pembuatan keputusan.

Pada tahun 2024, kami telah memetakan 250 nasabah pembiayaan terbesar sesuai kategori THI dan TKBI. Pemetaan dilakukan secara triwulan dan cakupan nasabah akan diperluas sesuai arahan implementasi dari regulator. [FS11]

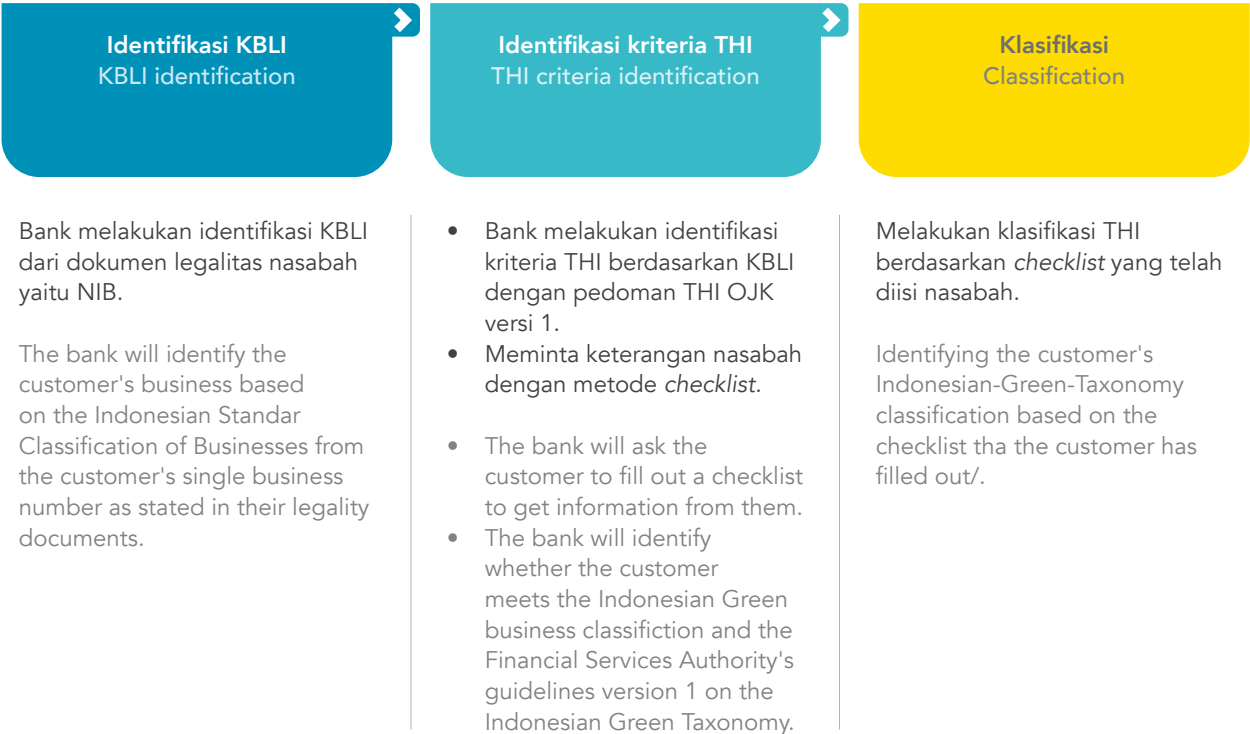
supporting documents from the customer to ensure alignment with the applicable guidelines. The results of this monitoring are documented in the financing processing memorandum. [FS1] [FS2] [FS3] [FS11]

BCAS has also developed the *Core Banking System* (CBS), particularly the financing module, to simplify the identification of financing for Sustainable Finance. This development allows us to provide more accurate and efficient data needed for reporting and decision making.

In 2024, we have mapped the 250 largest financing customers according to THI and TKBI categories. The mapping is conducted on a quarterly basis and customer coverage will be expanded as per the implementation guide from the regulator. [FS11]

Proses Pemetaan Pembiayaan berdasarkan Taksonomi Hijau Indonesia

Financing Mapping Process Based on the Indonesia Green Taxonomy



Perkembangan regulasi yang dinamis menjadi salah satu tantangan dalam mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Pada tahun 2024, OJK telah menerbitkan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) sebagai pengembangan dari THI. BCAS telah melakukan pemetaan nasabah pembiayaan berdasarkan TKBI sesuai dengan arahan regulator di mana pemetaan

The dynamic development of regulations is one of the challenges in implementing Sustainable Finance. In 2024, OJK issued the Indonesian Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI) as a development of the THI. BCAS has mapped its financing customers based on the TKBI, following the regulator's directive, where the mapping is done for financing customers in the

dilakukan kepada nasabah pembiayaan yang termasuk dalam sektor energi. Kami memahami bahwa tingkat pemahaman nasabah pembiayaan dalam pengelolaan isu sosial dan lingkungan belum merata. Untuk itu, proses pemetaan TKBI kami diawali dengan sosialisasi dan pendampingan kepada nasabah dalam melakukan pengisian formulir TKBI yang telah disusun oleh BCAS sebelumnya. Dari 250 nasabah utama yang telah dipetakan, BCAS mengadakan sosialisasi kepada 4 nasabah dari sektor energi yang beroperasi pada aktivitas terkait energi, pertambangan dan penggalan. [FS10]

BCAS mendukung pemerintah dalam pencapaian nihil karbon melalui upaya penyadartahuan dan peningkatan kompetensi insan BCAS secara konsisten. Informasi tentang jumlah pelatihan, peserta, dan topik pelatihan terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan secara lebih rinci diungkapkan dalam Laporan ini pada bagian Pengembangan Kompetensi dan Karier Karyawan.

Dalam rangka mempertegas komitmen BCAS dalam penyaluran pembiayaan yang bertanggung jawab, BCAS menerbitkan kebijakan Surat Keputusan 078/SK/DIR/2024 tentang Larangan Dalam Penyaluran Pembiayaan (*Exclusion List*) yang memuat daftar larangan penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah serta dapat menimbulkan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Adapun daftar kegiatan usaha yang tidak dapat dibiayai oleh BCAS adalah sebagai berikut:

energy sector. We understand that there is a gap in the level of understanding among financing customers in managing social and environmental issues. Therefore, our TKBI mapping process begins with dissemination and assistance to customers in filling out the TKBI form that we have prepared in advance. Out of the 250 key customers that have been mapped, BCAS conducted outreach to 4 customers from the energy sector, operating in energy, mining and quarrying related activities. [FS10]

BCAS supports the government in achieving zero carbon emission through consistent awareness raising and competency development of BCAS employees. Information on the number of training sessions, participants and topics related to the Sustainable Finance implementation is disclosed in more detail in the Employee Competency and Career Development section of this report.

In order to emphasize BCAS's commitment to responsible financing, BCAS issued Director's Decree 078/SK/DIR/2024 on policy of Prohibition in Financing Disbursement (*Exclusion List*) which contains a list of prohibitions on financing disbursement to business activities that are against sharia principles and may pose environmental, social, and governance risks.

The list of business activities that are not eligible to be financed by BCAS is as follows:

1

Kegiatan *illegal logging* (pembalakan liar), produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara lestari.
Illegal logging, production and trade of timber or other forestry products from unsustainable management of forests.

2

Kegiatan yang melibatkan segala macam bentuk kerja paksa atau eksploitasi pada anak di bawah umur atau pelanggaran Hak Asasi Manusia (seperti: kerja paksa, eksploitasi, prostitusi, perdagangan orang, penyelundupan tenaga kerja).
Activities involving any form of forced labor or exploitation of minors or human rights violations (such as: forced labor, exploitation, prostitution, human trafficking, labor smuggling).

3

Kegiatan produksi, perdagangan, pengiriman dan impor senjata di luar badan usaha/institusi resmi yang mendapat izin khusus/legalitas khusus dari pemerintah (terorisme).
Activities of production, trade, shipping and import of weapons outside of official business entities/institutions that receive special licenses/legality from the government (terrorism).

4

Kegiatan produksi, perdagangan narkoba, zat psikotropika dan zat adiktif di luar badan usaha/institusi resmi yang mendapat izin/legalitas dari pemerintah.

Production, trade of narcotics, psychotropic substances and addictive substances outside of official business entities/institutions that are licensed/legal by the government.

5

Kegiatan yang mempengaruhi Situs Warisan Dunia UNESCO (UNESCO World Heritage Sites) atau kawasan lindung nasional dan/atau internasional.

Activities that affect UNESCO World Heritage Sites or national and/or international protected areas.

6

Kegiatan yang melanggar hak-hak masyarakat setempat, seperti kegiatan yang mengambil alih kepemilikan lahan dari masyarakat adat/penduduk asli tanpa persetujuan dari masyarakat/penduduk tersebut.

Activities that violate the rights of local communities, such as activities that take over land ownership from indigenous peoples without their consent.

7

Kegiatan perdagangan satwa liar atau produk satwa liar (seperti gading, tanduk, sirip hiu).

Activities that trade in wildlife or wildlife products (such as ivory, horns, shark fins).

Mitigasi Dampak Perubahan Iklim [201-2]

Dalam memitigasi dampak perubahan iklim, BCAS fokus pada aktivitas penyaluran dan penempatan sektor ramah lingkungan. Pada tahun 2024, kami menyalurkan pembiayaan sebesar Rp1.004,8 miliar pada sektor KUBL serta menempatkan dana sebesar Rp436,8 miliar untuk investasi berkelanjutan. Informasi lebih lengkap terdapat pada laporan ini bagian Pembiayaan dan Investasi Keuangan Berkelanjutan.

Pada tahun 2024, OJK menerbitkan panduan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS) serta *Climate Risk Stress Testing* (CRST) dan mewajibkan semua bank untuk mengimplementasikannya, tanpa terkecuali BCAS yang sesuai ketentuan OJK akan melakukannya pada tahun 2025. Sebagai bentuk persiapan dari implementasi CRMS dan CRST, pada tahun 2024, BCAS mulai memetakan nasabah pembiayaan yang termasuk dalam sektor prioritas CRMS.

Mitigating Climate Change Impacts [201-2]

In mitigating the impact of climate change, BCAS focuses on disbursement and placement in environmentally friendly sectors. In 2024, we disbursed Rp1,004.8 billion in financing to the environmentally friendly business sector and placed Rp436.8 billion in sustainable investments. Further information is available in the Financing and Investment of Sustainable Finance section of this report.

In 2024, OJK issued Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS) and Climate Risk Stress Testing (CRST) guidelines and required all banks to implement them, including BCAS, which will implement them in 2025 as required by OJK. In 2024, BCAS began preparing for the implementation of CRMS and CRST and mapping its financing customers, which are listed in the CRMS priority sectors.

PRODUK DAN LAYANAN YANG BERTANGGUNG JAWAB [2-27][FS15]

RESPONSIBLE PRODUCTS AND SERVICES

BCAS senantiasa memastikan pemenuhan hak nasabah dalam mendapatkan solusi perbankan yang aman dan nyaman. Oleh karenanya, kami memastikan bahwa produk dan layanan perbankan yang kami sediakan telah melalui proses evaluasi dan mendapatkan persetujuan dari regulator. Tanggung jawab kami terhadap nasabah terkait produk dan layanan diatur dalam kebijakan internal yaitu Surat Keputusan 056/SK/DIR/2024 tentang Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat serta Surat Edaran 104/SE/STL/2024 tentang Prosedur Pelindungan Konsumen.

BCAS always ensures the fulfillment of customers' rights to secure and convenient banking solutions. Therefore, we ensure that our banking products and services have been evaluated and approved by the regulators. Our responsibility to customers regarding products and services is stipulated in our internal policies based on Director's Decree No. 056/SK/DIR/2024 concerning Consumer and Community Protection Provisions and Circular Letter No. 104/SE/STL/2024 concerning Consumer Protection Procedures.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan

Kami menerapkan evaluasi keamanan sebelum setiap produk dan layanan diluncurkan kepada masyarakat. Evaluasi mencakup pemenuhan prinsip-prinsip syariah, analisis risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta pemenuhan prinsip-prinsip pelindungan konsumen. Prosedur evaluasi melibatkan Dewan Pengawas Syariah, Divisi Bisnis, Departemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Divisi TI, Divisi Hukum, dan Regulator. BCAS menjamin seluruh produk maupun layanan yang diluncurkan telah dievaluasi keamanannya. Khususnya pada produk dan layanan berbasis digital, kami selalu melakukan *assessment* sistem keamanan antara lain melalui *System Integration Test* (SIT), *User Acceptance Test* (UAT), dan *Penetration Test* (Pentest) sebelum produk dirilis kepada nasabah. Sementara untuk menjaga dan memastikan performa sistem bank berada dalam keadaan yang optimal, kami melakukan *assessment* secara berkala pada aplikasi-aplikasi yang ada khususnya aplikasi yang diakses langsung oleh nasabah. Hasil pengujian digunakan untuk bahan perbaikan dalam rangka meningkatkan keamanan dan kenyamanan nasabah pengguna produk dan layanan BCAS.

Penyampaian informasi secara jelas dan terbuka kepada nasabah juga menjadi perhatian kami dalam memberikan produk dan layanan yang bertanggung jawab. Penyampaian informasi dilakukan melalui beberapa *channel* yaitu petugas cabang, *contact center* Halo BCA, situs web, maupun sosial media.

Products/Services that have been Evaluated for Customer Safety

We implement a safety evaluation before each product and service is launched to the public. The evaluation includes the fulfillment of Sharia principles, risk analysis, regulatory compliance, as well as the fulfillment of consumer protection principles. The evaluation procedure involves the Sharia Supervisory Board, Business Division, Compliance and Risk Management Department, IT Division, Legal Division, and Regulators. BCAS ensures that every (100%) product and service launched has been evaluated for safety. Especially for digital-based products and services, we always assess the security system through *System Integration Test* (SIT), *User Acceptance Test* (UAT), and *Penetration Test* (Pentest) before the product is released to customers. Meanwhile, to maintain and ensure the bank's optimal system performance, we conduct periodic assessments on existing applications, especially those directly accessed by customers. The test results are used for improvement to increase the security and convenience of customers who use BCAS products and services.

We also pay attention to the clear and transparent delivery of information to customers in providing responsible products and services. Information is delivered through several channels, including branch officers, Halo BCA contact center, website and social media.

Pelibatan Pihak Lokal [2-6]

Dalam menunjang kegiatan operasional, BCAS bekerja sama dengan banyak mitra dan pemasok lokal. Dalam menentukan pemasok BCAS berusaha menjalin kerja sama dengan pemasok lokal yang berada dalam satu wilayah operasional. Hal ini dilakukan sebagai bentuk dukungan BCAS dalam menumbuhkan perekonomian setempat.

Sepanjang tahun 2024, BCAS bekerja sama dengan 63 pemasok lokal untuk memenuhi kebutuhan operasional seperti penyediaan alat kantor, transportasi, pengembangan teknologi informasi, serta perbaikan dan pemeliharaan gedung. Terdapat penyajian data kembali atas jumlah pemasok di 2023 menjadi 41 pemasok dengan nilai kontrak mencapai Rp98,0 miliar dan pemasok di 2022 menjadi 73 pemasok dengan nilai kontrak mencapai Rp59,8 miliar. Total nilai kontrak dengan pihak lokal pada periode pelaporan mencapai Rp123,0 miliar, meningkat 20,3% dibandingkan total nilai kontrak pada tahun 2023. Peningkatan tersebut disebabkan BCAS melakukan investasi pada infrastruktur teknologi informasi guna meningkatkan keamanan sistem informasi dan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi.

Local Engagement [2-6]

In supporting its operations, BCAS works with many local partners and suppliers. In determining suppliers, BCAS is committed to working with local suppliers within the same operational area. This effort is part of BCAS's support in promoting the local economy.

Throughout 2024, BCAS partnered with 63 local suppliers to meet operational needs such as office supplies, transportation, information technology development, and building repairs and maintenance. There was a restatement of the number of suppliers in 2023 to 41 suppliers with a contract value of Rp98.0 billion and suppliers in 2022 to 73 suppliers with a contract value of Rp59.8 billion. The total value of contracts with local suppliers in the reporting period reached Rp123.0 billion, an increase of 20.3% compared to those in 2023. The increase was attributed to the investment made by BCAS in information technology infrastructure to enhance information system security and customer convenience in making transactions.



Keterangan :
¹ Penyajian data kembali jumlah pemasok lokal akibat perubahan metode klasifikasi

Notes :
¹ Restatement of data on the number of local suppliers due to changes in classification methods

Pemasaran yang Bertanggung Jawab

BCAS memberikan informasi yang lengkap dan transparan kepada setiap nasabah tentang produk dan layanan yang kami sediakan dengan berpedoman kepada ketentuan OJK maupun Bank Indonesia (BI) mengenai perlindungan konsumen dan masyarakat. Semua informasi tentang produk dan layanan BCAS tersedia pada situs web dan media sosial. Nasabah juga dapat memperoleh informasi produk dan layanan melalui petugas cabang maupun *contact center* Halo BCA 1500888. Kami memastikan informasi tentang produk dan layanan bersifat jelas dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran. [417-1]

Responsible Marketing

BCAS provides complete and transparent information about the products and services we provide to our customers by complying with OJK and Bank Indonesia (BI) regulations on consumer and public protection. All information about BCAS products and services is available on our website and social media. Customers can also access information on products and services through branch officers and the Halo BCA 1500888 contact center. We ensure that information about products and services is clear and does not cause misinterpretation. [417-1]

BCAS mengimplementasikan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer/KYC*) untuk memahami profil nasabah agar dapat memberikan solusi perbankan yang sesuai dengan kebutuhan. Kami selalu meminta persetujuan nasabah (*customer consent*) sebelum menggunakan data nasabah untuk tujuan komersial.

Pada tahun 2024, tidak ada produk atau layanan kami yang ditarik dari pasar, sehingga laporan ini tidak mengungkapkan jumlah produk yang ditarik kembali. Selain itu, tidak ada pula kasus denda finansial maupun sanksi hukum atas dugaan ketidakpatuhan terkait informasi produk dan layanan ataupun pemasarannya.

[417-2] [417-3]

BCAS implements Know Your Customer (KYC) principles to understand customer profiles to provide personalized banking solutions. We always ask for customer consent before using their data for commercial purposes.

In 2024, none of our products or services were recalled from the market, hence this report does not disclose the number of products recalled. In addition, there were no cases of financial fines or legal sanctions for alleged non-compliance with product and service information or marketing. [417-2] [417-3]

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Pada semester kedua tahun 2024, BCAS merilis aplikasi *mobile banking* terbaru yaitu BSya by BCA Syariah. Dengan dirilisnya BSya, kami mengoperasikan dua aplikasi *mobile banking*, yaitu BCA Syariah Mobile yang sudah terlebih dahulu diperkenalkan kepada nasabah dan aplikasi BSya sebagai versi terbaru. Dua aplikasi tersebut saling melengkapi dan berfungsi untuk melayani para nasabah dengan beragam kebutuhan transaksi perbankan selain sebagai upaya untuk meningkatkan jangkauan layanan perbankan.

Pengembangan BSya didasari dengan pemahaman atas kebutuhan nasabah dan masukan-masukan yang disampaikan nasabah melalui berbagai kanal revidu. Hal ini merupakan wujud komitmen kami untuk senantiasa mendengarkan dan memahami kebutuhan nasabah. BSya didukung oleh sistem *core banking* kami yang baru dengan memanfaatkan teknologi komputasi *cloud* untuk penyimpanan data secara lebih aman dan proses yang lebih *agile* dan efisien. BSya dirilis dengan sebelumnya telah melalui serangkaian proses *assessment* untuk menguji keamanannya serta perizinan kepada regulator.

BSya menawarkan fitur transaksi perbankan berupa pembukaan rekening secara daring (*online*), tarik tunai tanpa kartu (*cardless*), tarik tunai *e-branch*, pembayaran QRIS, transfer ke *Virtual Account* BCA, dan *top-up e-wallet*. Selain itu, BSya juga menawarkan fitur Islami untuk memudahkan nasabah menjalankan ibadah seperti arah kiblat, jadwal sholat, dan setoran biaya ibadah haji secara *online*. Informasi tentang aplikasi BSya dapat diakses pada situs web BCAS: <https://www.bcasyariah.co.id/bsya-bcasyariah>.

Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services

In the second half of 2024, BCAS released a new mobile banking application, BSya by BCA Syariah. With the release of BSya, we operate two mobile banking applications, BCA Syariah Mobile, which previously has been introduced to customers, and the new version of BSya. The two applications complement each other and cater to customers' diverse banking transaction needs aside from increasing the coverage of banking services.

We developed BSya based on our recognition of customer needs and their feedback through various review channels. This is a manifestation of our commitment to always listen and understand our customers' needs. BSya is supported by our new core banking system that utilizes cloud computing technology for more secure data storage, as well as more agile and efficient processes. BSya was released following a series of assessments to test its security and licensing process to regulators.

BSya offers banking transaction features such as online account opening, cardless cash withdrawals, e-branch cash withdrawals, QRIS payments, transfers to BCA Virtual Accounts, and e-wallet top-ups. In addition, BSya also offers Islamic features to make it easier for customers to perform worship such as Qibla directions, prayer schedules, and online deposits of Hajj pilgrimage fees. Information about the BSya application can be accessed on the BCAS website: <https://www.bcasyariah.co.id/bsya-bcasyariah>.

Dukungan pada Inklusi Keuangan

BCAS mendorong kebiasaan menabung sejak usia dini melalui produk tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) iB. Produk ini ditujukan kepada para pelajar di seluruh Indonesia sekaligus bentuk dukungan BCAS pada inklusi keuangan. Kami menetapkan setoran awal SimPel iB sebesar Rp35.000 dan setoran berikutnya minimum Rp1.000, nominal tersebut lebih ringan dibandingkan dengan rekening reguler yang memiliki ketentuan setoran awal minimum Rp100.000 dan setoran berikutnya minimum Rp50.000. Nasabah SimPel iB dapat menikmati fasilitas berupa kartu ATM, *mobile banking*, maupun fasilitas lain sesuai dengan ketentuan Bank. Informasi lebih rinci tentang SimPel iB dapat diakses pada situs web BCAS: <https://www.bcasyariah.co.id/simpanan-pelajar-simpel-ib-id>.

Pada tahun 2024, terdapat 48.817 rekening SimPel iB, jumlah tersebut meningkat 28,3% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 38.036 rekening. Adapun total dana yang dihimpun mencapai Rp40,4 miliar. [FS7]

Support for Financial Inclusion

BCAS encourages saving habits from an early age through the Simpanan Pelajar (SimPel) iB savings product. This product is offered to students across Indonesia as part of BCAS's support for financial inclusion. The initial deposit requirement for SimPel iB is set at Rp35,000, with a minimum subsequent deposit of Rp1,000—significantly lower than the standard savings account, which requires a minimum initial deposit of Rp100,000 and a minimum subsequent deposit of Rp50,000. SimPel iB account holders are entitled to various facilities, including ATM cards, *obile banking*, and other services as provided under the Bank's terms and conditions. More detailed information about SimPel iB is available on the BCAS website: <https://www.bcasyariah.co.id/simpanan-pelajar-simpel-ib-id>.

In 2024, there were 48,817 SimPel iB accounts, a 28.3% increase from 38,036 accounts in 2023. The total funds raised reached Rp40.4 billion. [FS7]



Pengelolaan Dampak Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

BCAS berupaya meningkatkan dampak positif dari produk dan layanan perbankan yang kami sediakan. Kami memastikan bahwa produk dan layanan kami dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat untuk mendorong peningkatan tingkat inklusi keuangan.

Di sisi lain, kami mengelola dampak negatif dari produk dan layanan kami seperti risiko kejahatan siber yang cenderung meningkat seiring dengan semakin pesatnya pemanfaatan teknologi digital. Kami memitigasi dampak negatif tersebut dengan penerapan sistem keamanan berlapis. BCAS juga telah memiliki sertifikasi ISO27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang menunjukkan komitmen kami dalam memenuhi standar global atas sistem keamanan informasi.

Impact Management of Sustainable Finance Products/Services

BCAS aims to amplify the positive impact of our banking products and services. We ensure that our products and services are accessible to all segments of society to promote financial inclusion.

On the other hand, we manage the negative impacts of our products and services, such as the risk of cybercrime, which tends to increase along with the rapid utilization of digital technology. We mitigate these negative impacts by implementing a layered security system. BCAS has also been certified with the ISO27001:2013 Information Security Management System (ISMS), which demonstrates our commitment to meeting global standards for information security systems.

KEAMANAN DATA DAN PRIVASI NASABAH

DATA SECURITY AND CUSTOMER PRIVACY

Transformasi digital dalam dunia perbankan memberikan banyak dampak positif pada transparansi transaksi keuangan, potensi pengurangan limbah kertas, dan perluasan jangkauan layanan dengan lebih efisien. Namun demikian, pemanfaatan teknologi digital juga memiliki tantangan tersendiri di antaranya meningkatnya risiko kejahatan siber. BCAS memitigasi risiko ini dan melindungi data serta privasi nasabah dari potensi kejahatan keuangan melalui *enhancement* pada infrastruktur pengamanan sistem teknologi informasi, pengamanan berlapis, dan edukasi keamanan siber kepada pemangku kepentingan.

BCAS melindungi dan menjamin hak subjek data pribadi terkait data dan informasi pribadi sehingga dapat mengoptimalkan pelayanan bank serta meningkatkan kepercayaan masyarakat. Untuk memperkuat aspek perlindungan data pribadi, pada tahun 2024 BCAS menerbitkan ketentuan perlindungan data pribadi (PDP) melalui Surat Keputusan nomor 068/SK/DIR/2024 perihal Ketentuan Pelindungan Data Pribadi.

BCAS turut mensosialisasikan undang-undang terkait perlindungan data pribadi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan pemahaman perlindungan data pribadi yang upaya-upaya untuk memproteksinya dalam aktivitas operasional keseharian.

Digital transformation in banking has numerous positive impacts, including increased transparency in financial transactions, reduced paper waste, and more efficient service expansion. However, it also poses its challenges, particularly the increased risk of cybercrime. BCAS mitigates this risk and protects customer data and privacy from potential financial crimes by enhancing information technology system security infrastructure, layered security, and cybersecurity education to stakeholders.

BCAS protects and guarantees the customers' personal data and information to optimize bank services and increase public trust. To strengthen aspects of personal data protection, in 2024, BCAS issued personal data protection provisions (PDP) through Director's Decree number 068/SK/DIR/2024 regarding Provisions for Personal Data Protection.

BCAS also disseminated the law on personal data protection to all employees to improve their awareness and protection efforts in their daily operations.



Manajemen Keamanan Teknologi Informasi

Kami melakukan penguatan infrastruktur pada sistem pengamanan TI diantaranya dengan pemasangan *firewall* di setiap titik yang rentan atau krusial. Selain itu, kami juga menerapkan *privilege access management* sebagai upaya pengamanan data. Setiap akses ke server perlu mendapatkan izin dari pejabat berwenang dan *password* akses akan berubah secara otomatis pada pukul 00.00 setiap harinya.

Kami menerapkan 2 tipe asesmen dalam sistem manajemen pengamanan data. Asesmen secara internal kami lakukan bekerja sama dengan BCA melalui layanan Penyedia Jasa Teknologi Informasi (PJTI) untuk mengadakan pemantauan rutin terhadap potensi serangan-serangan ke sistem aplikasi dan jaringan BCAS serta melakukan *vulnerability assessment* dengan frekuensi 4 kali setahun. Sementara untuk asesmen eksternal, kami lakukan melalui audit efektivitas sistem keamanan melibatkan pihak independen dengan frekuensi sekurang-kurangnya 1 kali setahun.

Untuk memperkuat tata kelola dalam pengelolaan keamanan TI, pada tahun 2024 kami melakukan penyesuaian organisasi dengan membentuk fungsi khusus yaitu IT Security yang memiliki tugas pokok di antaranya melakukan pemeriksaan kerentanan sistem aplikasi, operasi, dan *network*, serta mengimplementasikan seluruh kebutuhan pengamanan yang diperlukan untuk mengamankan aplikasi, operasi, dan *network* BCAS. Selain itu, kami juga sudah mendapatkan sertifikasi ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) yang implementasinya juga menjadi tanggung jawab fungsi IT Security.

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat temuan terkait keamanan data yang bersifat material terhadap kelangsungan usaha BCAS.

Kebijakan Internal terkait Keamanan Informasi dan Data Pribadi

Seluruh karyawan BCAS mempunyai kewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi perusahaan, pemasok, dan mitra, serta data dan privasi nasabah. Karyawan juga dilarang untuk memperjualbelikan dan menyebarluaskan data nasabah kepada pihak eksternal. Ketentuan tentang kewajiban tersebut diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

BCAS menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) untuk pengaduan dugaan pelanggaran keamanan informasi dan data pribadi. Kebijakan WBS dapat diakses pada situs web BCAS: <https://www.bcasyariah.co.id/whistleblowing-system>. [2-25] [2-26]

Information Technology Security Management

We have strengthened the IT security system infrastructure by installing firewalls at every vulnerable or crucial point. In addition, we also implement privilege access management to secure data. Every access to the server needs to get permission from an authorized officer and the access password will change automatically at 00.00 every day.

We implement two types of assessments in our data security management system. Internal assessments are conducted in collaboration with BCA through the Information Technology Service Provider (ISP) for routine monitoring of potential attacks on BCAS application systems and networks and vulnerability assessments 4 times a year. As for external assessments, we conduct security system effectiveness audits involving independent parties at least once a year.

To strengthen governance in IT security management, in 2024 we adjusted the organization by establishing a dedicated IT Security function with main tasks including checking the vulnerability of application systems, operations, and networks, and implementing all security requirements to secure BCAS applications, operations, and networks. In addition, we have also received ISO 27001:2013 certification on Information Security Management System (ISMS), of which the IT Security function is also responsible for the implementation.

Throughout 2024, there were no findings on data security that were material to BCAS's business continuity.

Internal Policy on Information Security and Personal Data

All BCAS employees have an obligation to maintain the confidentiality of company, supplier and partner information, as well as customer data and privacy. Employees are also prohibited from trading and sharing customer data with external parties. These obligations are regulated in the Company's Code of Conduct and Collective Labor Agreement (CLA).

BCAS provides a *Whistleblowing System* (WBS) for complaints of suspected information security and personal data breaches. The WBS policy can be accessed on the BCAS website: <https://www.bcasyariah.co.id/whistleblowing-system>. [2-25] [2-26]

Pelanggaran akan keamanan informasi dan data pribadi nasabah akan diproses sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan 068/SK/DIR/2024 tentang Ketentuan Pelindungan Data Pribadi. Fungsi yang bertanggung jawab dalam melakukan penelaahan pelanggaran karyawan adalah Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian (KPKK). Adapun fungsi pokok, tugas, dan tanggung jawab KPKK diatur dalam Surat Keputusan 052/SK/DIR/2023 perihal Struktur Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian (KPKK).

Mulai 1 Oktober 2024, BCAS menerapkan kebijakan Pemberitahuan Privasi BCA Syariah (*Privacy Notice*) yang diatur dalam Surat Edaran 109/SE/STL/2024 sebagai wujud komitmen Bank dalam menjaga dan melindungi kerahasiaan data pribadi nasabah. Informasi terkait kebijakan ini dapat diakses melalui situs web BCAS: <https://www.bcasyariah.co.id/kebijakan-privasi>.

Kami juga memiliki saluran komunikasi bagi nasabah untuk melakukan pengaduan terkait perlindungan data pribadi melalui surel ke: dpo_pdp@bcasyariah.co.id dengan subjek "Pertanyaan Privasi Data".

Information security and customer personal data breaches will be processed under applicable laws as stipulated in Director's Decree 068/SK/DIR/2024 on Personal Data Protection Provisions. The function responsible for investigating employee violations is the Personnel Case Advisory Committee (KPKK). The KPKK's main functions, duties, and responsibilities are regulated in Director's Decree 052/SK/DIR/2023 regarding the Structure of the Personnel Case Advisory Committee (KPKK).

Starting October 1, 2024, BCAS enacted the BCA Syariah Privacy Notice policy as stipulated in Circular Letter 109/SE/STL/2024 to demonstrate the Bank's commitment to maintaining and protecting the confidentiality of customer personal data. Information related to this policy can be accessed through the BCAS website: <https://www.bcasyariah.co.id/kebijakan-privasi>.

We also provide a communication channel for customers to submit complaints related to personal data protection via email at: dpo_pdp@bcasyariah.co.id with the subject line "Data Privacy Inquiry".

Edukasi Keamanan Siber

Percepatan transformasi digital membawa peluang dan tantangan di saat yang sama. Tantangannya terutama mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi dengan percepatan pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang andal dalam menghadapi potensi kejahatan siber. Untuk merespons tantangan tersebut, BCAS secara rutin mengadakan pelatihan bersertifikasi kepada seluruh karyawan terkait keamanan TI.

Pada tahun 2024, kami telah mengadakan pelatihan TI dengan berbagai topik, antara lain komputasi *cloud*, keamanan siber, dan infrastruktur TI. Total terdapat 32 pelatihan yang diikuti oleh 454 peserta. Adapun investasi biaya pelatihan TI mencapai Rp642,2 juta, meningkat 66,8% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp385,1 juta.

Cyber Security Education

The acceleration of digital transformation has both opportunities and challenges. The challenge is mainly to balance the rapid development of technology with the acceleration of reliable human resource capacity building in dealing with potential cybercrime. BCAS responds to these challenges by regularly conducting certified training for all employees on IT security.

In 2024, we held IT courses on various topics, including cloud computing, cybersecurity, and IT infrastructure. There were a total of 32 training courses with 454 participants. The investment in IT training reached Rp642.2 million, an increase of 66.8% compared to Rp385.1 million in 2023.

Tahun Year	Jumlah Pelatihan Total Trainings	Jumlah Peserta Total Participants	Biaya (Rp Juta) Cost (Rp Million)
2022	14	143	48,2
2023	25	589	385,1
2024	32	454	642,2

BCAS senantiasa melakukan modernisasi atas sistem keamanan data untuk mengatasi ancaman siber dari pihak internal maupun eksternal. Kami secara rutin mengadakan pengujian dan evaluasi kapasitas Pusat Data dan *Disaster Recovery Center* (DRC) serta melakukan *penetration test* dengan turut melibatkan pihak ketiga. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan untuk meningkatkan ketahanan sistem proteksi.

Sebagai bentuk tanggung jawab kepada nasabah, kami juga mengedukasi nasabah tentang pentingnya melindungi data pribadi. Secara berkala, kami menyampaikan edukasi mengenai panduan praktis melakukan transaksi perbankan digital secara aman melalui perangkat pribadi atau kantor, cara menjaga kerahasiaan data, serta pengelolaan user ID melalui situs web dan media sosial.

Sepanjang tahun 2024, tidak ada keluhan nasabah terkait kebocoran, pencurian, atau kehilangan data pribadi. ^[418-1]

BCAS continuously modernizes its data security systems to address internal and external cyber threats. We regularly test and evaluate the capacity of our Data Center and Disaster Recovery Center (DRC) and conduct penetration tests involving third parties. The evaluation results are then taken into account to improve protection system resilience.

As part of our responsibility to our customers, we also educate them on the importance of protecting their personal data. Periodically, we provide practical guidelines for secure digital banking transactions on personal or office devices, ways to maintain data confidentiality, and managing user IDs through our website and social media.

Throughout 2024, there were no customer complaints regarding personal data breach, theft or loss. ^[418-1]

PRAKTIK ANTIKORUPSI DAN ANTI-FRAUD

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-FRAUD PRACTICES

BCAS berkomitmen untuk menerapkan praktik antikorupsi dan *anti-fraud* dalam setiap aktivitas bank. Komitmen tersebut diperkuat dengan diterbitkannya Surat Keputusan 071/SK/DIR/2024 tentang Pedoman Penerapan Strategi *Anti-Fraud* PT Bank BCA Syariah. Untuk mendukung efektivitas penerapan strategi *anti fraud*, BCAS memiliki fungsi penerapan strategi *anti fraud* yang melekat pada Unit Kerja Manajemen Risiko.

Penerapan strategi *anti-fraud* di BCAS mencakup 4 pilar strategi sebagaimana diamanatkan oleh POJK 12 tahun 2024 mengenai Penerapan Strategi *Anti Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan yaitu pencegahan; deteksi; investigasi, pelaporan, dan sanksi; dan pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut. BCAS menerapkan *Fraud Detection System* (FDS) yang dikelola oleh fungsi IT Security untuk mendeteksi transaksi tidak wajar ataupun pengambilalihan perangkat nasabah oleh pihak tidak bertanggung jawab sebagai bagian dari upaya kami untuk melakukan pencegahan. Temuan atas transaksi tidak wajar yang teridentifikasi melalui FDS disampaikan oleh IT Security kepada unit kerja terkait seperti cabang dan Departemen Kepatuhan untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BCAS is committed to implementing anti-corruption and anti-fraud practices in every bank activity. This commitment is corroborated by the issuance of Director's Decree 071/SK/DIR/2024 on Guidelines for the Implementation of Anti-Fraud Strategy of PT Bank BCA Syariah. BCAS has an anti-fraud strategy implementation function attached to the Risk Management Unit for effective implementation.

The implementation of anti-fraud strategies at BCAS includes 4 pillars as mandated by POJK 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institution, namely prevention; detection; investigation, reporting and sanctions; and monitoring, evaluation, and follow-up. BCAS implements a Fraud Detection System (FDS), managed by the IT Security function, to detect unusual transactions or unauthorized access to customer devices by irresponsible parties as part of our efforts to carry out prevention. Any findings of irregular transactions identified through the FDS are reported by IT Security to the relevant units, such as branch office and the Compliance Department, for further action in accordance with applicable regulations.

Dalam memitigasi risiko terjadinya korupsi dan *fraud* serta sebagai salah satu langkah deteksi, BCAS melakukan audit berbasis risiko yang dilakukan di seluruh kantor pusat dan kantor cabang. Audit difokuskan pada fungsi yang dinilai berisiko tinggi seperti pengelolaan uang tunai, barang berharga, pengadaan, maupun aktivitas lain yang berhubungan langsung dengan transaksi kepada nasabah. [205-1]

Kami juga menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) untuk pengaduan terkait dugaan pelanggaran. Kebijakan WBS dapat diakses pada situs web BCAS: <https://www.bcasyariah.co.id/cfind/source/files/kebijakan-gcg/b.3---kebijakan-wbs.pdf>. [2-25] [2-26]

Penegakan Praktik Antikorupsi dan Anti-Fraud

Untuk menumbuhkan kesadaran atas risiko serta kepedulian dan budaya *anti-fraud* di dalam organisasi bank, BCAS mewajibkan seluruh karyawan untuk membuat pakta integritas dengan cakupan:

- Senantiasa mematuhi hukum dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Bertindak objektif dan berpegang teguh pada nilai etika dan moral, adil, transparan, konsisten, serta menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen;
- Berperan aktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan *fraud* serta bersedia melakukan pelaporan dalam hal terjadi tindakan *fraud* di lingkungan Bank; dan
- Menciptakan lingkungan kerja yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Selain itu, kami secara berkala mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait praktik antikorupsi dan *anti-fraud* kepada seluruh karyawan. Sosialisasi dilakukan melalui media komunikasi internal dan *email blast*. Adapun pelatihan dilakukan melalui *in class training* maupun *online training*. Pada 2024, seluruh (100%) karyawan telah mendapatkan sosialisasi dan pelatihan terkait antikorupsi dan *anti-fraud*. [205-2]

Informasi lengkap terkait strategi dan prosedur implementasi praktik antikorupsi dan *anti-fraud*, pengendalian gratifikasi, dan WBS terdapat dalam Laporan Tahunan 2024 BCAS dan Laporan GCG 2024 BCAS. [2-26]

Selama tahun 2024, terdapat 4 kejadian *fraud* internal dengan status penyelesaiannya yaitu 3 kasus telah diselesaikan dan 1 kasus masih dalam proses penyelesaian. BCAS telah menindaklanjuti semua kejadian sesuai prosedur dan menerapkan sanksi seperti Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau sanksi lainnya sesuai ketentuan yang dituangkan dalam PKB. Hasil evaluasi BCAS menyatakan bahwa berdasarkan nilai kerugian dan potensi risiko, seluruh kejadian *fraud* pada tahun 2024 digolongkan sebagai *fraud* tidak signifikan. [205-3]

Mitigating the risk of corruption and fraud and also as detection step, BCAS conducts risk-based audits at the head office and branches. The audit focuses on high-risk functions such as cash management, valuables, procurement, and other activities directly related to customer transactions. [205-1]

We also maintain a Whistleblowing System (WBS) for complaints of alleged violations. The WBS policy can be accessed on the BCAS website: <https://www.bcasyariah.co.id/cfind/source/files/kebijakan-gcg/b.3---kebijakan-wbs.pdf>. [2-25] [2-26]

Enforcement of Anti-Corruption and Anti-Fraud Practices

To raise awareness of risk and anti-fraud, as well as culture within the bank's organization, BCAS requires all employees to make an integrity pact encompassing:

- Complying with laws and regulations;
- Acting objectively and adhering to ethical and moral values, being fair, transparent, consistent, and upholding honesty and commitment;
- Playing an active role in fraud prevention and eradication efforts and willing to report if any fraud incident occurs within the Bank; and
- Creating a work environment that is free from corruption, collusion, and nepotism (KKN).

In addition, we regularly conduct dissemination and training on anti-corruption and anti-fraud practices to all employees. The dissemination is conducted through internal communication media and email blasts, while training is conducted through in-class and online training. In 2024, 100% of employees have received dissemination and training on anti-corruption and anti-fraud. [205-2]

Detailed information on strategies and procedures for implementing anti-corruption and anti-fraud practices, gratification control, and WBS is available in the BCAS 2024 Annual Report and BCAS 2024 GCG Report. [2-26]

During 2024, there were four instances of internal fraud, of which three cases were resolved and one case remains under investigation. BCAS has followed up on all incidents according to procedures and imposed the necessary sanctions such as termination of employment or other disciplinary measures, in line with the provisions outlined in CLA. The evaluation results showed that all fraud cases in 2024 were classified as insignificant based on the value of losses and potential risks. [205-3]

KEPEDULIAN KAMI KEPADA NASABAH

OUR CARE FOR CUSTOMERS

BCAS menyediakan produk dan layanan perbankan yang aman, nyaman, dan mudah dijangkau oleh berbagai kalangan. Di samping itu, BCAS senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan 056/SK/DIR/2024 tentang Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

BCAS provides banking products and services that are secure, convenient, and affordable for people from all walks of life. Moreover, BCAS remains committed to providing equitable access to its products and/or services for all customers, in accordance with Director's Decree No. 056/SK/DIR/2024 concerning Provisions on Consumer and Public Protection.

Akses dan Keterjangkauan Layanan

Kami memenuhi kebutuhan nasabah akan akses produk dan layanan perbankan yang terjangkau. Pada tahun 2024, kami merelokasi Kantor Cabang (KC) Bandar Lampung sebagai upaya kami untuk memberikan akses dan kenyamanan pelayanan kepada nasabah dengan lebih baik. Saat ini, BCAS memiliki total 76 kantor cabang, yang terdiri atas 14 KC, 19 KCP, dan 43 KCP Unit Layanan Syariah (ULS), yang tersebar di Jawa, Sumatra, dan Sulawesi. [\[FS13\]](#)

Access and Affordability of Services

We meet our customers' needs for affordable access to banking products and services. In 2024, we relocated our Bandar Lampung Branch Office (KC) to provide better access and convenience to our customers. Currently, BCAS has a total of 76 branch offices, consisting of 14 branch offices, 19 sub-branch offices, and 43 Sharia Service Unit sub-branch offices, across Java, Sumatra, and Sulawesi. [\[FS13\]](#)



Kami bersinergi dengan BCA dalam memperluas jangkauan layanan syariah melalui Layanan Syariah Bank Umum (LSBU) yang tersebar di kantor 100 cabang BCA di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur untuk menerima layanan setoran ibadah haji, setoran, dan tarik tunai.

We synergize with BCA in expanding Sharia services through Commercial Bank Sharia Services (LSBU) in 100 BCA branches across Jakarta, West Java, Central Java, and East Java to accept hajj pilgrimage deposits, cash deposits, and withdrawals.

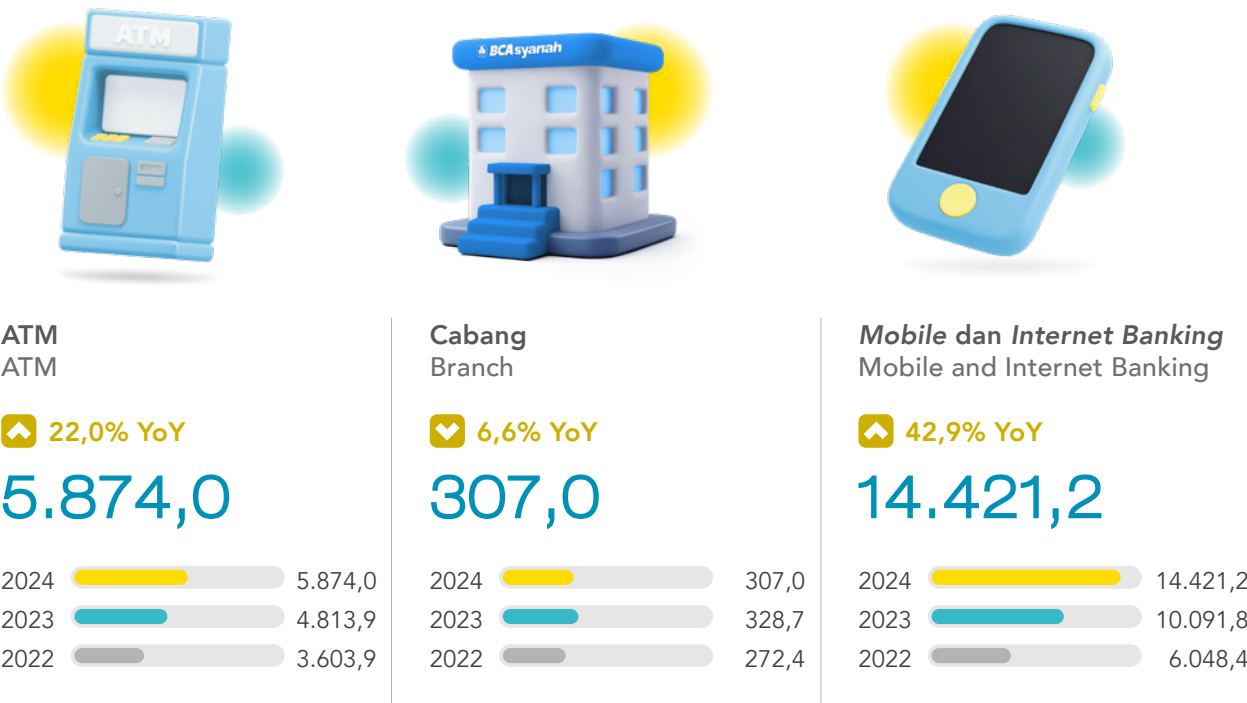
Layanan perbankan BCAS juga dapat diakses melalui ratusan ribu mesin EDC BCA, serta puluhan ribu jaringan ATM BCA, Prima, dan ALTO. Kami meningkatkan integrasi sistem perbankan BCA dan BCAS agar nasabah dapat melakukan transaksi bebas biaya di mesin ATM, aplikasi *mobile banking*, maupun *internet banking*. [FS14] [FS15]

Sejak dirilisnya aplikasi BSya pada kuartal 3 tahun 2024, saat ini BCAS mengoperasikan 2 aplikasi *mobile banking*, yaitu BCA Syariah Mobile dan BSya, sebagai upaya kami untuk memperluas jangkauan layanan. BSya yang dilengkapi dengan fitur pembukaan rekening *online* turut mendorong pertumbuhan jumlah nasabah sebesar 14,5% YoY. Pada tahun 2024, terdapat 33.191 pembukaan rekening *online* baru. Sementara itu, pengguna *mobile banking* pada tahun 2024 adalah sebanyak 175,5 ribu pengguna. [FS14] [FS15]

BCAS banking services can also be accessed through hundreds of thousands of BCA EDC machines, as well as tens of thousands of BCA, Prima, and ALTO ATM networks. We are enhancing the integration of BCA and BCAS banking systems to facilitate customers in conducting free transactions at ATMs, mobile banking applications, and internet banking. [FS14] [FS15]

Following the release of the BSya application in the third quarter of 2024, BCAS now operates two mobile banking applications, BCA Syariah Mobile and BSya, as part of our efforts to expand our service reach. BSya, with its online account opening feature, contributed to the growth in customer numbers by 14.5% YoY. In 2024, there were 33,191 new online account openings. Meanwhile, the number of mobile banking users reached 175.5 thousand during the same year. [FS14] [FS15]

JUMLAH FREKUENSI TRANSAKSI
TOTAL TRANSACTION FREQUENCY
dalam ribuan | in thousand



Akses untuk Penyandang Disabilitas
[FS14] [FS15]

Kami berupaya menyediakan produk dan layanan perbankan syariah yang dapat diakses semua orang tanpa terkecuali. Bersinergi dengan BCA, layanan perbankan kami dapat diakses oleh nasabah penyandang disabilitas, terutama tunanetra, melalui layanan wicara pada mesin ATM BCA. Di 2024, telah terdapat 13 ATM Wicara yang tersebar di enam kota besar di Indonesia.

Access for Persons with Disabilities
[FS14] [FS15]

We aim to provide access to Sharia banking products and services to all without exception. In synergy with BCA, our banking services are accessible to customers with disabilities, particularly the visually impaired, through BCA's Talking ATMs that provide audible instructions. As of 2024, 13 Talking ATMs have been available in six major cities in Indonesia.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Kami memastikan kepuasan nasabah sebagai bagian dari bentuk penyediaan produk dan layanan perbankan yang bertanggung jawab. Kami berupaya agar layanan perbankan di kantor cabang maupun e-channel memenuhi standar yang tinggi. Kami juga membina karyawan kami agar memberikan layanan yang setara dan tanpa diskriminasi kepada seluruh nasabah.

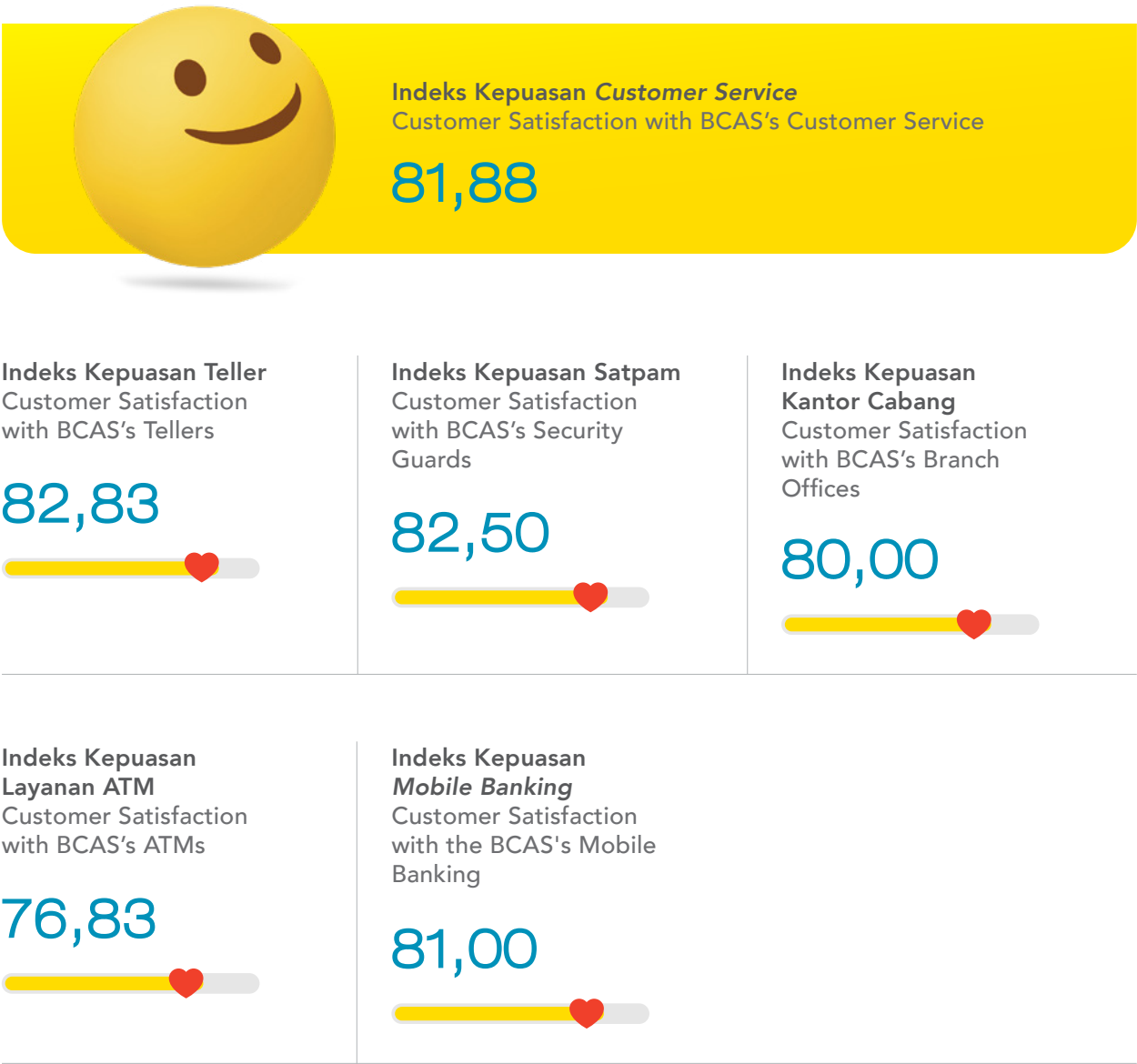
Pada tahun 2024, kami memperoleh indeks kepuasan nasabah (*satisfaction indeks*) secara keseluruhan sebesar 79,23 (skala 100) berdasarkan survei yang dilakukan oleh Marketing Research Indonesia (MRI).

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services

We ensure customer satisfaction as part of providing responsible banking products and services. We strive to ensure that banking services in our branches and e-channels meet high standards. We also coach our employees to provide equal and non-discriminatory services to all customers.

In 2024, our overall customer satisfaction index of 79.23 (scale of 100) based on a survey conducted by Marketing Research Indonesia (MRI).

skala 1-100 | scale 1-100



Sumber:
Survei Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) oleh MRI yang diterbitkan pada majalah Infobank edisi Januari 2025.

Source:
The Satisfaction, Loyalty, and Engagement (SLE) Survey by MRI published in the January 2025 issue of Infobank magazine.

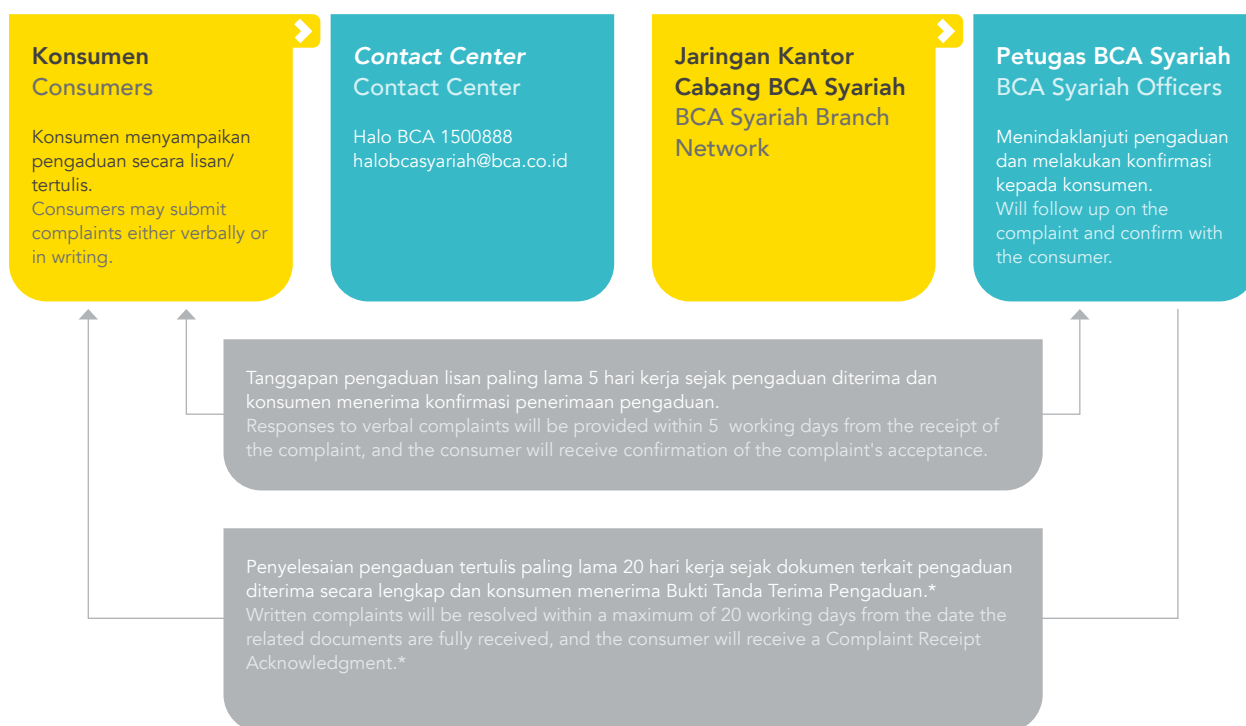
Penanganan Pengaduan Nasabah [2-25]

Bersama dengan BCA, kami menyediakan layanan *contact center* 24 jam melalui Halo BCA 1500888 dan surel ke halobcasyariah@bca.co.id. Informasi tentang layanan pengaduan nasabah dapat diakses pada <https://www.bcasyariah.co.id/alur-layanan-pengaduan-konsumen>.

Customer Complaint Handling [2-25]

Together with BCA, we provide 24-hour *contact center* services through Halo BCA 1500888 and email to halobcasyariah@bca.co.id. Information on customer complaint services can be accessed at <https://www.bcasyariah.co.id/alur-layanan-pengaduan-konsumen>.

Mekanisme Penyelesaian Pengaduan Complaint Resolution Mechanism



* BCAS dapat memperpanjang jangka waktu penyelesaian pengaduan paling lama 20 hari kerja. BCAS juga akan menyampaikan kepada konsumen secara tertulis apabila penyelesaian pengaduan membutuhkan penelitian khusus, tindak lanjut dari pihak lain, atau hal-hal yang berada di luar kendali BCAS yang mempengaruhi waktu penyelesaian pengaduan.

* BCAS may extend the complaint resolution period by up to 20 working days. BCAS will also inform the consumer in writing if the resolution of the complaint requires special research, follow-up from other parties, or matters beyond BCAS's control that affect the complaint resolution time.

PENYELESAIAN PENGADUAN NASABAH TAHUN 2024

CUSTOMER COMPLAINT RESOLUTION BY 2024

Pengaduan Complaint	Selesai Resolved		Dalam Proses In Progress		Tidak Selesai Unsolved		Jumlah Total
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Electronic Banking	4.035	98%	81	2%	0	0	4.116
Giro Current Account	1	100%	0	0%	0	0	1
Kartu ATM/Debit/Mesin ATM Debit Cards and ATMs	1.171	99%	11	1%	0	0	1.182
Kartu Kredit Credit Card	1	100%	0	0%	0	0	1
Kredit/Pembiayaan Investasi Loans/Investment Financing	3	100%	0	0%	0	0	3
Kredit/Pembiayaan Modal Kerja Loans/Working Capital Financing	1	100%	0	0%	0	0	1
Tabungan Savings	2	100%	0	0%	0	0	2
Jumlah Total	5.214	98%	92	2%	0	0	5.306

Keterangan :
Data per Desember 2024

Notes :
Data as of December 2024

Sepanjang tahun 2024, kami menerima 5.306 pengaduan terkait finansial, turun 7% dibandingkan tahun 2023 yang berjumlah 5.682 pengaduan. Per 31 Desember 2024 sebanyak 5.214 pengaduan statusnya telah diselesaikan dan selebihnya terdapat 92 pengaduan masih dalam proses penanganan. Pada saat laporan ini disusun, 92 pengaduan yang per 31 Desember 2024 masih dalam proses, statusnya telah dapat diselesaikan seluruhnya (100%).

Throughout 2024, we received 5,306 financial-related complaints, a decrease of 7% from 5,682 complaints in 2023. As of December 31, 2024, a total of 5,214 complaints have been resolved, while the remaining 92 were still being processed. However, at the time this report was prepared, the 92 complaints had been 100% resolved.



TALENTYANG BERKUALITAS DAN SEJAHTERA

QUALITY AND PROSPEROUS TALENT

Representasi Perempuan di BCAS
Women's Representation in BCAS

60%

Direktur
Directors

Representasi Perempuan di BCAS
Women's Representation in BCAS

46,2%

Pejabat Eksekutif
Executive

PROFIL KARYAWAN [2-7]

EMPLOYEE PROFILE

BCAS menjamin hak karyawan atas kepastian jenjang karier dan kesejahteraan sejalan dengan prinsip maqashid syariah. Sebagai wujud komitmen BCAS pada penyediaan kesetaraan kesempatan bekerja, kami menyediakan peluang promosi dan peningkatan kompetensi yang setara dan tanpa ada diskriminasi, pemberian imbal jasa yang adil, serta penyediaan lingkungan kerja yang layak dan aman.

Pada tahun 2024, total karyawan di BCAS adalah 822 orang yang bertugas di seluruh wilayah operasional kami di pulau Jawa, Sumatra, dan Sulawesi. Berdasarkan status ketenagakerjaan, karyawan tetap berjumlah 708 orang atau 69,6%, dan karyawan kontrak berjumlah 114 orang.

Berdasarkan jenis kelamin, karyawan tetap laki-laki berjumlah 345 orang dan karyawan tetap perempuan berjumlah 363 orang. Adapun karyawan kontrak laki-laki berjumlah 59 orang dan karyawan kontrak perempuan berjumlah 55 orang.

BCAS juga memiliki karyawan alih daya yang bekerja sebagai petugas kebersihan dan keamanan. Pada tahun 2024, jumlah karyawan alih daya adalah 195 orang atau 19,2% dari total karyawan Bank. [2-8]

Dengan demikian, sepanjang periode pelaporan, total pekerja di BCAS sebanyak 1.017 orang.

BCAS guarantees that employees' rights to career advancement and welfare are fulfilled following Maqashid Sharia principles. As a manifestation of BCAS's commitment to providing equal employment opportunities, we provide equal promotion and competency development opportunities without discrimination, fair remuneration, and a decent and safe working environment.

As of 2024, the total number of employees at BCAS was 822 people across our operational areas in Java, Sumatra, and Sulawesi. Based on employment status, total permanent employees was 708 people, or 69.6%, and contract employees at 114 people.

Based on gender, the total number of permanent male employees was 345, while the total number of permanent female employees was 363. The total contract employees consisted of 59 male employees and 55 female employees.

BCAS also has outsourced employees for cleaning and security personnel. In 2024, the number of outsourced employees was 195 people, or 19.2% of the Bank's total employees. [2-8]

During the reporting period, BCAS had a total of 1,017 employees.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Qty	%	Jumlah Qty	%	Jumlah Qty	%
Laki-laki Male	404	49,1	373	48,4%	317	47,9%
Perempuan Female	418	50,9	398	51,6%	345	52,1%
Jumlah Total	822	100,0%	771	100,0%	662	100,0%

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN STATUS KETENAGAKERJAAN

NUMBER OF EMPLOYEES BY GENDER AND EMPLOYMENT STATUS

Status Karyawan Employment Status	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Tetap Permanent	345	363	303	315	246	273
Kontrak Contract	59	55	70	83	71	72
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	404	418	373	398	317	345
Jumlah Total		822		771		662

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN JENJANG JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER AND POSITION LEVEL

Jenjang Jabatan Position Level	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pejabat Eksekutif Executive Officer	14	12	13	10	12	11
Manajer Manager	15	7	16	8	15	8
Staf Staff	375	399	344	380	290	326
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	404	418	373	398	317	345
Jumlah Total		822		771		662

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN JENJANG PENDIDIKAN

EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER AND EDUCATIONAL LEVEL

Jenjang Pendidikan Educational Level	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pascasarjana Master's degree	23	18	24	16	22	17
Sarjana Bachelor's degree	312	331	282	303	221	242
Diploma Associate degree	40	34	39	33	37	37

Jenjang Pendidikan Educational Level	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Nonakademi Non-academic	29	35	28	46	37	49
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	404	418	373	398	317	345
Jumlah Total	822		771		662	

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN WILAYAH KERJA
EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER AND OPERATING AREA

Wilayah Kerja Operational Area	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
DKI Jakarta	271	228	244	210	212	166
Banten	7	11	8	13	7	13
Jawa Barat West Java	28	44	27	42	24	41
Jawa Tengah & DIY Central Java and Yogyakarta	19	31	20	32	15	31
Jawa Timur East Java	37	47	33	46	27	45
Sumatra	37	51	36	49	29	43
Sulawesi	5	6	5	6	3	6
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	404	418	373	398	317	345
Jumlah Total	822		771		662	

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN RENTANG USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER AND AGE GROUP

Rentang Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	42	52	36	52	17	29
25– < 35 Tahun 25–<35 years old	193	240	175	223	140	204
35– < 45 Tahun 35–<45 years old	114	83	102	77	98	67

Rentang Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
45– < 55 Tahun 45–<55 years old	35	18	38	19	39	20
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	20	25	22	27	23	25
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	404	418	373	398	317	345
Jumlah Total	822		771		662	

PERSENTASE PEJABAT EKSEKUTIF BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN RENTANG USIA [405-1]

PERCENTAGE OF EXECUTIVE OFFICERS BY GENDER AND AGE GROUP (%) [405-1]

Rentang Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
25– < 35 Tahun 25–<35 years old	0,0%	0,0%	7,7%	0,0%	0,0%	0,0%
35– < 45 Tahun 35–<45 years old	50,0%	8,33%	15,4%	0,0%	8,3%	0,0%
45– < 55 Tahun 45–<55 years old	7,1%	16,67%	23,1%	20,0%	25,0%	8,7%
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	42,9%	75,0%	53,8%	80,0%	66,7%	39,1%
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	53,8%	46,2%	56,5%	43,5%	52,2%	47,8%
Jumlah Total	100%		100%		100%	

PERSENTASE MANAJER BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN RENTANG USIA [405-1]

PERCENTAGE OF MANAGERS BY GENDER AND AGE GROUP (%) [405-1]

Rentang Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
25– < 35 Tahun 25–<35 years old	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
35– < 45 Tahun 35–<45 years old	26,7%	42,9%	31,3%	50,0%	33,3%	50,0%

Rentang Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
45– < 55 Tahun 45–<55 years old	46,7%	14,3%	43,8%	12,5%	46,7%	12,5%
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	26,7%	42,9%	25,0%	37,5%	20,0%	37,5%
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	68,2%	31,8%	66,7%	33,3%	65,2%	34,8%
Jumlah Total	100%		100%		100%	

PERSENTASE STAF BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN RENTANG USIA [405-1]
PERCENTAGE OF STAFF BY GENDER AND AGE GROUP (%) [405-1]

Rentang Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	11,2%	13,0%	10,5%	13,7%	5,9%	8,9%
25– < 35 Tahun 25–<35 years old	51,5%	60,2%	50,6%	58,7%	48,3%	62,6%
35– < 45 Tahun 35–<45 years old	27,5%	19,8%	27,6%	19,2%	31,7%	19,3%
45– < 55 Tahun 45–<55 years old	7,2%	3,8%	8,1%	4,2%	10,0%	5,2%
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	2,7%	3,3%	3,2%	4,2%	4,1%	4,0%
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	48,4%	51,6%	47,5%	52,5%	47,1%	52,9%
Jumlah Total	100%		100%		100%	

Pengelolaan Hubungan Industrial

BCAS senantiasa membina hubungan kerja yang baik dan seimbang antara karyawan dan pihak manajemen. Kami memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat sesuai peraturan yang berlaku. Pada tahun 2024, BCAS memiliki 1 serikat pekerja yang mencakup 356 karyawan atau 43 % dari total karyawan. [2-30]

Hak dan kewajiban karyawan maupun perusahaan diatur dalam PKB. Setiap 2 tahun sekali, PKB dikaji ulang oleh serikat pekerja BCAS dan manajemen. PKB didistribusikan kepada seluruh karyawan di seluruh jenjang tanpa terkecuali.

Industrial Relations Management

BCAS continuously maintains a good and balanced work relationship between employees and management. We give employees the freedom to associate, assemble, and express opinions according to applicable regulations. In 2024, BCAS had 1 labor union with 356 employees as its members, or 43% of the total employees. [2-30]

The rights and obligations of employees and the company are outlined in CLA. Every 2 years, the BCAS labor union and management review the CLA and distribute it to all employees without exception.

Kami juga mengelola dampak perubahan kegiatan operasional perusahaan terhadap karyawan. Sesuai ketentuan PKB, BCAS menyampaikan informasi tentang perubahan kegiatan operasional kepada seluruh karyawan 5—30 hari sebelum perubahan diberlakukan. Sosialisasi tentang perubahan kegiatan operasional dilakukan melalui Surat Keputusan, Surat Edaran, *surel blast*, atau portal internal. [402-1]

We also manage the impact of the company's operational changes on employees. As prescribed in the CLA, BCAS notifies all employees of changes in operational activities 5 to 30 days before the changes take effect. Information on changes in operational activities is disseminated through Director's Decree, Circular Letters, email blasts, or internal portals. [402-1]

Praktik Bisnis yang Beretika [408-1] [409-1]

BCAS memastikan tidak ada tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa dalam lingkungan bank. Batas usia minimum untuk bekerja, pengaturan waktu kerja, istirahat, dan lembur diatur dalam PKB. Waktu kerja yang berlaku di BCAS adalah 8 jam sehari dengan waktu istirahat selama 1 jam. Kami memberlakukan 5 hari kerja dalam 1 minggu untuk karyawan tetap. Kami memberikan upah lembur kepada karyawan yang bekerja melebihi jam kerja atau bekerja pada hari libur. Kami memberlakukan sistem *shift* kepada pekerja dengan fungsi khusus seperti petugas pusat data dan petugas keamanan. Dengan sistem *shift*, kami memastikan bahwa mereka tidak bekerja melebihi jam kerja yang sudah ditetapkan.

Etika bisnis yang kami terapkan juga tercermin dari penerapan praktik hak asasi manusia (HAM). Penerapan praktik HAM dalam rantai pasok mengacu pada Pedoman Pengadaan Barang dan/atau Jasa Logistik oleh Pihak Ketiga. Pedoman ini mengatur tentang prinsip HAM dan pengelolaan aspek ESG yang harus dipenuhi oleh mitra, seperti tidak menggunakan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, kepatuhan terhadap K3, dan menjaga kelestarian lingkungan. Mitra juga diwajibkan untuk mengisi Surat Pernyataan Kepatuhan Rekanan dan menandatangani Pakta Integritas terkait antikorupsi, *anti-fraud*, dan pencucian uang.

Saat ini, BCAS sedang menyusun Kebijakan HAM yang mengatur perihal penghormatan HAM pada praktik bisnis dan operasional, baik secara internal maupun pada rantai pasok. Kebijakan ini akan diimplementasikan pada tahun 2025 sebagai wujud komitmen BCAS dalam menyelenggarakan praktik bisnis yang beretika.

Ethical Business Practices [408-1] [409-1]

BCAS ensures the absence of child labor or forced labor practices in the bank. The minimum age for employment, working hours, breaks, and overtime are regulated in the CLA. Working hours at BCAS are 8 hours a day with a 1-hour break. We have 5 weekdays to work for permanent employees, and provide overtime pay to employees who work beyond working hours or on holidays. Employees with specific functions, such as data center staff and security officers, are subject to a shift system. With the shift system, we ensure that they do not work beyond the designated working hours.

Our business ethics are also reflected in the implementation of human rights practices, such as in the supply chain, which refers to the Guidelines for Procurement of Goods and/or Logistics Services by Third Parties. The guidelines stipulate that partners must comply with human rights principles and management of ESG aspects, such as avoiding child labor and forced labor practices, compliance with OHS, and preserving the environment. Partners are also required to fill out a Partner Statement of Compliance and sign an Integrity Pact concerning anti-corruption, anti-fraud, and money laundering.

BCAS is currently preparing a Human Rights Policy that governs the respect for human rights in business practices and operations, both internally and in the supply chain. The policy is expected to be in effect in 2025 as part of BCAS's commitment to ethical business practices.

MENJUNJUNG KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN [406-1]

PROMOTING EQUALITY AND DIVERSITY

BCAS menjunjung prinsip kesetaraan kesempatan bekerja dan keberagaman dalam praktik ketenagakerjaan dengan memberikan peluang kerja dan pengembangan karier yang setara dan bebas diskriminasi. Sikap BCAS ini tercermin dalam Kode Etik BCAS dan PKB.

Prinsip keberagaman senantiasa dijaga termasuk pada level organisasi teratas. BCAS membentuk susunan Dewan Komisaris dan Direksi dengan komposisi yang beragam untuk mendukung kepemimpinan, pengelolaan, pembagian tugas, serta pelaksanaan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sekaligus mendorong peningkatan kinerja. BCAS memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan yang terukur untuk menerapkan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi, serta melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuannya sebagaimana diatur dalam Surat Keputusan nomor 079/SK/DIR/2024 Perihal Kebijakan Tata Kelola PT Bank BCA Syariah.

Sebagai salah satu bentuk menjunjung prinsip kesetaraan, BCAS memiliki ketentuan mengenai penilaian kinerja, baik bagi karyawan maupun pengurus, sebagaimana tertuang pada Surat Keputusan 049/SK/DIR/2012 perihal Penilaian Kinerja Tahunan Pekerja PT Bank BCA Syariah yang telah diperbaharui dengan 076/SK/DIR/2024 tentang Penilaian Kinerja Tahunan Pekerja PT Bank BCA Syariah serta Surat Keputusan 005/SK/KOM/2024 perihal Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi PT Bank BCA Syariah. Dengan adanya ketentuan ini, mekanisme penilaian kinerja diketahui secara terbuka oleh seluruh lini organisasi dan mendorong terlaksananya penilaian kinerja yang terstandar.

BCAS upholds the principle of equal opportunity and diversity in employment practices by providing equal and non-discriminatory employment and career development opportunities. This stance is reflected in the BCAS Code of Conduct and CLA.

We have always maintained the principle of diversity, including at the top management level. BCAS has established a diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors to support the governance, management, division of duties, and implementation of the responsibilities of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, while driving performance improvement. BCAS has issued a policy and disclosure of measurable objectives regarding the implementation of diversity in the Board of Commissioners and Board of Directors, and reports on progress in achieving its objectives as stipulated in Director's Decree No. 079/SK/DIR/2024 regarding the Governance Policy of PT Bank BCA Syariah.

To uphold the principle of equality, BCAS has provisions regarding performance appraisal, both for employees and management, as stated in Director's Decree 049/SK/DIR/2012 regarding Annual Performance Appraisal of Employees of PT Bank BCA Syariah, which has been amended with 076/SK/DIR/2024 regarding Annual Performance Appraisal of Employees of PT Bank BCA Syariah and Commissioner's Decree 005/SK/KOM/2024 regarding Performance Appraisal of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors of PT Bank BCA Syariah. Under these provisions, all employees are made aware of the performance appraisal transparent mechanism, and encourage the implementation of a standardized performance appraisal.



Representasi Perempuan di BCAS pada 2024 Women's Representation in BCAS in 2024

60,0%

Direksi
Board of Directors

46,2%

Pejabat Eksekutif
Executive

PERSENTASE PENGURUS BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN RENTANG USIA [405-1]

PERCENTAGE OF MANAGEMENT BY GENDER AND AGE GROUP [405-1]

Rentang Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	-	-	-	-	-	-
25– < 35 Tahun 25–<35 years old	-	-	-	-	-	-
35– < 45 Tahun 35–<45 years old	-	-	-	-	-	-
45– < 55 Tahun 45–<55 years old	7,7%	7,7%	15,4%	7,7%	23,1%	7,7%
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	46,2%	38,5%	46,2%	30,8%	38,5%	30,8%
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	53,8%	46,2%	61,5%	38,5%	61,5%	38,5%
Jumlah Total	100%		100%		100%	

Respectful Workplace

BCAS juga mengedepankan prinsip saling menghormati dan mengecam segala bentuk intimidasi, pelecehan, perundungan, dan kekerasan lainnya. Kami berpedoman pada SE No. 001/SE/HSD/2024 tentang aturan pelaksanaan *Know Your Employee* dan mendorong karyawan untuk melaporkan pelanggaran dan perlakuan tidak menyenangkan melalui *Whistleblowing System* (WBS). Pada tahun 2024 tidak ada insiden pelanggaran maupun kekerasan yang bersifat material yang berdampak pada kelangsungan bisnis BCAS.

Respectful Workplace

BCAS also promotes mutual respect and strongly denounces all forms of intimidation, harassment, bullying, and other violence. We are guided by Circular Letter No. 001/SE/HSD/2024 on the implementation of *Know Your Employee* and encourage employees to report violations and mistreatment through the *Whistleblowing System* (WBS). In 2024, there were no material incidents of misconduct or violence that impacted BCAS's business continuity.

Rekrutmen dan Pergantian Karyawan [401-1]

Kami menjamin kesetaraan kesempatan bekerja kepada setiap individu tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, suku, agama, maupun keterbatasan fisik. Sistem perekrutan dirancang untuk menjaring talenta baru yang kompeten sesuai dengan kebutuhan BCAS. Proses perekrutan dilakukan secara terbuka dan wajar.

Pada tahun 2024, kami merekrut 138 karyawan baru yang terdiri atas 67 laki-laki dan 71 perempuan. Terjadi penurunan jumlah karyawan baru sebesar 31,7% dibandingkan tahun 2023 yang sebanyak 202 orang. Penambahan karyawan terutama untuk memenuhi kebutuhan di bidang teknologi informasi, pengembangan bisnis, dan pelayanan cabang.

Recruitment and Employee Turnover [401-1]

We guarantee equal employment opportunities to every individual regardless of gender, ethnicity, religion or physical limitations. The recruitment system is designed to attract new talents who are competent according to the needs of BCAS. The recruitment process is conducted in a transparent and fair manner.

In 2024, we recruited 138 new employees consisting of 67 men and 71 women. The number of new employees decreased by 31.7% from 202 people in 2023. The additional employees were mainly hired to fulfill the required positions in information technology, business development, and branch services.

KARYAWAN BARU BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN RENTANG USIA [401-1]

NEW EMPLOYEES BY GENDER AND AGE GROUP [401-1]

Rentang Usia Age Group	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	26	27	30	39	18	19
25– < 35 Tahun 25–<35 years old	29	41	49	51	31	33
35– < 45 Tahun 35–<45 years old	10	0	11	3	8	2
45– < 55 Tahun 45–<55 years old	0	0	3	2	6	0
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	2	3	5	9	8	5
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	67	71	98	104	71	59
Jumlah Total	138		202		130	

KARYAWAN BARU BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN WILAYAH KERJA [401-1]

NEW EMPLOYEES BY GENDER AND OPERATING AREA [401-1]

Wilayah Kerja Operational Area	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
DKI Jakarta	43	39	57	74	56	40
Banten	2	1	2	1	2	0
Jawa Barat West Java	6	11	6	8	5	12
Jawa Tengah & DIY Central Java and Yogyakarta	5	3	6	6	1	3
Jawa Timur East Java	5	6	12	7	3	0
Sumatra	6	10	12	8	3	2
Sulawesi	0	1	3	-	1	2
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	67	71	98	104	71	59
Jumlah Total	138		202		130	

Sepanjang tahun 2024, sebanyak 87 karyawan keluar dari BCAS karena berbagai alasan seperti pensiun, mengundurkan diri, berakhirnya masa kontrak, atau meninggal dunia. Rincian karyawan yang meninggalkan Bank adalah 37 laki-laki dan 50 perempuan. Dari jumlah tersebut, 45% adalah karyawan tetap dan 55% adalah karyawan kontrak.

Jumlah perputaran karyawan pada tahun 2024 menurun dibandingkan tahun 2023 yang sebanyak 93 orang. Adapun tingkat perputaran karyawan (*turnover rate*) pada tahun 2024 adalah sebesar 10,9%, menurun jika dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 13,0%. ^[401-1]

During the year, a total of 87 employees left BCAS for various reasons such as retirement, resignation, contract expiry, or passing away. The employees who left the Bank consisted of 37 men and 50 women. Out of the total, 45% were permanent employees and 55% were contract employees.

The employee turnover in 2024 decreased from 93 people in 2023. The turnover rate in 2024 was 10.9%, down from 13.0% in 2023. ^[401-1]

KARYAWAN KELUAR BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN JENJANG JABATAN ^[401-1]

EMPLOYEE TURNOVER BY GENDER AND POSITION LEVEL ^[401-1]

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Pejabat Eksekutif Executive Officer	4	1	4	2	3	2
Manajer Manager	0	0	0	1	2	0
Staf Staff	33	49	40	46	40	36
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	37	50	44	49	45	38
Jumlah Total		87		93		83

KARYAWAN KELUAR BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN RENTANG USIA ^[401-1]

EMPLOYEE TURNOVER BY GENDER AND AGE GROUP ^[401-1]

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 25 Tahun < 25 years old	2	5	5	6	2	5
25– < 35 Tahun 25–<35 years old	17	29	14	27	18	23
35– < 45 Tahun 35–<45 years old	8	8	6	6	12	3
45– < 55 Tahun 45–<55 years old	5	0	5	2	5	3

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
≥ 55 tahun ≥ 55 years old	5	8	14	8	8	4
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	37	50	44	49	45	38
Jumlah Total		87		93		83

KARYAWAN KELUAR BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN WILAYAH PENEMPATAN [401-1] EMPLOYEE TURNOVER BY GENDER AND EMPLOYEE'S DUTY STATION [401-1]

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
DKI Jakarta	17	16	27	28	33	19
Banten	1	5	0	1	0	2
Jawa Barat West Java	5	9	3	6	5	9
Jawa Tengah & DIY Central Java and Yogyakarta	6	3	2	6	2	3
Jawa Timur East Java	1	7	7	6	1	1
Sumatera	7	9	4	2	4	0
Sulawesi	0	1	1	0	0	4
Jumlah berdasarkan jenis kelamin Sub-total per gender	37	50	44	49	45	38
Jumlah Total		87		93		83

IMBAL JASA KEPADA KARYAWAN

REMUNERATION TO EMPLOYEES

BCAS menjamin kesejahteraan karyawan melalui imbal jasa secara finansial dan nonfinansial berdasarkan ketentuan yang berlaku. Kebijakan kompensasi BCAS sudah memenuhi standar dalam industri perbankan, Upah Minimum Regional (UMR), dan Upah Minimum Sektoral Provinsi (UMSP) di masing-masing daerah. Kebijakan kompensasi dikaji secara berkala untuk menghindari kesenjangan kesejahteraan antar karyawan.

Pada tahun 2024, rata-rata gaji pokok karyawan tetap dan kontrak pada tingkat terendah di BCAS lebih tinggi 20% dari Upah Minimum Kota (UMK) pada masing-masing wilayah operasional. Tidak ada perbedaan gaji pokok antara karyawan laki-laki dan perempuan. Rasio gaji pokok pegawai tingkat terendah laki-laki dan perempuan adalah 1:1. ^[405-2]

BCAS ensures employee welfare through financial and non-financial compensation based on applicable regulations. BCAS's compensation policy has met the standards in the banking industry, Regional Minimum Wage (UMR), and Provincial Minimum Sectoral Wage (UMSP) in each region. The compensation policy is reviewed periodically to avoid welfare gaps among employees.

In 2024, the average base salary of permanent and contract employees at the lowest level at BCAS was 20% higher than the City Minimum Wage (UMK) in each operational area. There is no difference in basic salary between male and female employees. The ratio of the basic salaries of the lowest-level male and female employees is 1:1. ^[405-2]

TUNJANGAN DAN MANFAAT YANG DITERIMA KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KETENAGAKERJAAN ^[401-2]

BENEFITS RECEIVED BY EMPLOYEES BASED ON THEIR EMPLOYMENT STATUS ^[401-2]

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Gaji Pokok Basic Salary	Ada Applicable	Ada Applicable
Kepesertaan pada BPJS Ketenagakerjaan (Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua, Jaminan Pensiun) Participation in the government social security administrative body on employment BPJS Employment (covering work accident insurance, death insurance, old age security, pension security)	Ada Applicable	Ada Applicable
Kepesertaan pada BPJS Kesehatan ¹ Participation in BPJS Health ¹	Ada Applicable	Ada Applicable
Fasilitas kesehatan berupa: Health facilities including:		
• Asuransi kesehatan Health insurance	Ada Applicable	Ada Applicable
• Medical Check Up (MCU) Medical Check-ups	Ada Applicable	Tidak Ada Not applicable
• Penggantian biaya pemasangan alat kontrasepsi Reimbursement for contraceptive costs	Ada Applicable	Tidak Ada Not applicable
• Bantuan kelahiran ² Birth support ²	Ada Applicable	Ada Applicable
• Biaya penggantianacamata/contact lens Reimbursement for glasses/contact lens costs	Ada Applicable	Tidak Ada Not applicable
Pesangon Severance pay	Ada Applicable	Tidak Ada Not applicable

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Kontrak Contract Employee
Kompensasi PKWT Compensation for employees with specific time work agreements	Tidak Ada Not applicable	Ada Applicable
Tunjangan hari raya Holiday allowance	Ada Applicable	Ada Applicable
Bantuan pernikahan Financial support for wedding	Ada Applicable	Ada Applicable
Bantuan duka Bereavement financial support	Ada Applicable	Ada Applicable
Intensif mengajar Teaching incentives	Ada Applicable	Ada Applicable
Tunjangan <i>shift</i> Shift allowance	Ada Applicable	Ada Applicable
Upah dan uang makan lembur Overtime pay and meal allowance	Ada Applicable	Ada Applicable
Jasa produksi (bonus) Production service (bonus)	Ada Applicable	Tidak Ada Not applicable
Fasilitas rekreasi dan olah raga Recreation and sports facilities	Ada Applicable	Ada Applicable
Fasilitas pinjaman tanpa margin Non-margin loan facility	Ada Applicable	Tidak Ada Not applicable

Keterangan:

- ¹ BCAS mendaftarkan karyawan dan anggota keluarganya (maksimal 3 orang) untuk menjadi peserta BPJS Kesehatan.
- ² Bantuan kelahiran diberikan kepada anak pertama sampai dengan anak ketiga.

Notes:

- ¹ BCAS registers employees and their family members (maximum 3 people) to become BPJS Kesehatan participants.
- ² Childbirth assistance is provided to the first child up to the third child.

Hak Cuti dan Izin Tidak Masuk Kerja

BCAS menjamin hak cuti seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak. Kami juga menyediakan cuti khusus seperti hak cuti haid maksimal 2 hari. Pekerja wanita tidak diwajibkan bekerja pada hari pertama dan kedua waktu haid dan kepada pekerja yang bersangkutan dapat diberikan cuti haid. Bagi karyawan yang pertama kali menjalankan ibadah haji, kami menyediakan cuti haji. Hak cuti tersebut tidak memotong cuti tahunan.

Selain cuti, BCAS juga memenuhi hak karyawan untuk tidak masuk kerja dalam situasi tertentu. Izin tidak masuk kerja diberikan kepada karyawan yang akan menikah, menghadiri pemakaman anggota keluarga atau dalam rangka menjalankan peran sebagai orang tua seperti menghadiri wisuda atau pernikahan anak. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, izin tidak masuk kerja dapat memotong atau tidak memotong cuti tahunan.

Leave Entitlements and Absence Permissions

BCAS guarantees the right to leave of all permanent and contract employees. We also fulfill the right to particular types of leave, such as a maximum 2-day menstrual leave for female employees, which allows them not to work on the first and second day of menstruation. In addition, employees who are performing Hajj for the first time are entitled to Hajj leave. These leave entitlements do not deduct annual leave.

In addition to leave, BCAS also fulfills the employees' right to be absent from work under certain circumstances. Leave of absence is granted to employees who are getting married, attending the funeral of a family member, or fulfilling their parental role, such as attending a child's graduation or wedding. Under applicable regulations, leave of absence may or may not be deducted from annual leave.

Hak Cuti Orang Tua [401-3]

Kami memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 3 bulan dan cuti akibat gugur kandungan sampai dengan 1 ½ bulan. Kami juga memberikan hak cuti selama 3 hari kepada karyawan laki-laki untuk mendampingi istrinya melahirkan. Hak cuti orang tua tidak mengurangi jatah cuti tahunan.

Parental Leave [401-3]

Our female employees are entitled to 3 months of maternity leave and up to 1 and a half months of leave due to miscarriage. We also grant male employees a 3-day parental leave to accompany their wives during childbirth. Parental leave does not reduce the annual leave.

Uraian Description	2024		2023		2022	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan yang berhak mengambil cuti melahirkan Employees entitled for maternity leave	30	18	26	34	18	34
Karyawan yang mengambil cuti melahirkan Employees taking maternity leave	30	18	26	34	18	34
Karyawan yang kembali dari cuti melahirkan Employees returning to work from maternity leave	30	18	26	34	18	33
Persentase karyawan yang kembali bekerja dan bekerja selama 12 bulan sejak cuti melahirkan Percentage of employees returning to work and have worked for 12 months since returning from maternity leave	100%	100%	100%	100%	100%	97%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCY AND CAREER DEVELOPMENT

BCAS menjamin hak karyawan untuk mengembangkan kapasitasnya agar menjadi talenta yang andal dan kompeten, serta dapat mendukung pencapaian visi dan misi keberlanjutan Bank. Hak atas pengembangan kapasitas tertuang dalam PKB.

Pada tahun 2024, kami telah melaksanakan program pengembangan kapasitas terkait keuangan berkelanjutan untuk jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun karyawan pada tingkat manajerial dan staf. Total ada 11 pelatihan keuangan berkelanjutan yang diadakan secara luring maupun daring dan diikuti oleh 1.105 peserta. Penentuan topik pelatihan dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan ketentuan dari regulator serta implementasi keuangan berkelanjutan di industri. Sementara, penentuan peserta pelatihan didasarkan pada relevansi antara unit kerja dan topik pelatihan yang diselenggarakan. Kami memantau efektivitas dan dampak pelatihan pada kapasitas karyawan yang diantaranya dilakukan pada pelatihan daring melalui *pre-test* dan *post-test*. [FS4]

BCAS ensures employees' right to develop their capabilities to become reliable and competent talents, capable of supporting the achievement of the Bank's sustainability vision and mission. The right to capacity development is outlined in CLA.

In 2024, we have implemented capacity building programs on sustainable finance for the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, as well as employees at managerial and staff levels. A total of 11 sustainable finance training sessions were held offline and online and attended by 1,105 participants. The identification of training topics is carried out by considering the development of regulator's provisions and the development of sustainable finance implementation in the banking industry. The selection of training participants is based on the relevance between the respective work units and the training topics offered. We monitor the effectiveness and impact of the training on employee capacity, including online training programs through the implementation of *pre-tests* and *post-tests*. [FS4]

TOPIK PELATIHAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

TOPICS DISCUSSED DURING THE SUSTAINABLE FINANCE TRAINING

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Total Participants
1.	E-L Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance e-Learning	129
2.	Sustainable Finance: Menggali Potensi Bisnis Berkelanjutan Sustainable Finance: Exploring the Potential of Sustainable Business	62
3	Capacity Building OJK Pengukuran Emisi GHG Scope 3 Capacity Building OJK Scope 3 GHG Emission Measurement	1
4.	Webinar "Perhitungan Emisi Karbon Industri Dan Skema Perdagangan Karbon" Webinar "Calculation of Industrial Carbon Emissions and Carbon Trading Scheme"	2
5	Pelatihan Pemilahan Sampah dan Pemanfaatan Limbah Plastik Waste Sorting and Plastic Waste Utilization Training	30
6.	Carbon Accounting for Financial Institution Carbon Accounting for Financial Institution	2
7.	Webinar Batch 3/2024 tema : Menjaga Kepatuhan Pelaku Usaha Jasa Keuangan dalam Mendukung Ekonomi Inklusif melalui Pengawasan, Edukasi Keuangan dan Perlindungan Konsumen dalam Kompleksitas Produk Keuangan Webinar Batch 3/2024 theme: Maintaining Compliance of Financial Services Business Actors in Supporting Inclusive Economy through Supervision, Financial Education and Consumer Protection in the Complexity of Financial Products	3

No.	Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Total Participants
8.	Perbanas CFO Forum II-2024 dengan tema Navigating for Sustainability: Financial Leadership in a Changing World Perbanas CFO Forum II-2024 with the theme Navigating for Sustainability: Financial Leadership in a Changing World	1
9.	E-L Pengenalan Perubahan Iklim E-L Introduction to Climate Change	821
10.	Webinar ESG, Aspek Perbankan untuk Mendorong Pencapaian SDGs (Sustainable Development Goals) ESG Webinar, Banking Aspects to Drive Achievement of Sustainable Development Goals	6
11.	Program Pengembangan Kapasitas Keuangan Berkelanjutan Menuju Emisi Nol Sustainable Finance Capacity Building Program Towards Zero Emissions	48

Pada tahun 2024, secara total terdapat 448 topik atau program pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai yang diikuti oleh 13.133 peserta. BCAS memiliki platform pelatihan daring Syariah Mobile Learning iB (SMILE iB) yang memudahkan karyawan untuk mengakses materi pelatihan tanpa dibatasi oleh waktu dan lokasi. Total biaya pengembangan kapasitas mencapai Rp8,1 miliar. Komitmen terhadap pengembangan kompetensi dan kualitas sumber daya manusia tetap menjadi perhatian utama tercermin dari jumlah hari pelatihan yang meningkat sebesar 17,7% begitu pula dengan jumlah peserta yang meningkat sebesar 12,2%, meskipun dengan biaya yang lebih efisien dibandingkan tahun 2023. [404-2]

In 2024, there were a total of 448 training topics or programs and employee competency development attended by 13,133 participants. BCAS has an online training platform, Syariah Mobile Learning iB (SMILE iB), which allows employees to access training materials regardless of time and location. The total cost of capacity building reached Rp8.1 billion. Commitment to the development of competence and quality of human resources remains a major concern as reflected in the number of training days which increased by 17.7% and the number of participants to 12.2%, despite being more cost efficient than in 2023. [404-2]

REALISASI PELATIHAN SEPANJANG TAHUN [404-1]

REALIZATION OF TRAINING THROUGHOUT THE YEAR [404-1]

Uraian Description	2024	2023 ¹	2022
Program Pelatihan (topik) Training topics	448	383	324
Peserta Pelatihan (orang) Training participants	13.133	11.703	5.729
Jumlah Hari Pelatihan (hari) Training days	28.215	24.601	10.658
Rata-rata Hari Pelatihan (hari) Average training days	2,1	2,1	1,9
Jumlah Jam Pelatihan (jam) Total training hours	171.747	71.263	27.098
Rata-rata Jam Pelatihan (jam) Average training hours	13,1	6,1	4,7

Keterangan:

¹ Penyajian data kembali akibat perubahan metode perhitungan

Notes:

¹ Restatement of data due to a change in the calculation method

REALISASI PELATIHAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN [404-1]

TRAINING ORGANIZATION BY GENDER [404-1]

Uraian Description	2024	2023	2022
Biaya pelatihan (Rp miliar) Training costs (Rp billion)	8,1	8,7	8,1
Jumlah peserta pelatihan Training participants	13.133	11.703	5.729
• Laki-laki Male	6.795	5.781	2.914
• Perempuan Female	6.338	5.922	2.815
Jumlah hari pelatihan Training days	28.215	23.968	10.658
• Laki-laki Male	15.055	12.237	6.141
• Perempuan Female	13.160	11.731	4.517
Jumlah jam pelatihan Training hours	171.747	71.904	27.098
• Laki-laki Male	92.676	36.711	14.338
• Perempuan Female	79.071	35.193	12.760
Rerata jam pelatihan per peserta Average training hours per employee	13,1	6,1	4,7
• Laki-laki Male	13,6	6,4	4,9
• Perempuan Female	12,5	5,9	4,5
Rerata jam pelatihan per pekerja Average training hours per participant	199,7	87,3	40,3
• Laki-laki Male	218,1	91,3	44,1
• Perempuan Female	181,4	83,2	36,5

REALISASI PELATIHAN BERDASARKAN JABATAN

NUMBER OF TRAINING PARTICIPANTS BY POSITION LEVEL

Jenjang Jabatan Position Level	2024	2023 ²	2022
Pejabat Eksekutif Executive Officer	585	486	448
Manajer Manager	3.584	3.398	2.401
Staf Staff	8.779	7.689	2.760
Lain-lain Others	5	9	15
Jumlah Total	12.953¹	11.582¹	5.624¹

Keterangan:

- ¹ Jumlah peserta pelatihan karyawan berdasarkan jabatan, tidak termasuk Pengawas dan Pengurus.
- ² Penyajian data kembali akibat perubahan klasifikasi

Notes:

- ¹ The number of employees participating in training segregated by position, excluding supervisors and leadership-level officers.
- ² Data restatement due to changes in classification

Kesinambungan Kepemimpinan

BCAS memastikan kesinambungan kepemimpinan melalui program pengembangan karier sejak tahap rekrutmen yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi 021/SK/DIR/2023 tentang Pengembangan Pekerja. Kami menerapkan prinsip 3T yakni Tepat Sasaran, Tepat Guna, dan Terus-menerus dalam mengidentifikasi potensi kapasitas karyawan baru dan menyelaraskannya dengan kebutuhan strategis bank.

Sejak tahun 2021 kami menyelenggarakan *BCA Syariah Development Program* (BDP) yang bertujuan untuk mempersiapkan calon pemimpin yang andal dan kompeten di lingkungan BCAS. Program ini mengintegrasikan sistem *mentorship* untuk memastikan keberhasilan dalam proses suksesi kepemimpinan.

Kami menjadikan program *coaching* sebagai Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator/KPI*) bagi para pimpinan unit kerja sebagai bentuk komitmen atas pengembangan karyawan. Fokus pembinaan adalah pada pencapaian sasaran bisnis, penanaman budaya kerja BCAS, serta pengembangan kapasitas karyawan yang dibutuhkan, termasuk pelatihan dan sertifikasi kompetensi sesuai ketentuan regulator.

Melalui *panel management* terdokumentasi, kami memetakan karyawan berdasarkan potensi dan kinerjanya. Setiap tahun, rencana pengembangan karier karyawan dipantau dan dievaluasi terhadap realisasinya. Hasil evaluasi digunakan untuk mengelompokkan individu karyawan ke dalam 9 kategori sesuai potensi atau kebutuhan pengembangan lebih lanjut.

BCAS juga mendukung aspirasi karyawan dalam mengembangkan kompetensi sesuai minat yang diselaraskan dengan kebutuhan perusahaan. Setiap tahun, seluruh unit kerja dapat mengajukan rencana pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Biaya pelatihan ditanggung oleh BCAS sesuai dengan anggaran yang tersedia.

Pelatihan Menjelang Masa Purnabakti ^[404-2]

Kami senantiasa memedulikan kesejahteraan karyawan, termasuk yang akan mengakhiri masa baktinya. BCAS menyelenggarakan program pelatihan persiapan pensiun meliputi kesehatan, pengelolaan keuangan, keterampilan pengembangan usaha, sampai dengan pengelolaan hidup pascapensiun bersama pasangan. Pada tahun 2024, pelatihan ini tidak diselenggarakan karena tidak ada karyawan yang akan memasuki masa purnabakti.

Leadership Succession

BCAS ensures leadership succession through career development programs from the recruitment stage as stipulated in Board of Directors Decree 021/SK/DIR/2023 on Employee Development. We apply the principles of Right on Target, Effective, and Continuous in identifying the potential capacity of new employees and aligning them with the strategic needs of the bank.

Since 2021, we have held the *BCA Syariah Development Program* (BDP) to groom future leaders to be reliable and competent. The program integrates a mentorship system to ensure an effective leadership succession process.

We have included the coaching program as a Key Performance Indicator (KPI) for work unit leaders as a form of commitment to employee development. The coaching focuses on achieving business targets, instilling the BCAS work culture, and the enhancement of required employee competencies, including training and professional certifications in accordance with regulatory requirements.

Through a documented management panel, we map employees based on their potential and performance. Every year, employee career development plans and realization are monitored and evaluated. The evaluation results are used to categorize employees individually into 9 categories according to their potential or further development needs.

BCAS also supports to employees' aspirations to develop competencies according to their interests, which are aligned with the company's needs. Every year, all work units submit a training plan organized by internal or external parties. BCAS covers the training costs from the available budget.

Pre-retirement Training ^[404-2]

We always care about the well-being of our employees, including those who are retiring. BCAS has established a pre-retirement training program covering various aspects such as health, financial management, entrepreneurial skill development, and managing post-retirement life with their spouses. In 2024, this training was not conducted, as there were no employees scheduled to enter retirement during the year.

Mendorong Kreativitas dan Budaya Inovasi Berkelanjutan

BCAS turut mendukung karyawan untuk mengembangkan potensi terbaiknya. Kami turut menumbuhkembangkan budaya inovasi dan kreativitas pekerja melalui kompetisi BCA Syariah Innovation Award. Pekerja dapat menyampaikan ide kreatif dan inovatif dalam bentuk pengembangan *New Business Concept* maupun *Continuous Improvement Process*. Insan BCAS yang terbaik akan berpartisipasi dalam ajang kompetisi bersama Grup BCA dalam kompetisi BCA Innovation Convention untuk menciptakan solusi perbankan yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.



Encouraging Creativity and a Culture of Sustainable Innovation

BCAS also supports employees to develop their best potential. We foster a culture of innovation and creativity among employees through the BCA Syariah Innovation Award competition. Employees may submit creative and innovative ideas in the form of *New Business Concept* development or *Continuous Improvement Process*. The best employees will participate in a joint competition with BCA Group in the BCA Innovation Convention competition to create banking solutions in support of sustainable finance implementation.



Evaluasi dan Penilaian Kinerja Karyawan [404-3]

Selain peluang promosi dan pengembangan kompetensi, BCAS juga melakukan evaluasi kinerja berkala secara adil dan terbuka sebagai upaya untuk menjaga retensi karyawan. Kami menerapkan metode *Performance Appraisal* (PA) dan *Performance Management* (PM) berdasarkan jenis pekerjaan dan jabatan.

Selama tahun 2024, BCAS telah melakukan evaluasi dan penilaian kinerja terhadap 100% karyawan yang telah memiliki masa kerja minimal 6 bulan sebagai karyawan tetap. Hasil evaluasi dan penilaian kinerja menjadi acuan pertimbangan dalam memberikan apresiasi berupa promosi atau penyesuaian remunerasi.

Selain itu, kami telah menerbitkan Standar Kompetensi melalui Surat Keputusan No.045/SK/DIR/2024 perihal Kompetensi Perilaku dan Keluarga Jabatan, yang menjadi parameter kinerja dan perilaku karyawan sesuai dengan level pekerjaan guna mengidentifikasi karyawan berkinerja baik dan layak dipertahankan.

Employee Performance Evaluation and Appraisal [404-3]

In addition to promotion and competency development opportunities, BCAS also conducts fair and transparent performance evaluations periodically to maintain employee retention. We apply *Performance Appraisal* (PA) and *Performance Management* (PM) methods based on job type and position.

Throughout 2024, BCAS conducted performance evaluations and assessments for 100% of employees who had served a minimum of six months as permanent staff. The results of these evaluations served as a basis for consideration in granting rewards, including promotions or remuneration adjustments.

In addition, we have issued Competency Standards through Director's Decree No.045/SK/DIR/2024 on Behavioral Competencies and Position, which serve as parameters for employee performance and conduct according to level of position to identify employees who perform well and deserve to be retained.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [403-1]

A DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

BCAS mengedepankan kesehatan dan keselamatan karyawan melalui penyediaan lingkungan kerja yang layak, aman, dan nyaman. Penataan ruang kerja mengacu pada kelengkapan, kelayakan, kebersihan, dan ketepatan peletakan sarana kerja.

Kami melengkapi gedung kantor dengan alat deteksi asap, alat pemadam api ringan (APAR), dan alarm sebagai sistem peringatan dini untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap bencana kebakaran dan meminimalkan risiko timbulnya korban. Secara berkala kami mengadakan latihan evakuasi yang diikuti oleh seluruh karyawan dan pembiasaan naik tangga melalui pengaturan jam operasional lift untuk pengenalan tangga darurat dan menjadi bagian dari upaya mitigasi bencana kebakaran dan gempa bumi. Pada tahun 2024, BCAS melakukan pelatihan keselamatan kerja melalui kegiatan *fire drill* yang diikuti oleh 100% karyawan di kantor pusat. Sebagai upaya untuk meningkatkan *awareness* karyawan terhadap keselamatan kerja, pada tahun 2024 BCAS menyelenggarakan pelatihan Prosedur Keselamatan Pekerja BCAS melalui *e-learning* kepada 100% karyawan.

[403-5]

Kami juga terus berupaya untuk melindungi karyawan dari potensi kecelakaan kerja. Pengawasan upaya ini dilakukan oleh Departemen Logistik dan dilaporkan kepada kepala unit kerja. Selain itu, seluruh (100%) karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak, sudah didaftarkan dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Ketentuan akan perlindungan keselamatan karyawan diatur di dalam PKB. Sebagai wujud upaya kami dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja. [403-9]

Akses pada Fasilitas Kesehatan [403-3] [403-6]

BCAS memenuhi hak karyawan atas akses dan fasilitas kesehatan melalui asuransi yang mencakup rawat inap, rawat jalan, persalinan, kacamata, perawatan gigi, dan *medical check up* (MCU) serta kepesertaan dalam BPJS kesehatan. Di kantor pusat, kami menyediakan *sports hall* untuk olahraga bulu tangkis, tenis meja, dan latihan kebugaran.

BCAS prioritizes employee health and safety through the provision of a decent, safe and comfortable working environment. Workspace arrangement refers to the completeness, feasibility, cleanliness, and accuracy of the placement of work facilities.

We equip our office buildings with smoke detectors, light fire extinguishers, and alarms as early warning systems to increase awareness of fire disasters and minimize the potential casualties. We periodically hold evacuation drills attended by all employees, along with the implementation of stair-use habits through adjusted elevator operating hours. This initiative aims to familiarize employees with emergency stairwells and is part of our disaster mitigation efforts for fire and earthquake risks. In 2024, BCAS conducted occupational safety training through fire drill activities attended by 100% of employees at the head office. As an effort to increase employee awareness of work safety, in 2024 BCAS conducted BCAS Occupational Safety Procedures training e-learning to 100% of employees. [403-5]

We also continue to protect our employees from potential workplace accidents. The Logistics Department supervises these efforts and reports to the head of the work unit. In addition, 100% of employees, both permanent and contract employees, have been registered with BPJS Ketenagakerjaan coverage. Provisions for employee safety protection are set out in the CLA, as manifestation of our efforts in providing a safe working environment. Throughout the reporting period, there were no incidents of workplace accidents. [403-9]

Access to Health Facilities [403-3] [403-6]

BCAS fulfills employees' right to access and use health facilities through insurance to cover treatment for inpatient, outpatient, maternity, eyeglasses, dental care, and medical check-up (MCU), as well as membership in BPJS Health. At the head office, we have provided a sports hall for badminton, table tennis and workout.

Kepedulian kami terhadap kesehatan karyawan turut kami tunjukkan melalui berbagai *webinar* mengenai berbagai isu kesehatan. Selama 2024, kami menyelenggarakan 3 kali *webinar* kesehatan dengan jumlah peserta sebanyak 670 orang dengan mengangkat topik kesehatan antara lain mengenai gaya hidup sehat dan upaya pencegahan dari sakit.

BCAS juga bekerja sama dengan BCA Life dan RSI Pondok Kopi untuk menyelenggarakan vaksinasi influenza gratis. Kegiatan ini diikuti oleh 198 karyawan di kantor pusat dan kantor cabang Jabodetabek.

We also pay attention to the employees' health by organizing webinars on various health issues. During 2024, we organized 3 webinars with a total of 670 participants by raising health topics including healthy lifestyles and illness prevention efforts.

BCAS also collaborated with BCA Life and Pondok Kopi Islamic Hospital to carry out a free influenza vaccination drive. This initiative was attended by 198 employees at the head office and branch offices in Jabodetabek.



Sebagai upaya berkelanjutan untuk membangun budaya hidup sehat dan meningkatkan kualitas hidup dalam jangka panjang, BCAS kembali menyelenggarakan program *Building Healthy Lifestyle* (BHL) untuk periode 2024-2025. Program tersebut bertujuan untuk mengajak insan BCAS secara konsisten menjalankan pola hidup sekaligus meningkatkan kekompakan tim (*team engagement*) melalui kegiatan olahraga yang dilakukan secara berkelompok. Aktivitas BHL meliputi olahraga dan makan sehat yang dilaporkan setiap bulan oleh masing-masing unit kerja di kantor pusat maupun cabang. Program BHL 2024-2025 ini diikuti oleh 591 peserta dari 12 unit kerja dan 14 kantor cabang BCA Syariah.

As part of our ongoing commitment to fostering a healthy lifestyle and enhancing long-term quality of life, BCA Syariah reintroduced the Building Healthy Lifestyle (BHL) program for the 2024–2025 period. This program aims to encourage BCA Syariah personnel to consistently adopt healthy living habits while also strengthening team engagement through group-based physical activities. BHL activities include sport activities and healthy eating, with each head office unit and branch office reporting their participation on a monthly basis. The 2024–2025 BHL program was joined by 591 participants from 12 work units and 14 BCA Syariah branch offices.

Menjaga Keseimbangan Kehidupan Kerja dan Pribadi

BCAS mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan pribadi (*work-life balance*) agar karyawan dapat berkontribusi secara optimal. Kami menyelenggarakan webinar untuk seluruh karyawan terkait pola hidup sehat, pengelolaan stres, pengasuhan anak, dan tema-tema lain terkait kesehatan jiwa dan kehidupan.

Kami mewadahi hobi karyawan dalam bidang olahraga dan seni melalui Badan Koordinasi Olahraga dan Seni (Bakorseni). Untuk pemenuhan kebutuhan spiritual, kami juga mengadakan program keagamaan seperti kajian, tilawah dan buka puasa bersama sepanjang bulan Ramadan.

Maintaining Work-Life Balance

BCAS supports the employees to practice work-life balance to allow them to contribute optimally. We organize webinars for all employees on healthy lifestyle, stress management, parenting, and other themes related to healthy mind and life.

We facilitate employees' hobbies in sports and arts through the Sports and Arts Coordinating Board (Bakorseni). To fulfill their spiritual needs, we also hold religious programs such as studies, recitations and joint iftar during the month of Ramadan.



Kami juga mencanangkan layanan konseling bagi karyawan yang akan mulai diimplementasikan pada 2025. Rencana ini merupakan bentuk komitmen kami untuk senantiasa mengembangkan inisiatif terkait kesejahteraan karyawan.

We have also planned a counseling service for employees starting in 2025. This plan is part of our commitment to continuously develop initiatives related to employee well-being.

Mekanisme Pengaduan Keluhan

BCAS memiliki saluran HR Care melalui surel hrcare@bcasyariah.co.id sebagai sarana penyampaian keluhan dan kebutuhan terkait kepegawaian yang akan ditanggapi dalam 1—3 hari. Selain itu, kami juga menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) untuk pengaduan indikasi pelanggaran seperti pelanggaran kode etik, pelanggaran hukum, insiden kekerasan, perlakuan tidak menyenangkan dan lain-lain. Terkait dengan pelanggaran berat, kami melibatkan Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian (KPKK) yang merupakan perangkat Direksi dan berperan dalam meninjau, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi atas kasus-kasus pelanggaran kepegawaian yang terjadi di lingkungan perusahaan. Kami menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan sanksi sesuai ketentuan yang sudah diatur dalam PKB.

Untuk lingkungan internal, sosialisasi WBS dilakukan melalui berbagai media seperti poster di area publik maupun *desktop background* di PC setiap karyawan. Kebijakan WBS juga dapat dengan mudah diakses pada situs web BCAS: <https://www.bcasyariah.co.id/cfind/source/files/kebijakan-gcg/b.3---kebijakan-wbs.pdf>.

Complaint Mechanism

BCAS provides an HR Care channel via email at hrcare@bcasyariah.co.id as a platform for submitting complaints and employment-related requests, which are responded to within 1 to 3 days. In addition, we have implemented a *Whistleblowing System* (WBS) for reporting indications of violations such as violations of the code of conduct, violations of the laws, violent incidents, mistreatment and others. Regarding serious violations, we involve the Personnel Case Advisory Committee (KPKK) which is an instrument of the Board of Directors and is responsible for reviewing, evaluating, and providing recommendations on cases of personnel violations that occur within the company. We guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity and impose sanctions based on the provisions stipulated in the CLA.

Internally, WBS dissemination is conducted through various media such as posters in public areas and desktop backgrounds on each employee's PC. The WBS policy can also be easily accessed on the BCAS website: <https://www.bcasyariah.co.id/cfind/source/files/kebijakan-gcg/b.3---kebijakan-wbs.pdf>.



KONTRIBUSI KEPADA MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

CONTRIBUTIONS TO COMMUNITY AND
THE ENVIRONMENT

Dana untuk kegiatan tanggung
jawab sosial dan lingkungan
Funds allocated for social and
environmental responsibility activities

 1,5% YoY
RP 930,0
juta
million

Peserta Edukasi
Education Participants

 180,5% YoY
38.410
peserta
participants

MENCIPTAKAN NILAI UNTUK MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN

CREATING VALUE FOR THE COMMUNITY AND ENVIRONMENT

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan prinsip maqashid syariah, kami berupaya agar keberadaan BCAS dapat memberikan kontribusi pada pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. BCAS menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang telah diselaraskan untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

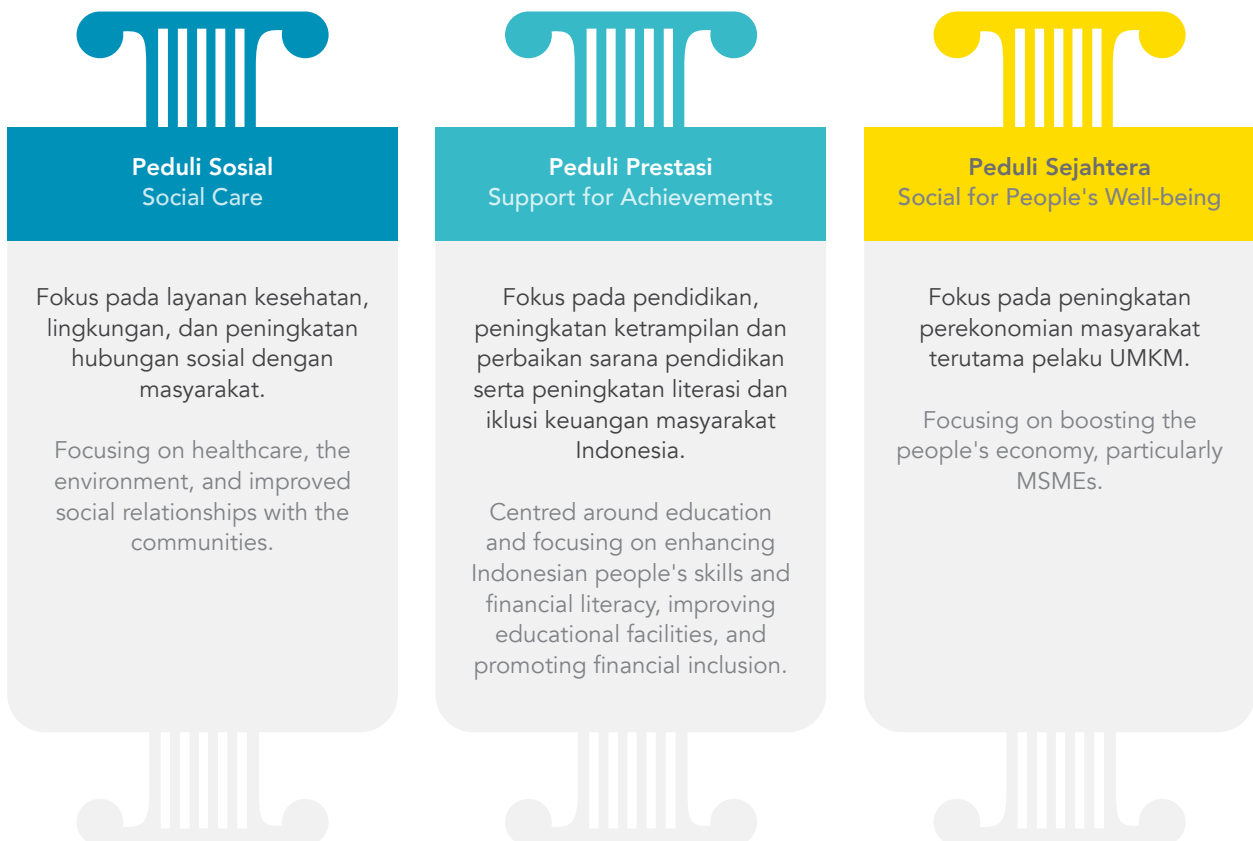
Langkah kami untuk menciptakan nilai bagi masyarakat dan lingkungan diwujudkan melalui pelaksanaan kegiatan TJSL yaitu program BCA Syariah Peduli. Jenis kegiatan di antaranya mencakup edukasi literasi keuangan syariah, pemberdayaan pengusaha UMKM, akses pada layanan kesehatan, dan inisiatif pengurangan jejak karbon.

In line with the implementation of sustainable finance and maqashid sharia principles, we aim for BCAS to contribute to environmental preservation and community welfare. Our social and environmental responsibility (CSR) activities have been aligned to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Our efforts to create value for the community and environment through the BCA Syariah Care program as the implementation of our CSR activities. The program includes sharia financial literacy education, empowerment of MSME entrepreneurs, access to healthcare, and carbon footprint reduction initiatives.

Pilar Program BCA Syariah Peduli

Pillar of the BCA Syariah Peduli Program



Pada tahun 2024, BCAS menyalurkan dana untuk program BCA Syariah Peduli sebesar Rp930,0 juta, sedikit mengalami penurunan 1,5% jika dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp943,8 juta. BCAS secara konsisten menjalankan berbagai kegiatan sosial dengan berlandaskan tiga pilar BCA Syariah Peduli untuk meningkatkan dampak operasi terhadap masyarakat sekitar. Kami menyadari bahwa peningkatan tingkat literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting agar produk dan layanan kami dapat semakin diterima oleh masyarakat. Selain itu edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial yang memiliki dampak besar bagi kesejahteraan masyarakat. Oleh karenanya, di sepanjang tahun 2024 BCAS terus meningkatkan frekuensi dan partisipan kegiatan edukasi meskipun dengan penggunaan biaya yang lebih efisien dibandingkan tahun sebelumnya.

Dana yang digunakan pada program BCA Syariah Peduli, termasuk di dalamnya biaya lingkungan hidup, berasal dari dana kebajikan atau dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (TBDSP) serta beban TJSL perusahaan.

In 2024, BCAS channeled Rp930.0 million in funds to the BCA Syariah Peduli program, a slight decrease of 1.5% compared to Rp943.8 million in 2023. BCAS consistently carries out various social activities based on the three pillars of BCA Syariah Care to increase the impact of its operations on the surrounding community. We recognize that increasing the level of financial literacy is an important factor in making our products and services more acceptable to the public. In addition, educating the public on financial literacy is a form of social responsibility that has a major impact on the community's wellbeing. Therefore, throughout 2024 BCAS continued to increase the frequency and participants of educational activities, despite the more efficient budget spending compared to the previous year.

The source of funds used in the BCA Syariah Care program, including environmental costs, was from benevolent funds or funds that should not be recognized as income (TBDSP), and the company's CSR expenses.

ALOKASI DANA TJSL 2024
CSR FUND ALLOCATION 2024

Dana TJSL untuk lingkungan
CSR Funds for Environmental Programs

▼ 46,7% YoY

RP123,1

juta | million

13,2%



86,8%

Dana TJSL untuk sosial
CSR Funds for Social Programs

▲ 13,2% YoY

RP 806,9

juta | million



LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN SYARIAH

SHARIA FINANCIAL LITERACY AND INCLUSION



Kami berupaya meningkatkan literasi dan inklusi perbankan syariah melalui program edukasi keuangan syariah. Melalui program BCA Syariah Mengajar, kami mengenalkan pengetahuan keuangan syariah sejak dini kepada pelajar dan mahasiswa. BCAS juga bekerja sama dengan Jurnalis Ekonomi Syariah (JES) untuk meningkatkan literasi keuangan syariah para wartawan melalui media *workshop*. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan edukasi keuangan syariah kepada pengusaha UMKM dan masyarakat umum.

Pada tahun 2024, program edukasi keuangan syariah BCAS dilaksanakan di 11 kota antara lain Jakarta, Bandung, Bogor, Bekasi, Tangerang, Sidoarjo, Semarang, Depok, Makassar, Medan, Solo dan diikuti oleh 38.410 peserta.

We continue to improve Sharia banking literacy and inclusion through Sharia financial education programs. We introduce Sharia financial knowledge to students and university students at an early age through the BCA Syariah Teaching program. BCAS also collaborates with the Sharia Economic Journalists (JES) to enhance their Sharia financial literacy through media workshops. Additionally, we organize Sharia financial education activities for MSME entrepreneurs and the general public.

In 2024, BCAS conducted the Sharia financial education program in 11 cities, including Jakarta, Bandung, Bogor, Bekasi, Tangerang, Sidoarjo, Semarang, Depok, Makassar, Medan, Solo and was attended by 38,410 participants.



Peserta Edukasi Education Participants

180,5% YoY

38.410

2024	38.410
2023	13.693
2022	2.495

PEMBERDAYAAN PENGUSAHA UMKM GOLONGAN MUSTAHIQ DAN PEREMPUAN EMPOWERMENT OF MSME ENTREPRENEURS FROM MUSTAHIQ AND WOMEN GROUPS



BCAS mendukung pemerintah untuk mencapai pembangunan inklusif melalui program dan pemberdayaan pengusaha UMKM dari golongan mustahiq dan perempuan. BCAS bekerja sama dengan Badan Zakat Nasional (Baznas) melaksanakan program Mustahiq Micropreneur berupa pelatihan manajemen keuangan untuk meningkatkan keterampilan pengusaha UMKM dari golongan mustahiq dalam pengelolaan bantuan modal usaha dan pengembangan usaha agar dapat mencapai kemandirian ekonomi. Kegiatan ini diikuti oleh 41 pengusaha UMKM dari wilayah Jakarta Timur. [FS16]

Selain itu, BCAS berkolaborasi dengan Shestarts.id dalam melaksanakan program WEpreneur sejak tahun 2022, yakni program peningkatan kapasitas wirausaha bagi pengusaha UMKM perempuan. Pada tahun 2024, kami memberikan pembinaan kewirausahaan kepada 40 BigSista (sebutan untuk UMKM binaan). BCAS berupaya memperluas penerima manfaat program ini dengan menjadikan setiap BigSista sebagai mentor bagi pengusaha UMKM perempuan lainnya melalui kegiatan *micro-mentoring* sehingga total ada 1.528 pengusaha UMKM perempuan yang dijangkau oleh program ini.

BCAS supports the government in achieving inclusive development through programs and the empowerment of MSME entrepreneurs from mustahiq and women groups. BCAS, in collaboration with the National Zakat Agency (Baznas), implemented the Mustahiq Micropreneur program in the form of financial management training to improve the skills of MSME entrepreneurs from mustahiq groups in managing business capital assistance and business development to achieve economic independence. This activity was attended by 41 MSME entrepreneurs from the East Jakarta area. [FS16]

In addition, BCAS has been collaborating with Shestarts.id in implementing the WEpreneur program since 2022, an entrepreneurial capacity building program for women MSME entrepreneurs. In 2024, we provided entrepreneurial coaching to 40 members of the BigSista program. BCAS aims to reach more beneficiaries for this program by making each member of BigSista a mentor for other women MSME entrepreneurs through micro-mentoring activities, which managed to reach a total of 1,528 women MSME entrepreneurs.



KEPEDULIAN PADA KESEHATAN MASYARAKAT CARING FOR COMMUNITY HEALTH



BCAS berupaya memberikan kontribusi dalam pemberian akses layanan kesehatan kepada masyarakat melalui kegiatan donor darah dan layanan kesehatan mata gratis. Kegiatan donor darah diikuti oleh 171 peserta yang terdiri atas karyawan BCAS dan masyarakat di sekitar Kantor Pusat BCAS. Adapun layanan pemeriksaan kesehatan mata dilaksanakan bekerja sama dengan BAZNAS yang menjangkau 155 penerima manfaat dan 149 diantaranya menerima donasi kacamata.

BCAS strives to contribute to expanding access to healthcare services for the community through blood donation activities and free eye care services. A total of 171 participants participated in the blood donation drive, consisting of BCAS employees and the community around the BCAS Head Office. The eye health examination service was carried out in collaboration with BAZNAS, reaching 155 beneficiaries and 149 of them received glasses donations.



USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

USAHA KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI



Wilayah operasional BCAS tidak berada maupun tidak berdekatan dengan kawasan lindung yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian, aktivitas perbankan BCAS tidak memiliki dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati dampak yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati. [304-1] [304-2]

BCAS's operational areas are neither located within nor adjacent to protected areas with high biodiversity value. Accordingly, BCAS's banking activities do not have any impact arising from operations situated near or within conservation areas, nor do they pose a significant impact on biodiversity. [304-1] [304-2]

Meski demikian, sebagai dukungan pada upaya pelestarian keanekaragaman hayati, kami melakukan beberapa aktivitas. BCAS melakukan sosialisasi dan penanaman bibit pohon produktif berupa biji pohon pala, sirsak dan jeruk limau dengan melibatkan 41 wartawan di kawasan Hutan Organik Megamendung, Bogor sebagai upaya untuk mendukung restorasi lahan dan perlindungan habitat di kawasan tersebut. Kami melibatkan wartawan dalam kegiatan ini karena kami melihat peran strategis wartawan sebagai garda informasi terdepan untuk memperluas pesan-pesan positif mengenai pelestarian lingkungan kepada masyarakat umum. Upaya ini sekaligus untuk meningkatkan literasi masyarakat terhadap pelestarian keanekaragaman hayati. Kegiatan penanaman ini diharapkan juga dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat sekitar hutan melalui pemanfaatan hasil pohon di masa mendatang. Selain itu, pada akhir tahun 2024 BCAS juga sedang melakukan proses penanaman 1.500 mangrove di Tanjung Pakis, Karawang bersama mitra. Upaya ini merupakan bagian dari langkah kami dalam memitigasi emisi gas rumah kaca. Jumlah biaya lingkungan yang dialokasikan adalah sebesar Rp123,1 juta.

However, we have conducted several activities in support of biodiversity conservation efforts. BCAS conducted dissemination and planting of productive tree seedlings such as nutmeg, soursop and lime by involving 41 journalists in the Megamendung Organic Forest area, Bogor, to support land restoration and habitat conservation in the area. We involved journalists in this activity due to their strategic role to spread positive messages about environmental conservation to the general public. It also aimed to improve public literacy on biodiversity conservation. We also expect this planting activity to bring added value to the communities around the forest through the utilization of tree crops in the future. In addition, by the end of 2024 BCAS was in the process of planting 1,500 mangrove seedlings in Tanjung Pakis, Karawang with partners. This activities are part of our steps to mitigate greenhouse gas emissions. The total environmental expenditure allocated amounted to Rp123.1 million.



Mekanisme Pengaduan Masyarakat

BCAS mengelola potensi dampak negatif dari pelaksanaan kegiatan TJSL, terutama dalam memastikan distribusi penerima manfaat yang lebih adil dan merata. Kami berkolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mengembangkan ragam inisiatif kegiatan dan memperluas wilayah cakupan program BCA Syariah Peduli secara bertahap guna meningkatkan pemerataan penerima manfaat.

Pada tahun 2024, kami tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait program BCA Syariah Peduli yang berdampak negatif kepada masyarakat. Selain itu, BCAS juga tidak menerima pengaduan terkait lingkungan, sehingga laporan ini tidak menyampaikan jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. Kami senantiasa mendorong masyarakat untuk tidak ragu menyampaikan saran maupun keluhan tentang program BCA Syariah Peduli melalui surel bca_humas@bcasyariah.co.id.

Community Complaint Mechanism

BCAS manages the potential negative impacts of implementing CSR activities, particularly in ensuring a fairer and more equitable distribution of beneficiaries. We collaborate with stakeholders to develop a variety of initiatives and gradually expand the coverage area of the BCA Syariah Care program to improve equitable distribution of beneficiaries.

In 2024, we did not receive any complaints regarding negative impacts on the community from the BCA Syariah Care program. In addition, no environmental complaints were received by BCAS, consequently this report does not present the number and content of environmental complaints received and resolved. We always encourage the public to submit suggestions and complaints about the BCA Syariah Care program via email bca_humas@bcasyariah.co.id.

PENERAPAN BUDAYA GREEN LIFESTYLE

IMPLEMENTATION OF GREEN LIFESTYLE CULTURE

Kepedulian BCAS terhadap aspek lingkungan juga diwujudkan melalui pembudayaan gaya hidup ramah lingkungan (*green lifestyle*) di aktivitas keseharian dalam lingkungan kantor. Komitmen ini tertuang melalui memorandum 301/MO/STL/2023 perihal Implementasi Aktivitas *Green Lifestyle* yang merupakan pedoman dalam melaksanakan kegiatan membangun budaya keberlanjutan di lingkungan BCAS.

Kami menjadikan *green lifestyle* sebagai budaya insan BCAS. Sejak 2022 kami tidak menyediakan air minum dalam kemasan dan membiasakan karyawan untuk membawa botol minum pribadi. Kami juga memisahkan tempat sampah sesuai dengan jenis sampah yaitu yang dapat didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang guna memudahkan pengelolaan limbah oleh pihak ketiga.

Pada tahun 2024 kami mengimplementasikan sejumlah inisiatif sebagai upaya efisiensi energi di lingkungan BCAS. Kami mengatur waktu operasional lift yaitu pukul 09.30-17.00 WIB agar di luar waktu tersebut karyawan terbiasa menggunakan tangga. Inisiatif ini mendorong karyawan untuk lebih banyak melakukan aktivitas fisik sekaligus menghemat penggunaan energi listrik. Selain itu, kami juga menggunakan *automatic switch lamp* di toilet dan mematikan lampu saat jam istirahat untuk menghemat konsumsi energi. Lebih lengkap mengenai pencapaian efisiensi energi dapat dilihat pada laporan ini bagian Jumlah dan Intensitas Energi. Adapun pada tahun 2024, BCAS belum menggunakan energi terbarukan pada kegiatan operasional.

Dalam rangka penguatan budaya *green lifestyle*, BCAS rutin melakukan sosialisasi penghematan penggunaan listrik, air, dan kertas kepada karyawan maupun pekerja alih daya. Kami menggunakan berbagai saluran komunikasi internal untuk sosialisasi seperti poster, media sosial, pelatihan, dan *workshop*. Kami juga mendorong para pemangku kepentingan, terutama nasabah, untuk turut mengadopsi budaya *green lifestyle* melalui pesan edukasi dan ajakan di instagram resmi kami yaitu @bcasyariah.official.

BCAS embodies its environmental awareness by adopting a green lifestyle as a culture in daily activities within the office environment. This commitment is set out in memorandum 301/MO/STL/2023 on Implementing Green Lifestyle Activities, which serves as a guideline for implementing activities that foster a culture of sustainability within BCAS.

We adopted a green lifestyle as the culture of BCAS people. Since 2022, we have no longer provided bottled water and have made it a habit for employees to bring their own water bottles. We also have separate trash bins according to the type of waste, recyclables and non-recyclables, to make it easier for third parties when managing the waste.

In 2024, we implemented a number of initiatives to improve energy efficiency within BCAS. We set the elevator operating time at 09:30-17:00 Western Indonesia Time to encourage employees to use the stairs. This initiative motivates employees to do more physical activity while saving electricity. In addition, we also use automatic switch lights in restrooms and turn off lights during breaks to save energy consumption. More details on our energy efficiency achievements can be found in the Amount and Energy Intensity section of this report. As of 2024, BCAS has not used renewable energy in its operations.

In strengthening the green lifestyle culture, BCAS regularly disseminates information on saving electricity, water and paper to employees and outsourced workers. We use various internal communication channels for this campaign such as posters, social media, training and workshops. We also encourage stakeholders, especially customers, to adopt a green lifestyle culture through educational messages and invitations on our official Instagram @bcasyariah.official.

PENGENDALIAN JEJAK KARBON

CARBON FOOTPRINT CONTROL

BCAS berupaya untuk berkontribusi dalam pengurangan jejak karbon melalui efisiensi penggunaan energi listrik, kertas, dan air, serta pengelolaan limbah kantor.

BCAS has been working to contribute to carbon footprint reduction through efficient use of electricity, paper and water, as well as managing office waste.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Lokasi penghitungan pemakaian energi listrik di tahun 2022 mencakup 1 gedung Kantor Pusat dan 1 Gedung Kantor Cabang. Adapun di tahun 2023 perhitungan mencakup 3 gedung Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang, sementara pada tahun 2024 lokasi penghitungan pemakaian energi listrik mencakup 3 gedung Kantor Pusat dan 10 Kantor Cabang. Dengan demikian, hasil perhitungan yang disajikan dalam Laporan ini memiliki perbedaan cakupan data yang perlu diperhatikan.

Amount and Intensity of Energy Use

In 2022, the scope of electricity consumption measurement covered one Head Office building and one Branch Office. In 2023, the scope expanded to include three Head Office buildings and one Branch Office. By 2024, the coverage further increased to encompass three Head Office buildings and ten Branch Offices. It needs to note that the calculation results presented in this Report are different in terms of data coverage.

INTENSITAS PENGGUNAAN ENERGI LISTRIK [302-1, 302-3] ELECTRICITY CONSUMPTION INTENSITY [302-1, 302-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2024 ¹	2023 ²	2022
Jumlah pemakaian listrik Electricity consumption	kWh	1.612.618,5	977.848,9	551.889,7
Luas ruangan Area size	m ²	12.420	5.884	4.425
Intensitas penggunaan energi berdasarkan luas ruangan Energy consumption intensity per m2	kWh/m²	129,8	166,1	124,7
Jumlah karyawan Number of employees	Orang People	679	433	208
Intensitas penggunaan energi listrik berdasarkan jumlah karyawan Energy consumption intensity per employee	kWh/karyawan kWh/employee	2.375,0	2.258,3	2.653,3

Keterangan:

- ¹ Cakupan penghitungan pemakaian listrik di tahun 2024 meliputi 13 gedung milik BCAS
- ² Terdapat penyajian data kembali untuk pemakaian listrik di tahun 2023 dikarenakan perubahan metode penghitungan, sehingga berdampak pada perubahan jumlah intensitas penggunaan energi berdasarkan luas ruangan dan intensitas penggunaan energi listrik berdasarkan jumlah karyawan

Notes:

- ¹ The scope of electricity use calculation in 2024 covers 13 buildings owned by BCAS
- ² There is a restatement of data for electricity use in 2023 due to changes in the calculation method, resulting in changes in the energy use intensity based on area of space and intensity of electricity use based on the number of employees.

Pada tahun 2024, energi listrik yang kami gunakan mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut disebabkan karena pada tahun 2024, BCAS menambah cakupan penghitungan pemakaian listrik yang meliputi 13 gedung milik sendiri, termasuk di dalamnya kantor cabang yang berlokasi di daerah.

In 2024, our electricity consumption increased compared to the previous year. This increase was primarily due to the expanded scope of electricity usage calculation, which, in 2024, included 13 company-owned buildings, encompassing regional branch offices. However, BCAS continues to undertake initiatives on electricity use

Namun demikian, BCAS terus melakukan inisiatif pengurangan pemakaian listrik melalui penggantian lampu pada gedung-gedung milik BCAS dengan lampu LED yang lebih hemat energi sebagai salah satu wujud penggunaan material yang ramah lingkungan pada kegiatan operasional Bank.

Pada tahun 2024, BCAS menambah 1 gedung baru di wilayah kantor pusat yaitu Wisma 3. Dengan penambahan gedung baru ini turut meningkatkan intensitas penggunaan listrik di 2024 sebesar 2.375,0 kWh per karyawan yang meningkat 5,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar 2.258,3 kWh per karyawan.

reduction by replacing lights in its own buildings with more energy saving LED lights as a realization of the use of green materials in the Bank's operations.

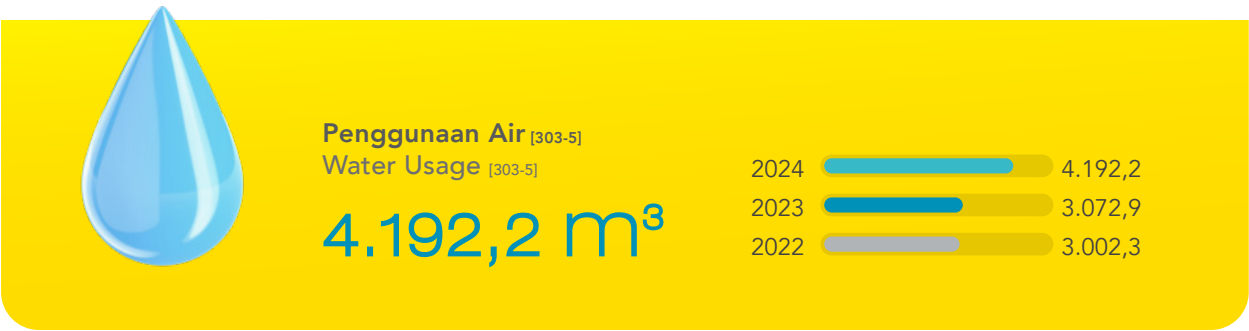
In 2024, BCAS added another new building in the head office area, Wisma 3. The new building also contributed to an increase in electricity use intensity in 2024 of 2,375.0 kWh per employee, up 5.2% from 2,258.3 kWh per employee in 2023.

Pengelolaan Penggunaan Air

BCAS menggunakan sumber air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk kegiatan operasional Bank mencakup kebersihan, sanitasi, dan *wudhu*. Pada tahun 2022 dan 2023, lokasi penghitungan penggunaan air mencakup 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang.

Water Use Management

BCAS uses water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM) for the Bank's operational activities, including cleaning, sanitation, and ablution. In 2022 and 2023, the water use calculation covered 1 Head Office building and 1 Branch Office.



Keterangan:
Penggunaan air meliputi wilayah Kantor Pusat

Notes:
Water usage covers the Head Office area

Pada tahun 2024, penggunaan air mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 4.192,2 m3. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan di kantor pusat serta penambahan gedung Kantor Pusat yang membutuhkan air bersih untuk operasional sehari-hari.

In 2024, water use increased from the previous year to 4,192.2 m3. The increase was mainly due to the growing number of employees at the head office as well as the additional Head Office building that requires clean water for daily operations.

Air merupakan salah satu sumber daya bersama yang penting untuk kelangsungan hidup. Untuk itu, BCAS berupaya mengelola penggunaan air dengan lebih bijak. Kami melakukan efisiensi penggunaan air melalui perawatan instalasi air secara berkala.

Water is one of the commonly shared resources that is essential for our lives. Therefore, BCAS recognizes the need to manage water use more wisely. We implement water use efficiency through regular maintenance of water installations.

Kami juga mengadakan kampanye penghematan air kepada seluruh insan BCAS. Kampanye tersebut berupa sosialisasi melalui media komunikasi internal seperti video dan poster imbauan di beberapa area publik seperti toilet dan tempat *wudhu*. [303-1]

We also organized a water-saving campaign for all BCAS employees. The campaign is disseminated through internal communication media such as videos and posters in public areas, including toilets and ablution facilities. [303-1]

Pengurangan Emisi GRK

Mengendalikan Emisi GRK

BCAS berupaya secara konsisten mengumpulkan, melengkapi, dan memantau data emisi perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas pelaporan serta mengukur kinerja penurunan emisi GRK bank. Sebagai upaya penyempurnaan penghitungan emisi GRK, BCAS menyajikan data kembali atas pengukuran emisi scope 1 dan 2 tahun 2023. Metode pengukuran yang digunakan untuk tahun 2024 dan 2023 adalah Kalkulator Hijau Bank Indonesia yang diluncurkan pada kuartal keempat tahun 2024. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan, diperoleh data jumlah emisi scope 1 dan 2 yang dihasilkan oleh BCAS di 2024 adalah sebesar 1.391,2 tCO₂eq.

Inventarisasi emisi GRK berkaitan dengan operasional perbankan yang kami lakukan, mengacu pada metodologi yang diakui secara internasional serta selaras dengan *Greenhouse Gas Protocol* (GHG Protocol) dan Kalkulator Hijau Indonesia yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

GHG Emissions Reduction

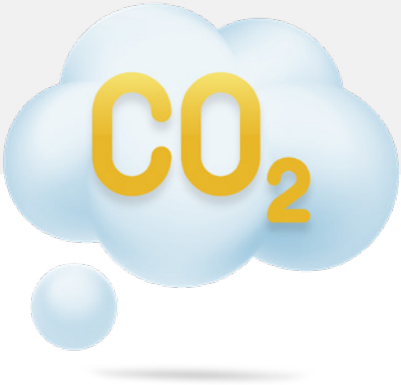
Controlling GHG Emissions

BCAS consistently collects, completes, and monitors company emissions data to improve the quality of reporting and measure its GHG emissions reduction performance. To improve the calculation of GHG emissions, BCAS made restatements for the 2023 data on scope 1 and 2 emissions measurements. We used the Bank Indonesia Green Calculator for 2024 and 2023 measurements, which was launched in the fourth quarter of 2024. The results of the measurements showed that the total scope 1 and 2 emissions generated by BCAS in 2024 amounted to 1,391.2 tCO₂eq.

The GHG emissions inventory related to our banking operations is based on internationally recognized methodologies and is aligned with the *Greenhouse Gas Protocol* (GHG Protocol) and the Indonesian Green Calculator issued by Bank Indonesia.

Cakupan Emisi dan Metodologi Penghitungan
Emissions Scope and Calculation Methodology

Emisi scope 1 Emission scope 1	Stasioner dan mobile Dihitung berdasarkan pemakaian bahan bakar kendaraan operasional perusahaan dengan acuan faktor emisi dari Kalkulator Hijau Bank Indonesia. Calculated based on fuel consumption of company operational vehicles with reference to emission factors from Bank Indonesia's Green Calculator. Fugitive Dihitung melalui estimasi kebocoran freon, mengacu pada Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC Guidelines) AR5 Calculated through estimation of freon leakage, referring to the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC Guidelines) AR5.
Emisi scope 2 Emission scope 2	Dihitung berdasarkan konsumsi listrik BCAS dengan acuan faktor emisi dari Kalkulator Hijau Bank Indonesia Calculated based on BCAS electricity consumption with reference to emission factors from Bank Indonesia's Green Calculator.



PENGUNAAN BAHAN BAKAR KENDARAAN DINAS

OFFICE VEHICLES' FUEL CONSUMPTION

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
BBM Jenis Solar Office vehicles' fuel (diesel)	Liter Litre	0	8.035,5
BBM Jenis Bensin Office vehicles' fuel (gasoline)		38.618,6	30.604,2
Total Penggunaan BBM Total Fuel Consumption	Liter Litre	38.618,6	38.639,7

JUMLAH DAN INTENSITAS EMISI YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENISNYA [305-1, 305-2]

AMOUNT AND INTENSITY OF EMISSIONS GENERATED BY TYPE [305-1, 305-2]

Uraian Description	Satuan Unit	2024 ¹	2023 ²	2022
Bahan bakar stasioner (solar) ¹ Stationary fuel (diesel) ¹	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	0	5,5	–
Bahan bakar <i>mobile</i> (bensin) ² Mobile fuel (gasoline) ²		89,1	1,2	–
Kebocoran zat pendingin ³ Refrigerant leakage ³		28,2	4,2	–
Total Emisi GRK Scope 1 Total Scope-1 GHG Emissions	Ton CO₂eq Tons CO₂eq	117,3	10,9	–
Penggunaan listrik PLN ⁴ Consumption of electricity supplied by the State Electricity Corporation (PLN) ⁴	Ton CO ₂ eq Tons CO ₂ eq	1.273,9	781,4	435,9
Total Emisi GRK Scope 2 Total Scope-2 GHG Emissions	Ton CO₂eq Tons CO₂eq	1.273,9	781,4	435,9

Keterangan:

- ¹ Tidak ada pembelian solar untuk kebutuhan genset di 2024
- ² Perhitungan menggunakan konversi liter asumsi pembelian bahan bakar menggunakan faktor emisi Kalkulator Hijau Bank Indonesia
- ³ Perhitungan menggunakan asumsi kaleng freon yang diganti
- ⁴ Perhitungan menggunakan konversi kWh penggunaan listrik menggunakan faktor emisi Kalkulator Hijau Bank Indonesia

Notes:

- ¹ No diesel fuel purchase for generator needs in 2024
- ² Calculation using liter conversion of fuel purchase assumptions using Bank Indonesia Green Calculator emission factors
- ³ Calculation using the assumption of replaced freon cans
- ⁴ Calculation using kWh conversion of electricity usage using Bank Indonesia Green Calculator emission

Pada tahun 2024, BCAS telah melakukan perhitungan intensitas emisi cakupan 1 dan 2 yang mencakup 3 gedung Kantor Pusat dan 10 gedung Kantor Cabang. Perhitungan intensitas emisi dilakukan dengan membagi jumlah emisi scope 1 dan 2 dengan pendapatan operasional. Dari perhitungan tersebut diperoleh angka intensitas emisi sebesar 1,9 Ton CO₂eq/Rp miliar. [305-4]

In 2024, BCAS calculated the emission intensity of scopes 1 and 2, covering 3 Head Office buildings and 10 Branch Office buildings. The calculation of emission intensity was done by dividing the amount of scope 1 and 2 emissions by operating income. The calculation results showed emission intensity of 1.9 Tons CO₂eq/Rp billion. [305-4]

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan

Penggunaan listrik pada 2024 mengalami peningkatan dikarenakan perluasan cakupan jumlah gedung BCAS yang diukur. Pada 2023 penghitungan listrik meliputi 3 gedung Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang, sedangkan pada 2024 meliputi 3 gedung Kantor Pusat dan 10 gedung kantor cabang milik BCAS. Dalam upaya mengurangi jejak karbon, BCAS melakukan langkah-langkah di antaranya mengoptimalkan layanan perbankan digital bagi nasabah, menggunakan moda rapat *hybrid* bagi karyawan, serta memperkuat internalisasi *green lifestyle* di lingkungan kantor.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

BCAS telah mengidentifikasi bahwa porsi limbah terbesar yang dihasilkan dari kegiatan operasional kami berasal dari pemakaian kertas. Pada tahun 2024, Kantor Pusat BCAS menghasilkan 3,3 ton sampah kertas, menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,7 ton. Penurunan tersebut disebabkan oleh aktivitas kampanye penghematan kertas yang dilakukan dan mengintegrasikan penghematan kertas sebagai bagian dari *Key Performance Indicator* seluruh unit kerja Kantor Pusat di 2024.

JUMLAH LIMBAH YANG DIHASILKAN BERDASARKAN JENIS TOTAL WASTE GENERATED BY TYPE

BCAS mengidentifikasi bahwa konsumsi sumber daya yang berpotensi menjadi limbah adalah dari penggunaan kertas.

Uraian Description	Satuan Unit	2024 ¹	2023 ²	2022
Volume kertas terpakai Volume of paper used	Ton	3,3	5,7	2,7
Biaya pengadaan kertas Paper procurement cost	Rp	50,605,000	51.502.126	44.619.815

Keterangan:
Penghitungan pemakaian kertas mencakup 1 Kantor Pusat dan 1 Kantor Cabang

Efforts and Achievements in Emission Reduction

Electricity use increased in 2024 due to the larger number of BCAS buildings being measured. In 2023, electricity use calculation covered 3 Head Office buildings and 1 Branch Office, while in 2024 it covered 3 Head Office buildings and 10 branch office buildings owned by BCAS. To reduce its carbon footprint, BCAS optimizes digital banking services for customers, uses hybrid meeting modes for employees, and intensifies the internalization of green lifestyle in the office environment.

Waste and Effluent Management Mechanism

BCAS has identified that the largest portion of waste generated from our operations comes from paper usage. In 2024, BCAS Head Office generated 3.3 tons of paper waste, down from 5.7 tons in 2023. The decrease was due to our paper saving campaign activities and integrating paper saving as part of the *Key Performance Indicator* for all Head Office work units in 2024.

BCAS identified that the consumption of resources that has the potential to become waste is from the paper consumption.

Notes:
The paper consumption calculation covered one head-office building and one branch office

Kami senantiasa berupaya melakukan penghematan penggunaan kertas. Upaya ini dilakukan dengan mengoptimalkan transaksi perbankan digital untuk pelayanan kepada nasabah. Sementara untuk kegiatan operasional, kami menggunakan aplikasi *Human Resources Information System* (HRIS) guna mengakomodasi pengajuan dan persetujuan terkait izin tidak masuk kerja, cuti, lembur, ataupun *reimbursement* secara digital. Penggunaan tanda tangan digital, *e-filing* dengan *scanner*, dan penyimpanan *file* di *cloud* juga telah berjalan dengan optimal untuk mendukung pengurangan pemakaian kertas. Selain itu, kami mendorong penggunaan kertas bekas pakai layak pakai untuk keperluan dokumentasi internal. Upaya internalisasi juga diperkuat dengan kampanye hemat kertas melalui kanal media sosial internal @bcasberaniberubah.

Saat ini kami mengumpulkan dan memilah limbah kertas untuk kemudian disalurkan kepada pengepul. Ke depan, kami mencanangkan untuk bekerja sama dengan pihak ketiga terkait pengelolaan limbah kertas.

Jumlah Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis ^[303-2]

Pada tahun 2024, BCAS belum melakukan perhitungan air limbah domestik yang ditimbulkan. Air limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional BCAS tidak mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) sehingga tidak berdampak negatif pada lingkungan. Selama tahun 2024 juga tidak ada insiden tumpahan yang terjadi dari limbah cair maupun cairan berbahaya di lingkungan kantor BCAS.

Pengelolaan Sampah Berkelanjutan

BCAS berupaya untuk mendaur ulang material bekas pakai sebagai bentuk pengelolaan sampah berkelanjutan. Bekerja sama dengan desainer lokal, kami mendaur ulang pakaian seragam karyawan BCAS untuk diolah kembali menjadi kain yang estetik dan bernilai. Hasil Kain tersebut diolah menjadi seragam Pengurus BCAS yang digunakan untuk kebutuhan pemotretan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan tahun 2024.

We continue our efforts in saving paper by optimizing digital banking transactions for customer service. In operational activities, we use the Human Resources Information System (HRIS) application for digital submission and approval of absentee permits, leave, overtime, or reimbursement. The use of digital signatures, e-filing with scanners, and file storage in the cloud has also been running optimally to reduce paper usage. In addition, we encourage reusing used paper for internal purposes. We continue intensifying efforts to internalize paper-saving campaigns through our internal social media channel @bcasberaniberubah.

Currently, we collect and sort waste paper and distribute it to waste collectors. In the future, we plan to cooperate with third parties regarding paper waste management.

Effluent Generated by Type ^[303-2]

In 2024, BCAS has not calculated the domestic wastewater generated. Wastewater generated from BCAS operational activities does not contain hazardous and toxic substances, thus it does not harm the environment. During 2024, no spill incidents occurred from liquid waste or hazardous liquids in the BCAS office environment.

Sustainable Waste Management

BCAS's efforts to recycle used materials are part of its sustainable waste management. In collaboration with local designers, we recycled BCAS employee uniforms and transformed them into aesthetically refined and valuable fabrics. These repurposed materials were then crafted into attire worn by the BCAS Management Team for the 2024 Annual Report and Sustainability Report photoshoots.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Memahami konteks keberlanjutan
melalui pelibatan pemangku kepentingan.

Engage with stakeholders to build
understanding of sustainability context.

PROFIL LAPORAN

REPORT PROFILE

Laporan Keberlanjutan 2024 adalah laporan terpisah yang bersifat melengkapi Laporan Tahunan 2024. Laporan ini menyampaikan informasi terkait kinerja ekonomi serta kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Data yang disajikan mencakup data dari 1 Januari–31 Desember 2024 dan data periode 2 tahun sebelumnya sebagai perbandingan. Laporan ini merupakan kesinambungan dari laporan keberlanjutan tahun lalu yang diterbitkan pada bulan April 2024. [2-3]

BCAS adalah salah satu anak perusahaan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan tidak memiliki anak Perusahaan. Laporan ini menyajikan data dan informasi yang diperoleh dari Kantor Pusat dan Kantor Cabang dan sudah divalidasi oleh unit kerja terkait. Terdapat data tahun sebelumnya yang disajikan kembali (*restated*) pada laporan ini yaitu data emisi GRK dikarenakan adanya metode pengukuran baru yaitu Kalkulator Hijau Bank Indonesia yang diluncurkan pada kuartal keempat tahun 2024 serta data pemasok lokal dikarenakan adanya perubahan metode klasifikasi pemasok lokal. Namun demikian tidak ada implikasi signifikan dari penyajian data kembali. [2-2] [2-4]

Penyusunan laporan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) 16/SEOJK.04/2021. Laporan ini juga mengacu pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan ketentuan “merujuk pada” (*with reference to*) dan GRI-G4 Sector Disclosures: *Financial Sector Supplement Disclosures* (FSSS).

Data dan informasi yang disajikan dalam laporan telah divalidasi oleh unit kerja terkait serta telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Laporan diverifikasi oleh penjamin (*assuror*) yaitu PT Sejahtera Rambah Asia (SRAI) selaku pihak independen. Proses pemilihan penjamin dilakukan secara independen dan tidak terdapat unsur benturan kepentingan dengan BCAS serta telah mendapatkan persetujuan Direktur bidang. Penjamin juga tidak memiliki hubungan bisnis dengan BCAS. [2-5] [2-14]

The 2024 Sustainability Report is a supplementary separate report to the 2024 Annual Report. This report discloses information on economic performance as well as environmental, social and governance (ESG) performance. The report presents data from January 1 to December 31, 2024, and data from the last two years for comparison. This report is a continuation of last year's sustainability report published in April 2024. [2-3]

BCAS is a subsidiary of PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and has no subsidiaries. This report presents data and information collected from the Head Office and Branch Offices, which have been validated by the relevant work units. We made restatements in this report of data from the previous year, including GHG emission data due to the use of the newly launched Bank Indonesia Green Calculator in the fourth quarter of 2024, and local supplier data due to a change in the classification method. However, there were no significant implications from the restatements. [2-2] [2-4]

The preparation of the report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021. This report also applies the *Global Reporting Initiative* (GRI) Standards using “with reference to” and GRI-G4 Sector Disclosures: *Financial Sector Supplement Disclosures* (FSSS).

The data and information presented in the report have been validated by the relevant work units and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. The report is verified by PT Sejahtera Rambah Asia (SRAI), as an independent assessor. The selection process of the assessor is conducted independently without any element of conflict of interest with BCAS and has been approved by the Director in charge. In addition, the assessor has no business relationship with BCAS. [2-5] [2-14]



Kontak Laporan | Report Contact [2-3]

Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan,
Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan
The Economic, Social & Environmental Sustainability Management,
Corporate Communications and Secretariat Department

☎ (+62 21) 8505030
✉ bcas_humas@bcasyariah.co.id

📞 Halo BCA 1500888
🌐 www.bcasyariah.co.id

TOPIK MATERIAL

MATERIAL TOPICS

Dalam menentukan topik material, BCAS mengidentifikasi isu keberlanjutan signifikan yang dihadapi Bank pada tahun pelaporan. Proses identifikasi dilakukan melalui kaji ulang dan pengembangan topik material tahun sebelumnya.

Kami melakukan penilaian materialitas atas hasil identifikasi isu keberlanjutan yang signifikan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan perwakilan seluruh pemangku kepentingan BCAS. Hasil penilaian materialitas digunakan untuk menentukan topik material prioritas yang relevan dengan proses bisnis BCAS. Dalam keseluruhan proses penentuan topik material, kami turut melibatkan pihak independen guna memastikan agar penentuan topik material bebas dari konflik kepentingan.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2024 terdapat perubahan topik material dari tahun sebelumnya. Tanggung Jawab Produk dan Layanan serta Akses dan Keterjangkauan Layanan tidak diangkat sebagai topik material pada laporan ini karena dianggap sebagai kewajiban bank yang sudah seharusnya diungkapkan. Adapun topik material baru dalam laporan ini adalah Aksi Iklim dan Literasi Keuangan yang turut menjadi perhatian oleh pemangku kepentingan. Seluruh topik material yang disajikan dalam laporan ini telah mendapatkan persetujuan Direksi. [\[2-12\]](#)

[\[3-1\]](#) [\[3-2\]](#)

In determining material topics, BCAS identifies significant sustainability issues faced by the Bank in the reporting year. The identification process is conducted through a review and development of the previous year's material topics.

We conducted a materiality assessment of the results of the identification of significant sustainability issues through in-depth interviews with representatives of all BCAS stakeholders. The materiality assessment results are used to determine priority material topics relevant to BCAS's business processes. During the determination process, we involve independent parties to ensure that the material topics are free from conflicts of interest.

The 2024 Sustainability Report presents a change in material topics compared to the previous year. Product and Service Responsibility as well as Access and Affordability of Services are no longer designated as material topics in this report, as they are considered inherent obligations of the Bank that should be disclosed by default. New material topics introduced in this year's report include Climate Action and Financial Literacy, both of which have garnered the attention of stakeholders. All material topics presented in this report have been approved by the Board of Directors. [\[2-12\]](#) [\[3-1\]](#) [\[3-2\]](#)

Proses Penentuan Topik Material [\[3-1\]](#)

Material Topic Determination Process



1. Memahami Konteks Keberlanjutan

Pada tahap ini, kami melibatkan pemangku kepentingan internal yaitu karyawan untuk memahami konteks keberlanjutan di industri perbankan syariah dan keuangan berkelanjutan sehingga memiliki perspektif yang sama dalam mendiskusikan topik material. BCAS juga memperhatikan acuan standar sektor keuangan dari GRI, SASB, serta SUSBA pada tahap ini.

1. Understanding the Sustainability Context

At this stage, we engage employees, as our internal stakeholders, to understand the sustainability context in the Sharia banking and sustainable finance industry so that they have the same perspective in discussing material topics. BCAS also considers the financial sector standard references from GRI, SASB, and SUSBA at this stage.

2. Identifikasi Isu-isu Signifikan

BCAS melakukan identifikasi isu-isu penting, perhatian, maupun hal-hal kritis yang relevan dalam konteks keberlanjutan pada sektor perbankan syariah serta dampaknya terhadap bisnis bank. Identifikasi dilakukan melalui kaji ulang dan pengembangan topik material tahun pelaporan sebelumnya. Kaji ulang dan pengembangan topik material disesuaikan dengan tren keuangan berkelanjutan, strategi bisnis perbankan, serta dampak terkait aspek ESG kepada BCAS dan pemangku kepentingan.

3. Penilaian Topik Material

BCAS melakukan penilaian terhadap isu dan topik material yang mencakup dampak positif, negatif, aktual, dan potensial dari bisnis bank terhadap lingkungan dan masyarakat, dan sebaliknya, dampak dari penerapan prinsip keberlanjutan terhadap bisnis BCAS. Penilaian materialitas dilakukan melalui wawancara mendalam dengan perwakilan seluruh kelompok pemangku kepentingan internal maupun eksternal, meliputi karyawan, pemegang saham pengendali, regulator, pemasok, nasabah, regulator, media dan masyarakat umum. Analisis terhadap isu dan topik material dilakukan menggunakan *double materiality approach* dimana memperhatikan:

- *financial materiality* terhadap penciptaan nilai di masa depan.
- *impact material* terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

4. Prioritisasi Topik Material

Analisis dan penentuan prioritas topik material telah mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan dan pertimbangan profesional (*professional judgment*) mitra independen. BCAS menyampaikan usulan topik-topik material prioritas kepada Direktur yang membidangi ESG dengan dikoordinasikan oleh Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi Korporasi dan Kesekretariatan.

2. Identification of Significant Issues

BCAS identifies significant issues, concerns, and critical matters that are relevant in the sustainability context in the Sharia banking sector and their impact on the bank's business. The identification is conducted through review and development of material topics of the previous reporting year. The review and development of material topics are adapted to sustainable finance trends, banking business strategies, as well as the ESG-related impacts on BCAS and stakeholders.

3. Material Topic Assessment

BCAS assesses issues and material topics that include the positive, negative, actual, and potential impacts of the bank's business on the environment and society, as well as the impact of implementing sustainability principles on BCAS's business. The materiality test was conducted through in-depth interviews with representatives of all internal and external stakeholder groups, including employees, controlling shareholders, regulators, suppliers, customers, media, and the general public. The analysis of material issues and topics is conducted using a double materiality approach, which takes into account:

- financial materiality to future value creation.
- material impact on environmental, social and economic aspects.

4. Material Topic Prioritization

The analysis and prioritization of material topics has taken into account feedback from stakeholders and the professional judgment of independent partners. BCAS submits proposals for prioritized material topics to the Director in charge of ESG, coordinated by the Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Corporate Communications and Secretariat Departments.

Pengelolaan Topik Material [3-2][3-3]

Dalam mengelola topik material, kami melakukan pemetaan atas isu signifikan terkait topik material serta identifikasi dampak bisnis BCAS terhadap lingkungan dan pemangku kepentingan, maupun dampak dari integrasi aspek ESG terhadap kinerja bank. Kami juga merancang upaya mitigasi dan strategi untuk mengatasi dampak tersebut serta menyelaraskannya dengan SDGs.

Material Topic Management [3-2][3-3]

In managing material topics, we map significant issues related to material topics and identify the impact of BCAS's business on the environment and stakeholders, as well as the impact of ESG integration on bank performance. We also design mitigation efforts and strategies to address these impacts and align them with the SDGs.

TOPIK MATERIAL
MATERIAL TOPIC



Keamanan Data dan Privasi Nasabah
Data Security and Customer Privacy

Isu Signifikan

- Sistem manajemen keamanan siber dan perlindungan data pribadi nasabah
- Pengembangan dan peningkatan infrastruktur TI dan perbankan digital

Significant Issues

- Cybersecurity management system and protection of customer personal data
- Development and enhancement of IT infrastructure and digital banking

Identifikasi Dampak

Keamanan data pribadi merupakan hak privasi nasabah. Kebocoran data dapat mengakibatkan kerugian finansial bagi bank dan nasabah, serta dapat menurunkan reputasi Bank

Identification of Impacts

Personal data security is a customer's right to privacy. Data leaks can result in financial losses for the bank and customers, and may damage the Bank's reputation

Pemangku Kepentingan yang Berpotensi Terdampak
Karyawan, Nasabah

Potentially Affected Stakeholders
Employees, Customers

Pemantauan dan Evaluasi atas Efektivitas
Pengelolaan Topik Material

Unit kerja yang terlibat dalam pemantauan dan evaluasi atas efektivitas sistem keamanan data dan privasi nasabah antara lain Satuan Kerja Teknologi Informasi dan Logistik khususnya fungsi IT Security. Pengelolaan keamanan TI dilakukan melalui asesmen internal dengan frekuensi 4 kali setahun dan eksternal dengan frekuensi minimal sekali dalam setahun. BCAS juga rutin mengadakan pelatihan bersertifikasi kepada seluruh karyawan terkait keamanan TI dan edukasi keamanan siber kepada nasabah.

Monitoring and Evaluation of the Material Topic
Management Effectiveness

Work units involved in monitoring and evaluating the effectiveness of data security systems and customer privacy include the Information Technology and Logistics Work Unit, especially the IT Security function. IT security management is carried out through internal assessments 4 times a year and external assessments at least once a year. BCAS also regularly conducts certified training for all employees related to IT security and cybersecurity education for customers

Pengelolaan Dampak

- Evaluasi, *enhancement* dan modernisasi sistem TI secara berkala
- Pelatihan dan sosialisasi terkait kejahatan keuangan kepada karyawan dan nasabah
- Edukasi kepada nasabah tentang pentingnya menjaga data pribadi
- Pengembangan mekanisme respons insiden keamanan siber

Impact Management

- Regular evaluation, enhancement and modernization of IT systems
- Training and dissemination on financial crimes to employees and customers
- Education to customers on the importance of safeguarding personal data
- Development of cybersecurity incident response mechanism

Kebijakan

Kebijakan internal BCAS terkait penjaminan keamanan data dan privasi nasabah adalah sebagai berikut:

- Surat Keputusan 068/SK/DIR/2024 tentang Ketentuan Pelindungan Data Pribadi
- Surat Keputusan 056/SK/DIR/2024 tentang Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang disesuaikan melalui 064/SK/DIR/2024 tentang Penyesuaian Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat
- Surat Edaran 127/SK/STL/2024 tentang Pencatatan Pemrosesan Data Pribadi melalui ROPA dan DPIA

Policies

BCAS internal policies related to ensuring data security and customer privacy are as follows:

- Decree 068/SK/DIR/2024 on Personal Data Protection Provisions
- Decree 056/SK/DIR/2024 on Consumer and Community Protection Provisions adjusted through 064/SK/DIR/2024 on Adjustment of Consumer and Community Protection Provisions
- Circular Letter 127/SK/STL/2024 on Recording Personal Data Processing through ROPA and DPIA

- Surat Edaran 109/SE/STL/2024 tentang Permintaan Akses Subjek Data Pribadi (*Data Subject Access Request*)
- Surat Keputusan 049/SK/DIR/2024 tentang Ketentuan Keterbukaan Informasi PT Bank BCA Syariah
- Surat Keputusan 046/SK/DIR/2024 tentang Struktur Organisasi Satuan Kerja Teknologi Informasi dan Logistik
- Memorandum 410/MO/STL/2024 tentang ketentuan mengenai Register Hak Akses Aplikasi dan Daftar Aplikasi Non User ID Domain

- Circular Letter 109/SE/STL/2024 on Data Subject Access Request
- Decree 049/SK/DIR/2024 on Information Disclosure Provisions of PT Bank BCA Syariah
- Decree 046/SK/DIR/2024 on Organizational Structure of Information Technology and Logistics Work Unit
- Memorandum 410/MO/STL/2024 on provisions regarding Application Access Rights Register and Non User ID Application List Domain

Komitmen dan Target

- Sertifikasi ISO 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
- Nihil kasus kebocoran, pencurian, dan kehilangan data pribadi nasabah

Commitments and Targets

- ISO 27001:2013 Certification on Information Security Management System (ISMS)
- Zero cases of leak, theft, and loss of customer personal data

Aksi Iklim Climate Action



Isu Signifikan

- Pengelolaan portofolio pembiayaan KUBL
- Persiapan penerapan TKBI, CRMS, dan CRST
- Pengurangan emisi GRK di operasional Bank
- Pengelolaan penggunaan energi
- Risiko/peluang keuangan akibat perubahan iklim

Significant Issues

- Management of green financing portfolio
- Preparation for the implementation of TKBI, CRMS, and CRST
- GHG emission reduction in Bank operations
- Management of energy use
- Financial risks/opportunities due to climate change

Identifikasi Dampak

Perubahan iklim dapat berdampak pada stabilitas ekonomi dan kelangsungan bisnis perbankan dalam jangka panjang. Aksi iklim juga merupakan aspek krusial terkait penerapan keuangan berkelanjutan secara optimal

Identification of Impacts

Climate change can impact economic stability and banking business continuity in the long run. Climate action is a crucial aspect in optimizing the implementation of sustainable finance

Pemangku Kepentingan yang Berpotensi Terdampak

Pemegang Saham, Regulator, Karyawan, Nasabah, Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor, Masyarakat

Potentially Affected Stakeholders

Shareholders, Regulators, Employees, Customers, Business Partners/Suppliers/Vendors, Community

Pemantauan dan Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik Material

Unit kerja yang terlibat dalam pemantauan dan evaluasi atas efektivitas integrasi aksi iklim pada kegiatan bisnis dan operasional adalah Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi dan Kesekretariatan. Dalam pelaksanaan tugasnya terkait portofolio hijau dan analisis risiko iklim, Departemen bersangkutan bekerja sama dengan Satuan Kerja Analisis Risiko Pembiayaan dan Departemen Manajemen Risiko

Monitoring and Evaluation of the Material Topic Management Effectiveness

The work unit involved in monitoring and evaluating the effectiveness of climate action integration in business and operations is the Department of Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Communications and Secretariat. In carrying out its duties in relation to green portfolio and climate risk analysis, the Department works closely with the Financing Risk Analysis Unit and the Risk Management Department.

Pengelolaan Dampak

- Pemetaan pembiayaan berdasarkan kerentanan sektor usaha terhadap perubahan iklim

Impact Management

- Financing mapping based on business sector vulnerability to climate change

- Diversifikasi portofolio pembiayaan KUBL
 - Persiapan implementasi analisis risiko iklim
 - Penyusunan strategi adaptasi terhadap perubahan regulasi
 - Efisiensi energi dan penerapan budaya *green lifestyle* di lingkungan kantor
 - Kegiatan tanggung jawab lingkungan melalui program BCA Syariah Peduli
- Diversification of green financing portfolio
 - Preparation for the implementation of climate risk analysis
 - Formulation of adaptation strategies to regulatory changes
 - Energy efficiency and implementation of green lifestyle culture in the office environment
 - Environmental responsibility activities through the BCA Syariah Peduli program

Kebijakan

Kebijakan internal BCAS terkait aksi iklim adalah sebagai berikut:

- Surat Keputusan 027/SK/DIR/2024 tentang Ketentuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BCA Syariah
- Surat Edaran 028/SE/STL/2024 tentang Mekanisme Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BCA Syariah
- Memorandum 301/MO/STL/2023 tentang Implementasi Aktivitas *Green Lifestyle*
- Surat Keputusan 078/SK/DIR/2024 tentang Larangan Dalam Penyaluran Pembiayaan (*Exclusion List*)
- Surat Edaran 068/SE/STL/2021 tentang Pedoman Pemetaan Portofolio Pembiayaan BCA Syariah Sesuai Dengan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan
- Surat Edaran 067/SE/STL/2024 tentang Pedoman Pemetaan Portofolio Pembiayaan BCA Syariah Sesuai Dengan Taksonomi Hijau Indonesia (THI)

Policies

BCAS internal policies related to climate action are as follows:

- Decree No. 027/SK/DIR/2024 on the Provisions of Social and Environmental Responsibility of BCA Syariah
- Circular Letter No. 028/SE/STL/2024 on the Mechanism of Implementation of Social and Environmental Responsibility of BCA Syariah
- Memorandum No. 301/MO/STL/2023 on the Implementation of Green Lifestyle Activities
- Decree No. 078/SK/DIR/2024 on Prohibitions in Financing Distribution (*Exclusion List*)
- Circular Letter 068/SE/STL/2021 on Guidelines for Mapping BCA Syariah Financing Portfolio in Accordance with Sustainable Business Activity Categories
- Circular Letter 067/SE/STL/2024 on Guidelines for Mapping BCA Syariah Financing Portfolio in Accordance with the Indonesian Green Taxonomy (THI)

Komitmen dan Target

- Pemetaan 250 nasabah pembiayaan utama berdasarkan THI
- Pemetaan terhadap 250 nasabah pembiayaan utama berdasarkan TKBI pembiayaan dan terdapat 4 nasabah yang termasuk dalam sektor energi
- Penghitungan emisi GRK scope 1 dan 2 di 13 gedung milik BCAS

Commitments and Targets

- Mapping of 250 main financing customers based on THI
- Mapping of 250 main financing customers based on TKBI of financing, and 4 customers belong to the energy sector
- Calculation of scope 1 and 2 GHG emissions in 13 buildings owned by BCAS

Kinerja Ekonomi
Economic Performance



Isu Signifikan

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan

Significant Issues

Direct economic value generated and distributed

Identifikasi Dampak

Kinerja ekonomi yang baik dapat meningkatkan daya saing perusahaan, memenuhi ekspektasi regulator dan investor pada praktik bisnis yang beretika, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Identifikasi Dampak

Good economic performance can improve a company's competitiveness, meet regulators' and investors' expectations of ethical business practices, and create long-term value for all stakeholders

Pemangku Kepentingan yang Berpotensi Terdampak

Pemegang Saham, Regulator, Karyawan, Nasabah, Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor

Potentially Affected Stakeholders

Shareholders, Regulators, Employees, Customers, Business Partners/Suppliers/Vendors

Pemantauan dan Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik Material

Pihak yang terlibat dalam pemantauan pencapaian kinerja keuangan dan target perusahaan adalah Satuan Kerja Perencanaan Perusahaan, Keuangan dan Tresuri yang secara rutin dilaporkan kepada Direksi untuk dilakukan evaluasi. Pencapaian kinerja BCAS senantiasa diawasi oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah serta organ Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko atas efektivitas implementasi strategi bisnis dalam rangka mencapai kinerja ekonomi yang optimal. BCAS juga menggunakan auditor eksternal untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan BCAS

Monitoring and Evaluation of the Material Topic Management Effectiveness

The parties involved in monitoring the achievement of financial performance and company targets are the Corporate Planning, Finance and Treasury Work Units who regularly report to the Board of Directors for evaluation. BCAS's performance is under the constant supervision of the Board of Commissioners and its committees, the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee, as well as the Sharia Supervisory Board, to ensure the effective implementation of business strategies to achieve optimal economic performance. BCAS also hires an external auditor to audit its Financial Statements

Pengelolaan Dampak

- Rencana Bisnis Bank (RBB)
- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Impact Management

- Bank Business Plan (RBB)
- Sustainable Finance Action Plan (SFAP)

Kebijakan

Kebijakan internal BCAS terkait kinerja ekonomi adalah sebagai berikut:

- Rencana Bisnis Bank 2024-2026
- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2024
- Surat Keputusan 004/SK/DIR/2024 tentang Struktur Organisasi Satuan Kerja Perencanaan Perusahaan, Keuangan dan Tresuri
- Surat Keputusan 078/SK/DIR/2024 tentang Larangan Dalam Penyaluran Pembiayaan (*Exclusion List*)
- Surat Edaran 067/SE/STL/2024 tentang Pedoman Pemetaan Portofolio Pembiayaan BCA Syariah Sesuai Dengan Taksonomi Hijau Indonesia (THI)

Policies

BCAS internal policies related to economic performance are as follows:

- Bank Business Plan 2024-2026
- Sustainable Finance Action Plan 2024
- Decree No. 004/SK/DIR/2024 on the Organizational Structure of the Corporate Planning, Finance and Treasury Work Unit
- Decree No. 078/SK/DIR/2024 on Prohibitions in Financing (*Exclusion List*)
- Circular Letter 067/SE/STL/2024 on Guidelines for Mapping BCA Syariah's Financing Portfolio in accordance with the Indonesian Green Taxonomy (THI)

Komitmen dan Target

Melaksanakan strategi bisnis dan keuangan berkelanjutan serta mencapai target yang telah ditetapkan di dalam RBB dan RAKB.

Commitments and Targets

Implement business strategies and sustainable finance, as well as achieve the targets set in the RBB and SFAP

Literasi Keuangan
Financial Literacy**Isu Signifikan**

- Inovasi program literasi keuangan
- Peningkatan realisasi partisipan kegiatan edukasi keuangan

Significant Issues

- Financial literacy program innovation
- Increase in realization of financial education activity participants

Identifikasi Dampak

Literasi keuangan syariah yang baik dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah serta mendorong inklusi keuangan

Identification of Impacts

Good Sharia financial literacy can improve people's understanding of financial management according to Sharia principles and encourage financial inclusion

Pemangku Kepentingan yang Berpotensi Terdampak
Nasabah, Masyarakat

Potentially Affected Stakeholders
Customers, Community

**Pemantauan dan Evaluasi atas Efektivitas
Pengelolaan Topik Material**

Unit kerja yang terlibat dalam pemantauan dan evaluasi atas efektivitas program literasi keuangan adalah Departemen Pengelolaan Keberlanjutan Ekonomi, Sosial & Lingkungan, Komunikasi dan Kesekretariatan

**Monitoring and Evaluation of the Material Topic
Management Effectiveness**

The work units involved in monitoring and evaluating the effectiveness of the financial literacy program are the Department of Economic, Social & Environmental Sustainability Management, Communications, and Secretariat

Pengelolaan Dampak

- Edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan syariah melalui Program BCA Syariah Peduli
- Layanan konsultasi nasabah terkait produk dan jasa keuangan syariah
- Informasi produk dan layanan perbankan yang jelas dan transparan

Impact Management

- Education to improve Sharia financial literacy through the BCA Syariah Care Program
- Customer consultation services related to Sharia financial products and services
- Clear and transparent information on banking products and services

Kebijakan

Kebijakan internal BCAS terkait literasi keuangan adalah sebagai berikut:

- Surat Keputusan 056/SK/DIR/2024 tentang Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat yang disesuaikan melalui 064/SK/DIR/2024 tentang Penyesuaian Ketentuan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat
- Surat Keputusan 027/DIR/2024 tentang Ketentuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BCA Syariah
- Surat Edaran 028/SE/STL/2024 tentang Mekanisme Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BCA Syariah

Policies

BCAS internal policies related to financial literacy are as follows:

- Decree No. 056/SK/DIR/2024 on Consumer and Community Protection Provisions amended by Decree No. 064/SK/DIR/2024 on Adjustment of Consumer and Community Protection Provisions
- Decree No. 027/DIR/2024 on BCA Syariah's Social and Environmental Responsibility Provisions
- Circular Letter 028/SE/STL/2024 on BCA Syariah's Social and Environmental Responsibility Implementation Mechanism

Komitmen dan Target

Pelaksanaan edukasi literasi keuangan syariah secara rutin melalui program BCA Syariah Peduli dan terdapat peningkatan jumlah peserta edukasi setiap tahunnya

Commitments and Targets

Regular implementation of sharia financial literacy education through the BCA Syariah Care program and increase the number of education participants each year

Antikorupsi dan Anti-fraud
Anti-corruption and Anti-fraud



Isu Signifikan

- Penerapan kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*
- Sistem manajemen anti penyuapan
- Pengawasan dan evaluasi
- Pelatihan dan sosialisasi

Significant Issues

- Implementation of anti-corruption and anti-fraud policies
- Anti-bribery management system
- Monitoring and evaluation
- Training and socialization

Identifikasi Dampak

Korupsi merupakan pelanggaran HAM yang berpotensi menghilangkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Bank

Identification of Impacts

Corruption is a violation of human rights that can potentially cause stakeholders to lose trust in the Bank

Pemangku Kepentingan yang Berpotensi Terdampak

Investor dan Pemegang Saham, Regulator, Karyawan, Nasabah, Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor, dan Masyarakat

Potentially Affected Stakeholders

Investors and Shareholders, Regulators, Employees, Customers, Business Partners/Suppliers/Vendors, and Communities

Pemantauan dan Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik Material

Unit kerja yang terlibat dalam pemantauan dan evaluasi atas efektivitas strategi antikorupsi dan *anti-fraud* adalah Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bekerja sama dengan Departemen Manajemen Risiko (MRK). Strategi antikorupsi dan *anti-fraud* dilakukan melalui audit berbasis risiko, pengendalian internal, dan implementasi *whistleblowing system* (WBS). Hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan ke manajemen secara berkala. Direksi juga memiliki perangkat Komite Pertimbangan Kasus Kepegawaian (KPKK) yang berperan dalam meninjau, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi atas kasus-kasus pelanggaran kepegawaian yang terjadi di lingkungan perusahaan

Monitoring and Evaluation of the Material Topic Management Effectiveness

The work unit involved in monitoring and evaluating the effectiveness of anti-corruption and anti-fraud strategies are the Internal Audit Unit (SKAI) and the Risk Management Department (MRK). Anti-corruption and anti-fraud strategies are carried out through risk-based audits, internal controls, and implementation of the *whistleblowing system* (WBS). Monitoring and evaluation results are regularly reported to management. The Board of Directors also has a Personnel Case Advisory Committee (KPKK) tool to review, evaluate, and offer recommendations on cases of personnel violations within the company

Pengelolaan Dampak

- Pemetaan unit kerja yang rentan terhadap korupsi
- Audit internal
- Penerapan *whistleblowing system* (WBS)
- Pelatihan dan sosialisasi antikorupsi dan *anti-fraud* kepada karyawan

Impact Management

- Mapping of work units prone to corruption
- Internal audit
- Implementation of *whistleblowing system* (WBS)
- Training and dissemination of anti-corruption and anti-fraud to employees

Kebijakan

Kebijakan internal BCAS terkait penegakan praktik antikorupsi dan *anti-fraud* adalah sebagai berikut:

- Anggaran Dasar Perusahaan
- Kode Etik Perusahaan
- Surat Keputusan 057/SK/DIR/2023 tentang Kebijakan Tata Kelola PT Bank BCA Syariah
- Surat Keputusan 071/SK/DIR/2024 tentang Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud PT Bank BCA Syariah
- Surat Keputusan 019/SK/DIR/2023 tentang Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) di BCA Syariah
- Surat Keputusan 067/SK/DIR/2024 tentang Penyesuaian Kebijakan Dasar Manajemen Risiko BCA Syariah
- Surat Keputusan 042/SK/DIR/2021 tentang Pedoman Manajemen Risiko Kepatuhan (d_h Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan)
- Surat Keputusan 050/SK/DIR/2023 tentang Kebijakan Penerapan APU PPT Pencegah Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnahan Massal PT Bank BCA Syariah

Policies

BCAS internal policies related to the enforcement of anti-corruption and anti-fraud practices are as follows:

- Articles of Association of the Company
- Company Code of Conduct
- Decree No. 057/SK/DIR/2023 on Governance Policy of PT Bank BCA Syariah
- Decree No. 071/SK/DIR/2024 on Guidelines for Implementation of Anti-Fraud Strategy of PT Bank BCA Syariah
- Decree No. 019/SK/DIR/2023 on Implementation of *Whistleblowing System* (WBS) in BCA Syariah
- Decree No. 067/SK/DIR/2024 on the Adjustment of BCA Syariah's Basic Risk Management Policy
- Decree No. 042/SK/DIR/2021 on Compliance Risk Management Guidelines (formerly Compliance Risk Management Policy)
- Decree No. 050/SK/DIR/2023 on the Implementation Policy of AML/CFT to Prevent the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction of PT Bank BCA Syariah

Komitmen dan Target

- Penerapan tata kelola perusahaan yang baik
- Nihil kasus kecurangan dan korupsi

Commitments and Targets

- Implementation of good corporate governance
- Zero cases of fraud and corruption



Kesejahteraan Karyawan

Employee Wellbeing

Isu Signifikan

- Imbal jasa dalam bentuk remunerasi dan manfaat lainnya
- Kebijakan berperilaku saling menghargai di tempat kerja (*respectful workplace*)
- Kejelasan jenjang karier
- Lingkungan kerja yang layak dan aman

Significant Issues

- Compensation in the form of remuneration and other benefits
- Respectful workplace policies
- Career path clarity
- Decent and safe work environment

Identifikasi Dampak

Kesejahteraan karyawan dapat meningkatkan produktivitas, loyalitas, dan kualitas layanan kepada nasabah. Selain itu, kesejahteraan karyawan dapat berdampak pada reputasi Bank

Identification of Impacts

Employee well-being can improve productivity, loyalty, and quality of service to customers. In addition, employee well-being can have an impact on the Bank's reputation

Pemangku Kepentingan yang Berpotensi Terdampak Karyawan

Potentially Affected Stakeholders

Employees

Pemantauan dan Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik Material

Unit kerja yang terlibat dalam pemantauan dan evaluasi atas efektivitas penjaminan kesejahteraan karyawan dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum dan SDM

Monitoring and Evaluation of the Material Topic Management Effectiveness

The work unit involved in monitoring and evaluating the effectiveness of employee wellbeing guarantee is carried out by the Legal and HR Work Unit

Pengelolaan Dampak

- Remunerasi yang kompetitif dan adil
- Manfaat dan fasilitas kerja yang mendukung keseimbangan hidup kerja dan pribadi
- Akses pada fasilitas kesehatan
- Program pengembangan karier
- Membangun lingkungan kerja yang layak dan aman

Impact Management

- Competitive and fair remuneration
- Benefits and work facilities that support work-life balance
- Access to health facilities
- Career development programs
- Building a decent and safe work environment

Kebijakan

Kebijakan internal BCAS terkait kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

- Surat Keputusan 016/SK/DIR/2024 tentang Pemberian Bonus Tahun 2023
- Surat Keputusan 015/SK/DIR/2024 tentang Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2024
- Surat Keputusan 014/SK/DIR/2024 tentang Pembayaran Tunjangan hari Raya (THR) Tahun 2024
- Surat Keputusan 013/SK/DIR/2024 tentang Pengaturan Jam Kerja Selama Bulan Ramadhan

Policies

BCAS internal policies on employee wellbeing are as follows:

- Decree 016/SK/DIR/2024 on Bonus Payment in 2023
- Decree 015/SK/DIR/2024 on Periodic Salary Raise in 2024
- Decree 014/SK/DIR/2024 on Payment of Religious Holiday Allowance (THR) in 2024
- Decree 013/SK/DIR/2024 on Working Hours Arrangement during Ramadhan

Komitmen dan Target

Seluruh (100%) karyawan terpenuhi haknya sesuai yang tercantum dalam PKB

Commitments and Targets

The rights of all (100%) employees have been fulfilled as stated in the CLA



Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education

Isu Signifikan

- Kesempatan yang setara untuk mendapatkan pelatihan dan pendidikan
- Pengembangan modul pelatihan dengan topik-topik keuangan berkelanjutan
- Kerja sama dengan pihak ketiga dan para ahli di bidang keberlanjutan

Significant Issues

- Equal opportunities for training and education
- Development of training modules on sustainable finance topics
- Collaboration with third parties and sustainability experts

Identifikasi Dampak

Pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan kompetensi dan karyawan untuk beradaptasi dengan perubahan industri serta memperkuat daya saing Perusahaan

Identification of Impacts

Training and education can improve competencies and employees to adapt to industry changes and strengthen the Company's competitiveness

Pemangku Kepentingan yang Berpotensi Terdampak

Karyawan

Potentially Affected Stakeholders

Employees

Pemantauan dan Evaluasi atas Efektivitas Pengelolaan Topik Material

Unit kerja yang terlibat dalam pemantauan dan evaluasi atas efektivitas strategi pengembangan kapasitas karyawan dilakukan oleh Satuan Kerja Hukum dan SDM. Strategi pengembangan kapasitas karyawan dilakukan antara lain melalui pelatihan luring maupun daring, program *coaching*, dan *panel management*

Monitoring and Evaluation of the Material Topic Management Effectiveness

The work unit involved in monitoring and evaluating the effectiveness of employee capacity development strategies is the Legal and HR Work Unit. Employee capacity building strategies are carried out through offline and online training, coaching programs, and management panels

Pengelolaan Dampak

- BCA Syariah Development Program
- Program pelatihan keuangan berkelanjutan yang turut melibatkan ahli
- Pengembangan modul *e-learning* terkait keuangan berkelanjutan

Impact Management

- BCA Syariah Development Program
- Sustainable finance training program that involves experts
- Development of *e-learning* modules related to sustainable finance

Kebijakan

Kebijakan internal BCAS terkait pengembangan karyawan adalah sebagai berikut:

- Perjanjian Kerja Bersama (PKB)
- Surat Keputusan 028/SK/DIR/2024 tentang Penetapan Sasaran Bisnis Kantor Pusat – Aspek HR Development
- Surat Keputusan 029/SK/DIR/2024 tentang Penetapan Sasaran Bisnis Kantor Cabang – Aspek HR Development
- Surat Keputusan 045/SK/DIR/2024 tentang Kompetensi Perilaku dan Keluarga Jabatan dan pembuatan Kamus Kompetensi Perilaku
- Surat Keputusan 020/SK/DIR/2024 tentang Ketentuan Mutasi Pekerja
- Surat Keputusan 076/SK/DIR/2024 tentang Penilaian Kinerja Tahunan Pekerja PT Bank BCA Syariah

Policies

BCAS internal policies related to employee development are as follows:

- Collective Labor Agreement (CLA)
- Decree 028/SK/DIR/2024 on Determination of Head Office Business Goals - HR Development Aspects
- Decree 029/SK/DIR/2024 on Determination of Branch Office Business Goals - HR Development Aspects
- Decree 045/SK/DIR/2024 on Behavioral Competencies and Job Family and the preparation of a Behavioral Competency Dictionary
- Decree 020/SK/DIR/2023 on Employee Transfer Provisions
- Decree 076/SK/DIR/2024 on Annual Employee Performance Appraisal of PT Bank BCA Syariah

Komitmen dan Target

Seluruh (100%) karyawan mengikuti pelatihan sesuai dengan minat dan kebutuhan strategis BCAS

Commitments and Targets

All (100%) employees participate in training in accordance with the interests and strategic needs of BCAS

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

BCAS bersikap terbuka terhadap umpan balik dari pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan. Kami menyediakan lembar umpan balik bagi pembaca dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, kritik, dan masukan. Sepanjang 2024, BCAS menerima umpan balik dari pihak independen atas laporan keberlanjutan tahun 2023 di antaranya untuk melakukan penilaian materialitas dalam menentukan topik material laporan keberlanjutan tahun berikutnya. Sebagai respons atas umpan balik ini, pada tahun 2024 kami melakukan uji materialitas (*materiality testing*) melalui wawancara mendalam dengan perwakilan seluruh kelompok pemangku kepentingan internal maupun eksternal yang hasilnya menjadi dasar penentuan topik material pada laporan keberlanjutan tahun 2024. Kami terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pengungkapan kinerja keberlanjutan kami.

Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report

BCAS sincerely welcomes feedback from stakeholders to improve the quality of the Sustainability Report. We provide a feedback form for readers and stakeholders to deliver suggestions, criticisms, and inputs. Throughout 2024, BCAS received feedback from independent parties on the 2023 sustainability report, including a suggestion to conduct a materiality assessment in determining material topics for the following year's sustainability report. In response to this feedback, in 2024 we conducted materiality testing through in-depth interviews with representatives of all internal and external stakeholder groups, the results of which were used as the basis for determining material topics in the 2024 sustainability report. We continuously work to improve the quality of our sustainability performance disclosures.



Independent Assurance Statement

The 2024 Sustainability Report of PT Bank BCA Syariah

Number	: 11/000-758/IV/2025/SRAI
Assurance Type	: Type 1
Assurance Level	: Moderate
Reporting Regulation	: Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) Number 51/ POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
Reporting Standard	: GRI Universal Standard 2021 Consolidated
Sector Standard	: GRI G4 Financial Service Sector Disclosures

Dear stakeholders,

PT Sejahtera Rambah Asia is issuing an **Independent Assurance Statement** (“the Statement”) of the **2024 Sustainability Report** (“the Report”) of **PT Bank BCA Syariah** (“the Bank” or “the Reporting Organization”). The Reporting Organization is one of the sharia-based banking services in Indonesia. The Report presents the commitment and efforts of the Bank in managing its sustainability performance for the reporting period of **January 1st to December 31st, 2024**. As agreed with Management, PT Sejahtera Rambah Asia’s responsibility is to make an assessment based on the data and content of the Report for the year.

Intended User and Purpose

The purpose of the Statement is to present our opinion including the findings and recommendations based on the results of assurance work to the Bank’s stakeholders. The Assurance Team in accordance with specific procedures and a specific scope of work carried out the assessment. Except for the areas covered in the scope of the assurance, we encourage all NOT to solely interpret the Statement as the basis to conclude the Bank’s overall sustainability performance.

Responsibilities

Our responsibilities to the Management are to evaluate the Report content, come up with findings and recommendations, and issue the Statement. We are also responsible for coming up with conclusions and recommendations based on the agreed standards, methods, and approaches. Hence, PT Sejahtera Rambah Asia is only evaluated for the latest received editorial and data on the final draft as of April 15th, 2025. PT Sejahtera Rambah Asia is only responsible for delivering assurance work, NOT an audit, by following the Non-Disclosure Agreement, the Assurance Engagement Agreement, Representation Letter, and Subsequent Event Testing. The Management has its sole responsibility for the presentation of data, information, and disclosures in the Report content. Therefore, any parties who depend on the Report and this Statement shall bear and manage their risks.

Independence, Impartiality, and Competency

PT Sejahtera Rambah Asia confirms NO relationships between the assessor team and the clients that can influence their independence and impartiality to conduct the assessment and generate the Statements. The assessor team is mandated to follow a particular assurance protocol and professional ethical code of conduct to ensure their objectivity and integrity. We carried out a pre-engagement assessment before the assurance work was taken to verify the risks of engagement as well as the independence and impartiality of the team. The assessor team members have knowledge of ISO

PT Sejahtera Rambah Asia Independent Assurance Statement, version 2025, page 1 of 4



26000, AA1000 AccountAbility standards and principles, and also have experience in sustainability report assessment based on various reporting regulations, standards, and principles.

Type and Level of Assurance Service

1. **Type 1 assurance** on the Report content
2. **A moderate level of assurance** to the procedure on the Report content and evidence, where the risks of information and conclusions of the Report being error is reduced, but not to very low, but not zero.

Scope and Limitation of Assurance Service

1. Data and information in the Report for the period of **January 1st to December 31st, 2024.**
2. Material topics presented in the Report: **Customers' Data Security and Privacy, Climate Action, Economic Performance, Financial Literacy, Anti-corruption and anti-fraud, Employee Well-being, and Education and Training.**
3. Evaluation of publicly disclosed information, system, and process of the Bank to ensure adherence of the Report content to the reporting principles.
4. PT Sejahtera Rambah Asia does NOT include financial data, information, and figures in the Report content. We assumed that the Bank, independent parties, or other parties associated with the Bank have verified and/or audited financial statements, data, and information.
5. Adherence to the reporting principles, standards, and regulations of GRI Standards, POJK Number 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021.

Exclusion

1. The expression of opinion, belief, expectation, advertisement, and also forward-looking statements, including future planning of the Bank as specified in the Report content.
2. Analysis or assessment against regulations, principles, standards, guidelines, and indicators other than those indicated in the Statement.
3. Topics, data, and information outside the reporting period, or in the public domain not covered in the reporting period.
4. Financial performance data and information as presented in the Bank's financial statements and documents, other than those mentioned in the Report.

Methodology and Source Disclosure

1. Form an Assurance Team whose members are capable in sustainability report development and assurance.
2. Perform the pre-engagement phase to ensure the independence and impartiality of the Assuror Team.
3. Hold a kick-off meeting and initial analysis of the Report draft based on the PT Sejahtera Rambah Asia Protocol on Assurance Analysis refers to the standards, principles, and indicators of AA1000AS v3, AA1000APS (2018), and standards/regulations used in the Report.
4. Discuss online the results of the analysis with the Management and data contributors.
5. Verify evidence and trace data and information as covered in the Report.
6. The Bank incorporated our recommendations in the draft Report and release the final Report content.
7. Prepare the Statement and send it to AA1000 AccountAbility for review to get approval before submitting it to the Bank.
8. Prepare a Management Letter detailing all aspects seen, recorded, and observed during the assurance to the Management of the Bank for further improvement of sustainability processes.



Adherence to AA1000AP (2018) and GRI Universal Standards

Inclusivity – The Bank values the input of its internal and external stakeholders in the decision-making processes, ensuring that their perspectives are heard through ongoing communication via various channels and consistent feedback mechanisms. By integrating stakeholder insights into its materiality assessment, the Bank provides detailed attention to evolving user needs and prioritizes the issues that matter most to its stakeholders. This method allows the Bank to stay attuned to stakeholder's concern, making continuous improvements and aligning with customer expectations.

Materiality – The Bank has continued to implement inclusivity principles through structured engagement mechanisms, including interviews using online platforms. The Bank focused on integrating internal and external stakeholders, such as employees, investors, regulators, vendors, and communities, to ensure diverse perspectives are included, particularly in the material topic prioritization. During the interviews, stakeholders ranked material topics on a scale indicating the least important and the most critical topics. This helps in prioritizing the issues based on their significance and impact on the business.

Responsiveness – The Bank ensures that all stakeholders' voices are acknowledged and considered in decision-making processes, through continuous dialogue via online platforms, social media, and regular feedback loops. The Bank has actively listened to customer feedback and comments posted on its social media platforms. The insights gathered from the community, such as requests for features like fingerprint login and top-up options, have been integrated into the development of its latest product features. This approach ensures that the Bank remains responsive to the needs of its customers, continuously improving and adapting to their expectations.

Impact – For the economic aspects, the Bank has advanced its digital banking strategy to expand the accessibility of Sharia banking services by offering a range of key banking transaction features, such as online account opening and cardless cash withdrawals, which has increased the number of diverse customers and increasing the coverage of banking services. The Bank also has contributed to empowering women entrepreneurs and supporting the development of MSMEs through WEpreneur program, whom its participants called BigSista. The BigSistas provides micro-mentoring to other female MSME entrepreneurs in their community so that the impact of this program can reach more female entrepreneurs. In social aspects, the Bank has continued its focus on employee well-being and reaching a broader community through its Sharia financial inclusion and literacy programs. The Bank has an online training platform, Syariah Mobile Learning iB (SMILE iB), where employees can access training materials regardless of time and location. In governance, the Bank did not receive any complaints from customers related to data breaches, theft, or loss of personal information. This indicates that the Bank's information security management system is effectively implemented.

Statement of Use: "With Reference to the GRI Standards" – Our experts evaluated the Report content based on the GRI Universal Standards principles, disclosures, and requirements for reporting. We believe the Report has fulfilled the requirements of its statement of use to publish a GRI Content Index, provide a statement of use, and notify GRI.

GRI Standards Principles – As the assurance work was taken, the report content sufficiently indicates its adherence to sustainability reporting principles (accuracy, balance, clarity, comparability, completeness, sustainability context, timeliness, and verifiability). The Management has provided adequate support during the assurance work by submitting evidence/documents as requested.



Recommendation

1. To establish greater accessibility to the Bank's services in economically disadvantaged regions, particularly those in rural and underserved areas, have equal access to financial services and products.
2. To disclose the impact of the Bank's employee training and development programs, detailing how these initiatives contribute to employee growth, engagement, and productivity, along with the long-term benefits to the Bank's organizational success and sustainability.
3. To provide detailed disclosures on the quantifiable outcomes of its social and environmental initiatives, such as the number of growth in savings and financial literacy from financial education programs, the reduction in greenhouse gas emissions, and the social impact derived from community investments, in order to demonstrate the effectiveness and reach of these efforts.

The assurance provider,

Jakarta, April 15th 2025

Lim Hendra
Assurance Director of
PT Sejahtera Rambah Asia



REFERENSI POJK NO. 51/POJK.04/2017 DAN INDEKS ISI STANDAR GRI

REFERENCE OF POJK NO. 51/POJK.03/2017 AND GRI STANDARDS CONTENT INDEX

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik – Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021

List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the cementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies - Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021

No.	Uraian Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	28
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	12
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	14-15
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	13
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	29-30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	32
C.3	Skala Usaha Business Scale	33-35
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	35-37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	37
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	33
Penjelasan Direksi Board of Director Statement		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	16-23

No.	Uraian Description	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation	39-41
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	41
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	41-42
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	42-46
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	47-48
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	29, 119
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	61-63
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	64-66
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	113
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	120-121
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	120-121
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	119-121
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	121

No.	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	117
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	117
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	122-123
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	124
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	124
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	124-125
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	125
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	118
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	81-82
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	94-98
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	93
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	99-100
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	107-109
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	102-104
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	112-115
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	118

No.	Uraian Description	Halaman Page
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	112-117
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	74
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	72
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	75
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	74
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	83
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	140-143
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	157
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	139
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	144-147

INDEKS ISI GRI

GRI CONTENT INDEX

Pernyataan Penggunaan Statement of Use

PT Bank BCA Syariah telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.

PT Bank BCA Syariah has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.

GRI 1 Digunakan GRI 1 Used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Pengungkapan Umum General Disclosures		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021		
2-1	Detail Organisasi Organizational details	32
2-2	Entitas yang Disertakan Entities included in the organization's sustainability reporting	128
2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi Dan Kontak Reporting period, frequency, and contact point	128
2-4	Pengungkapan Kembali Informasi Restatements of information	128
2-5	Jaminan (assurance) Eksternal External assurance	128
2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya Activities, value chain and other business relationships	32, 33, 35-37, 73
2-7	Pekerja Employees	88-92
2-8	Pekerja Nonkaryawan Workers who are not employees	88
2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance structure and composition	38
2-10	Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	39
2-11	Kepala Badan Tata kelola Tertinggi Chair of the highest governance body	39
2-12	Peran Badan Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Dampak Manajemen Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	39, 129
2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Pengelolaan Dampak Delegation of responsibility for managing impacts	39

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	128
2-15	Konflik Kepentingan Conflicts of interest	39
2-16	Penyampaian Kekhawatiran yang Penting Communication of critical concerns	39
2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	41
2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	39
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	39
2-20	Proses Penetapan Remunerasi Process to determine remuneration	39
2-21	Rasio Total Kompensasi Tahunan Annual total compensation ratio	39
2-22	Pernyataan Strategi Pengembangan Keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	28-30, 54-57
2-23	Komitmen Kebijakan Policy commitments	28
2-24	Penanaman Komitmen Kebijakan Embedding policy commitments	28-29, 39-41
2-25	Proses Pemulihan Dampak Negatif Processes to remediate negative impacts	48, 77, 80, 84-85
2-26	Mekanisme Pencarian Saran dan Penyampaian Kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	77, 80
2-27	Kepatuhan pada Hukum dan Regulasi Compliance with laws and regulations	72
2-28	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership associations	37
2-29	Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	42-46
2-30	Perjanjian Perundingan Bersama Collective bargaining agreements	92
Topik Material Material Topics		
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021		
3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	129-130
3-2	Daftar Topik Material List of material topics	129, 130-138
3-3	Pengelolaan Topik Material Management of material topics	130-138

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
Standar Topik Spesifik Specific Topic Standard		
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201 : Economic Performance 2016		
201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct economic value generated and distributed	63
201-2	Implikasi Finansial Akibat Perubahan Iklim Financial implications due to climate change	71
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205 : Anti-corruption 2016		
205-1	Penilaian terhadap Kegiatan yang Berisiko terjadi Korupsi Operations assessed for risks related to corruption	80
205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	80
205-3	Insiden Korupsi dan Tindakan yang Diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	80
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016		
302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy consumption in the organization	120
302-3	Intensitas Energi Energy intensity	120
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018		
303-1	Interaksi dengan Air sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with water as a shared resource	121
303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air Management of water discharge-related impacts	125
303-5	Konsumsi Air Water consumption	121
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016		
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	123
305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	123
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020		
306-2	Manajemen Dampak Signifikan Terkait Limbah Management of significant waste related impacts	124-125
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016		
401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New employee hires and employee turnover	95-98

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan pada Kurun Waktu Tertentu atau Paruh Waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	99-100
401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	101
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016		
402-1	Periode Pemberitahuan Minimum terkait Perubahan Operasional Minimum notice periods regarding operational changes	92
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018		
403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational health and safety management system	107-109
403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	107-108
403-5	Pelatihan Pekerja mengenai Kesehatan dan Keselamatan Worker training on occupational health and safety	107
403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of worker health	107-108
403-9	Kecelakaan Kerja Work-related injuries	107
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016		
404-1	Rata-rata jam pelatihan pertahun per karyawan Average hours of training per year per employee	103-104
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	105
404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	106
GRI 406: Nondiskriminasi 2016 GRI 406: Nondiscrimination 2016		
406-1	Insiden diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	94-98
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016		
408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	93
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016		
409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	93

Indikator Indicator	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016		
417-1	Persyaratan untuk Pelabelan dan Informasi Produk dan Jasa Requirements for product and service information and labeling	73
417-2	Insiden Ketidakpatuhan terkait Informasi dan Pelabelan Produk dan Jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	74
417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	74
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016		
418-1	Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	79

GRI FINANCIAL SERVICES SECTOR SUPPLEMENT

GRI FINANCIAL SERVICES SECTOR SUPPLEMENT

Indikator Indicator	Aspek Aspects	Halaman Page(s)
FS1	Kebijakan dengan komponen lingkungan dan sosial tertentu yang diterapkan pada lini bisnis Policies with specific environmental and social components applied to business lines	68-69
FS2	Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	67-69
FS3	Proses untuk memantau implementasi dan kepatuhan klien dengan persyaratan lingkungan dan sosial termasuk dalam perjanjian atau transaksi Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	68-69
FS4	Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk mengimplementasikan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial sebagaimana diterapkan pada lini bisnis Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	41, 102
FS5	Interaksi dengan klien/investee/mitra bisnis mengenai risiko dan peluang lingkungan sosial Interactions with clients/ investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	67-71
FS6	Persentase portofolio untuk lini bisnis berdasarkan wilayah tertentu, ukuran menurut sektor (mikro/SME/besar) Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/large) and by sector	65-66, 67
FS7	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial khusus untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	75
FS8	Nilai moneter produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan spesifik untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	64-66
FS9	Cakupan dan frekuensi audit untuk menilai implementasi kebijakan lingkungan dan sosial dan prosedur penilaian risiko Coverage and frequencies of audits to assess implementation of environmental and social policies and risk assessment procedures	41-42

Indikator Indicator	Aspek Aspects	Halaman Page(s)
FS10	Persentase dan jumlah perusahaan yang dimiliki dalam portofolio lembaga tempat organisasi pelapor berinteraksi dengan masalah lingkungan atau sosial Percentage and number of companies held in the institution's portfolio with which the reporting organization has interacted on environmental or social issues	69-70
FS11	Persentase aset yang terkena penyaringan lingkungan atau sosial positif dan negatif The percentage of assets subject to positive and negative environmental or social screening	68-69
FS12	Kebijakan pemberian suara diterapkan pada masalah lingkungan atau sosial Voting policy applied to environmental or social issues	38, 42
FS13	Jalur akses di daerah berpenduduk rendah atau kurang beruntung secara ekonomi berdasarkan jenis Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type	81
FS14	Inisiatif untuk meningkatkan akses ke layanan keuangan untuk orang-orang yang kurang beruntung Initiatives to improve access to financial services for disadvantaged people	82
FS15	Kebijakan untuk desain yang adil dan penjualan produk dan layanan keuangan Policies for the fair design and sale of financial products and services	72-75, 82
FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	115

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN

RESPONSIBILITY STATEMENT

Kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank BCA Syariah yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua data dan informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disajikan secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, the Board of Commissioners and Directors of PT Bank BCA Syariah, hereby declare that all information in this Sustainability Report 2024 has been fully disclosed and we are solely responsible for the accuracy of all the contents of this Sustainability Report.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Ratna Yanti
Presiden Komisaris Independen
President Independent Commissioner



Rickyadi Widjaja
Komisaris
Commissioner



Inge Setiawati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Yuli Melati Suryaningrum
Presiden Direktur
President Directors



Eduard Guntoro Purba
Direktur
Directors



Ina Widjaja
Direktur
Directors



Pranata
Direktur
Directors



Lukman Hadiwijaya
Direktur
Directors

Emas iB

Pendidikan bangsa penuh harapan
Demi kehidupan yang berjaya
Pastikan cerahnya masa depan
Dengan pembiayaan Emas iB yang terpercaya



LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan 2024 PT Bank BCA Syariah. Kami mengharapkan masukan, kritik, dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara melalui jawaban atas beberapa pertanyaan di bawah ini.

Thank you for reading PT Bank BCA Syariah's 2024 Sustainability Report. We value your input, criticism, and suggestions and encourage you to share your thoughts by answering the questions below.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if possible)

Institusi/Perusahaan | Institution/Company

Surel | Email

Telp/Ponsel | Tel./Mobile Phone

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

- ☐ Regulator
Regulators
- ☐ Investor & Pemegang Saham
Investors and Shareholders
- ☐ Nasabah
Customers
- ☐ Karyawan
Employees
- ☐ Media
The Media
- ☐ Mitra Bisnis/Pemasok/Vendor
Business Partner/Suppliers/Vendor
- ☐ Masyarakat Umum
The Public
- ☐ Lain-lain
Others

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

Please choose the most appropriate answer from the options below for the question provided.

Ya
Yes

Tidak
No

1.	Laporan ini mudah dimengerti dan bermanfaat bagi Anda. This report is easily understood and useful for you.	☐	☐
2.	Laporan ini membuat Anda memahami praktik dan insiatif penerapan keuangan berkelanjutan di BCAS. This report has improved your understanding of BCAS's sustainable financial practices and initiatives.	☐	☐
3.	Informasi terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sudah memadai. Environmental, social, and governance (ESG) information provided in this report is adequate.	☐	☐

Mohon berikan penilaian atas tingkat topik material di bawah ini: (nilai 1=paling signifikan s/d 7=kurang signifikan).

Please provide an assessment of the level of significance of the material topic below: (score 1=most significant to 6=least significant).

1.	Keamanan data dan privasi nasabah Customers' Data Security and Privacy	
2.	Aksi iklim Climate action	
3.	Kinerja ekonomi Economic performance	
4.	Literasi keuangan Financial literacy	
5.	Antikorupsi dan anti-fraud Anti-corruption and anti-fraud	
6.	Kesejahteraan karyawan Employee welfare	
7.	Pelatihan dan pendidikan Training and education	

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please provide your suggestions/comments on this report:

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan Bapak/Ibu/Saudara untuk perbaikan dan kemajuan Laporan Keberlanjutan pada tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan 2024 dapat disampaikan kepada:

We would like to thank you for your criticism, suggestions, and input on this 2023 Sustainability Report. Your valuable feedback will help improve our sustainability report in the coming year. Please return this form and submit your inquiries about this 2023 Sustainability Report to:

 bcas_humas@bcasyariah.co.id



PT Bank BCA Syariah

Kantor Pusat
Jl. Jatinegara Timur No.72
Jakarta Timur 13310

☎ (021) 850 5030, 850 5035, 819 0072

✉ halobcasyariah@bca.co.id

📞 halo BCA 1500888

🌐 www.bcasyariah.co.id